



LAPORAN TAHUNAN | **2018**
ANNUAL REPORT

TOPPING
INDONESIA

PT SARIMELATI KENCANA TBK



TOPPING INDONESIA

PT Sarimelati Kencana Tbk kembali mengalami tahun sukses dengan Penawaran Umum Perdana yang mengukuhkan statusnya sebagai restoran layanan *full-service* dan layanan jasa antar dengan jaringan terbesar di Indonesia. Keberhasilan ini berasal dari gerai restoran ke-451 dan konsep ekspres yang diluncurkan pada tahun 2018. Tentu saja, sejak mulai beroperasi tiga dekade yang lalu, Perseroan telah menyajikan pizza dan menu berbasis pasta yang mengandalkan inovasi kualitas dan cita rasa yang secara mumpuni disesuaikan dengan selera lokal sehingga bisa terus dinikmati oleh jutaan orang Indonesia.

Serupa dengan topping penuh cita rasa yang tersebar merata di atas adonan pizza yang sangat terkenal itu, Perseroan menegaskan tekadnya untuk memperluas layanannya dengan mengembangkan sayap ke daerah-daerah yang lebih luas di Nusantara dengan format bisnis restoran yang baru dan telah terbukti sehingga semakin banyak masyarakat Indonesia dapat bersama berbagi kelezatan kuliner Pizza Hut.

Dengan dukungan dan kepercayaan dari para pemegang sahamnya, Perseroan segera mengawali perjalanan yang menakjubkan untuk mewujudkan jaringan pizza terbesar di Indonesia.

Now, top that!

PT Sarimelati Kencana Tbk topped another successful year with an Initial Public Offering that fortifies its status as a full-service restaurant and delivery service with the largest network in Indonesia. This comes fresh off the heels of its 451st restaurant outlet and an express concept launched in 2018. Indeed, since opening its doors three decades ago, the Company has been serving pizzas and pasta-based menus topped by quality innovation and flavors masterfully crafted to the local taste that continue to be enjoyed by millions of Indonesians.

Similar to the flavorful toppings spread out on a well-loved dough, the Company affirms its resolve to broaden its services by topping a wider area of the archipelago with proven and fresh restaurant business formats so that more Indonesians can together share Pizza Hut's culinary delights.

With the support and confidence of its shareholders, the Company has promptly embarked on an exciting journey of expanding the country's largest pizza chain.

Now, top that!

DAFTAR ISI

Table of Contents

2 Tema
Theme

4 Daftar Isi
Table of Contents

I KINERJA 2018 2018 Performance

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

II LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

17 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

III PROFIL PERUSAHAAN Corporate Profile

26 Identitas Korporasi
Corporate Identity

29 Sejarah Singkat
Brief History

32 Sifat Perseroan
Nature of the Company

33 Merek
Brands

41 Kegiatan Usaha
Business Activities

44 Catatan Sejarah
Milestones

45 Peristiwa Penting 2018
Significant Events in 2018

46 Struktur Organisasi
Organization Structure

48 Nilai dan Etos Kerja Korporasi
Corporate Values and Work Ethics

IV DATA KORPORASI Corporate Data

52 Komposisi dan Profil Dewan Direksi
Perseroan
Composition and Profiles of the
Company's Board of Commissioners

59 Komposisi dan Profil Direksi
Perseroan
Composition and Profiles of the
Company's Board of Directors

68 Sumber Daya Manusia
Human Resources

78 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

79 Lembaga dan Profesi Penunjang
Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
and Professionals

83 Penghargaan
Awards

V

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

84	Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri Macroeconomic and Industry Review	112	Informasi Materiil mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha/ Konsolidasi/Hutang/Akuisisi Modal atau Restrukturisasi Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation/Debt/ Capital Acquisition or Restructure
92	Ikhtisar Segmen Bisnis Business Segment Overview	112	Informasi Tentang Transaksi Materiil yang mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait Information about Material Transactions containing Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties
97	Ulasan Keuangan Financial Review	113	Perubahan Undang-Undang yang secara Signifikan Memengaruhi Perseroan Changes in Legislation that Significantly Influence the Company
103	Ulasan Bisnis Business Outlook	113	Kebijakan Akuntansi Accounting Policies
109	Aspek Pemasaran Marketing Aspect		



VI

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

- 117 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 118 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 119 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 122 Direksi
Board of Directors
- 125 Komite Audit
Audit Committee
- 132 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 136 Audit Internal
Internal Audit
- 138 Akuntan Publik
Public Accountant
- 138 Manajemen Risiko
Risk Management
- 140 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 141 Kasus Hukum
Legal Cases
- 141 Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions
- 142 Pedoman Perilaku Perusahaan
Corporate Code of Conduct
- 142 Akses Informasi
Information Access

- 143 Program Kepemilikan Saham
Karyawan-Manajemen
Employee-Management Share Ownership
Program
- 144 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

VII

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 146 Tanggung Jawab terhadap Karyawan
Responsibility to Employees
- 148 Tanggung Jawab terhadap Komunitas
Responsibility to Community
- 151 Investasi Sosial
Socially Responsible Investment

VIII

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



KINERJA 2018

2018 Performance

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam miliar rupiah

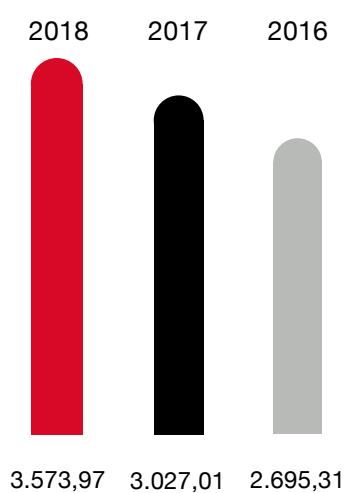
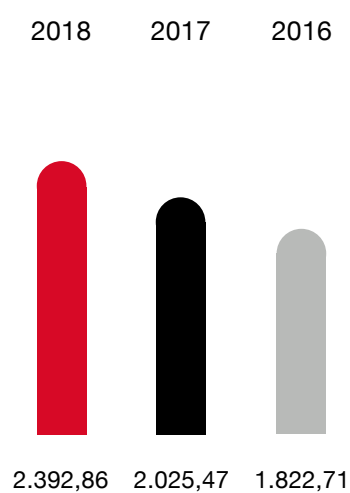
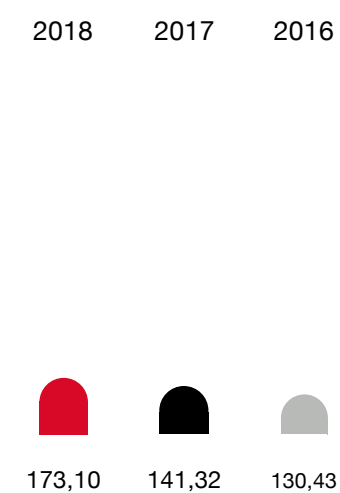
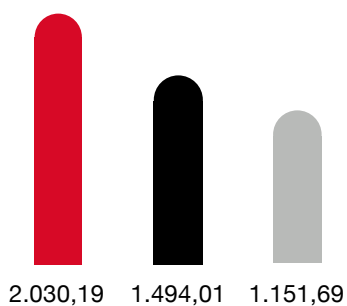
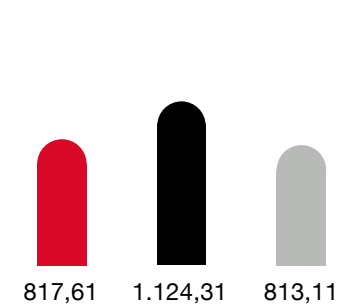
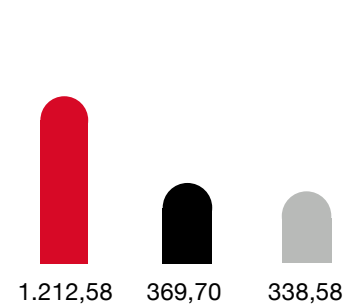
In billion rupiah

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Penjualan Neto	3.573,97	3.027,01	2.695,31	Net Sales
Laba Bruto	2.392,86	2.025,47	1.822,71	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	173,10	141,32	130,43	Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	201,07	117,12	119,32	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Aset	2.030,19	1.494,01	1.151,69	Total Assets
Jumlah Liabilitas	817,61	1.124,31	813,11	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.212,58	369,70	338,58	Total Equity
Laba per Saham Dasar	61	167	2.268	Basic Earnings per Share

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratio (%)
Laba Tahun Berjalan/Penjualan Neto	4,84	4,67	4,84	Income for the Year/Net Sales
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset	8,53	9,46	11,32	Income for the Year/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas	14,28	38,23	38,52	Income for the Year/Total Equity
Rasio Likuiditas (x)				Liquidity Ratio (x)
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,69	0,85	0,76	Current Assets/Current Liabilities
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratio (x)
Utang Berbunga/Jumlah Ekuitas	0,12	1,17	0,83	Interest-bearing Debts/Total Equity
Utang Berbunga/Jumlah Aset	0,07	0,29	0,24	Interest-bearing Debts/Total Assets

Penjualan Neto
Net Sales

Laba Bruto
Gross Profit

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Jumlah Aset
Total Assets

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Jumlah Ekuitas
Total Equity


* Seluruh angka dinyatakan dalam miliar rupiah.

* All numbers above are in billion rupiah.



Ikhtisar Saham Share Highlights

Kinerja Harga Saham Pada Tahun 2018 Share Performance in 2018

Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Jumlah Saham yang Diperdagangkan Volume Traded
Triwulan I 1 st Quarter	N/A	N/A	N/A	N/A
Triwulan II 2 nd Quarter	1,230	1,154	1,196	14,173,805
Triwulan III 3 rd Quarter	1,172	1,132	1,153	2,038,292
Triwulan IV 4 th Quarter	951	913	931	591,419

Informasi Saham Share Information

Keterangan	2018	2017	Description
Jumlah Saham yang Beredar	3,021,875,000	2,417,500,000	Total Outstanding Shares
Harga per Lembar Saham pada Bursa Efek	880	N/A	Price per Share on Stock Exchange
Kapitalisasi Pasar	2,659,250,000,000	N/A	Market Capitalization



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



Hadian Iswara, Komisaris Utama

Laporan Dewan Komisaris

Kepada Pemegang Saham yang terhormat:

Dewan Komisaris dengan bangga mempersembahkan laporan tahunan pertama PT Sarimelati Kencana Tbk (Perseroan). Sejak awal, Perseroan telah melakukan berbagai cara baru dan berbeda untuk menjadi jaringan pizza terbesar di Indonesia. Dengan memanfaatkan keberhasilan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan mengumpulkan dana sebesar Rp664,81 miliar, Perseroan siap menghadapi tantangan ekspansi sehingga mampu melanjutkan keberhasilannya di sektor industri jasa makanan lokal dan memberikan nilai kepada para pemegang sahamnya.

Board of Commissioners' Report

To our distinguished Shareholders:

The Board of Commissioners takes privilege in presenting the first annual report of PT Sarimelati Kencana Tbk (the Company). Since its inception, the Company has been pushing boundaries towards becoming the largest pizza chain in the country. Capitalizing on the successful listing of shares in the Indonesian Stock Exchange which raised Rp664.81 billion, the Company stands ready to take on the challenge of rapid expansion thereby allowing it to further its ranking in the local foodservice industry and providing value to its shareholders.

Dewan Komisaris tetap teguh dalam menjalankan tugasnya mengawasi upaya bersama semua bagian bisnis, terutama jajaran Direksi yang berperan penting dalam memajukan Perseroan. Pada 2018, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi melalui efektivitas dan efisiensi yang digunakan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris juga melihat bahwa Direksi mematuhi semua peraturan yang berlaku, terutama sehubungan dengan pengungkapan dan transparansi penuh. Dengan pertimbangan ini, Dewan Komisaris dengan bangga melaporkan bahwa jajaran Direksi bertindak sesuai dengan target dan telah memanfaatkan sepenuhnya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada 2018, Perseroan melaporkan penjualan bersih sebesar Rp3.573,97 miliar, yang mencerminkan peningkatan 18,07% dari tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp173,10 miliar. Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar sebesar 1,69x dan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 0,12x mencerminkan fundamental keuangan Perseroan yang sehat. Merek Pizza Hut Restaurant (PHR) berperan sebagai pendorong utama kenaikan signifikan ini, yang dalam hal menghasilkan pendapatan, meningkatkan penjualan sebesar 11,84% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan penjualan langsung berasal dari bisnis yang lebih besar yang ditandai dengan bertambahnya gerai, menu inovatif dan saluran penjualan tambahan. Selain membuka 69 gerai baru pada 2018, Perseroan memperkenalkan konsep layanan konter Pizza Hut Express (PHE) yang secara efektif memperluas basis pelanggannya.

The Board of Commissioners remains steadfast in its duty to oversee the concerted efforts of all parts of the business, notably the Board of Directors which plays a vital role in moving the Company forward. In 2018, the Board of Commissioners regularly held internal and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Directors through the effectiveness and efficiency by which identified goals are pursued. It also looks at the Directors' compliance with prevailing regulations, particularly full disclosure and transparency. With this in mind, the Board of Commissioners is pleased to report that the Board of Directors acted commendably on its targets and has made full use of the principles of Good Corporate Governance.

In 2018, the Company reported net sales of Rp3,573.97 billion, reflecting an increase of 18.07% over the previous year. Corresponding income for the year posted Rp173.10 billion. Its current ratio of 1.69x and debt to equity ratio of 0.12x reflect the Company's sound financial fundamentals. The Pizza Hut Restaurant (PHR) brand served as the main driver for this significant upsurge, which in terms of revenue generation, increased sales by 11.84% over the previous year. The sales increase came as a direct result of a bigger business characterized by more outlets, innovative menus and additional sales channels. Aside from opening 69 new outlets in 2018, the Company introduced a Pizza Hut Express (PHE) counter service concept that will effectively expand its customer base.



Perolehan laba Perseroan terjadi sebagai akibat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tingkat moderat sebesar 5,17% pada 2018. Meskipun jauh dari target pemerintah, Indonesia mampu mempertahankan tren kenaikan berdasarkan permintaan domestik yang kuat dan dukungan kebijakan fiskal dengan meningkatnya investasi dan belanja pemerintah. Faktor-faktor signifikan dari aliran keluar modal dan menurunnya ekspor berperan besar dalam perlambatan pertumbuhan. Sektor ekspor juga mengerem laju perekonomian akibat penurunan harga batubara dan minyak sawit, termasuk melambatnya pertumbuhan dari mitra-mitra dagang utama Indonesia.

Salah satu tantangan pertumbuhan terbesar berasal dari melemahnya Rupiah Indonesia yang menjadi mata uang dengan kinerja terburuk kedua di antara pasar Asia yang sedang berkembang. Mata uang lokal menghadapi tekanan dari defisit neraca berjalan yang melebar dan kebijakan pengetatan moneter Amerika Serikat. Meskipun terjadi devaluasi Rupiah, inflasi berada pada tingkat yang cukup baik sebesar 3,4%.

Dalam mengelola memanasnya perang dagang, pemerintah berfokus pada penguatan dan pengembangan industri dasar lokal untuk menekan permintaan impor bahan baku. Pemerintah juga mulai mengeksplorasi pasar ekspor lainnya sambil menyempurnakan perizinan, daya saing dan logistik. Langkah-langkah ini, bersama dengan reformasi struktural dan kebijakan moneter membantu menjaga stabilitas makroekonomi.

The Company's gains transpired against the backdrop of Indonesia's economy which grew at a modest rate of 5.17% in 2018. Although it fell short of the government's target, the country retained upward trend based on robust domestic demand and fiscal policies supported in turn by stronger investments and government spending. Significant factors of capital outflows and weaker exports played a big part in the slowdown. The export sector also dragged the economy due to declining coal and palm oil prices, including slower growth of the country's main trading partners.

One of the biggest growth challenges came from a weakening Indonesian Rupiah which became the second-worst performing currency among emerging Asian markets. The local currency faced pressure from a widening current account deficit and the United States' monetary tightening policy. Despite the Rupiah's devaluation, inflation stood at a comfortable rate of 3.4%.

In managing the escalating trade war, the government set its sights on strengthening and developing local basic industries to curb raw material import demand. It also began exploring other export markets while improving licensing, competitiveness and logistics. These measures, along with structural reforms and monetary policies helped maintain macroeconomic stability.

Para ekonom memprakirakan prospek ekonomi positif untuk kemajuan Indonesia. Investasi berkelanjutan yang didukung oleh perbaikan sistem perundang-undangan, peningkatan permintaan domestik dan pemulihan kepercayaan konsumen akan mendorong tercapainya target pertumbuhan. Pandangan positif ini menguntungkan industri jasa makanan secara umum.

Setelah menelaah pencapaian tahun lalu, Perseroan optimis berharap untuk mengawasi rencana bisnis Direksi yang penuh dengan berbagai strategi yang bertujuan untuk mengembangkan bisnisnya serta meningkatkan penjualan dan laba. Momentum pertumbuhan Perseroan dapat dipertahankan dengan kombinasi dari upaya peningkatan kesadaran merek, perluasan basis pelanggan melalui penambahan gerai dan merek baru, peningkatan sistem operasional termasuk efisiensi biaya dan peningkatan kapasitas fasilitas produksi in-house. Karena Perseroan senantiasa perlu berkembang untuk beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan, Dewan Komisaris mendorong jajaran Direksi untuk terus memantau dan mengantisipasi pola dan preferensi konsumen. Sebaliknya, Dewan Komisaris juga perlu terus mengevaluasi dan meningkatkan pengembangan bisnis manajemen selaras dengan pedoman nilai-nilai perusahaan yang telah ditetapkan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Economists forecast a positive economic outlook for Indonesia moving forward. Continuous investments supported by improving regulatory systems, increasing domestic demand and rebounding consumer confidence will drive growth to reach target levels. This positive outlook benefits the foodservice industry in general.

Upon reviewing the past year's accomplishments, the Company optimistically looks forward to supervise the Board of Directors' business plan replete with strategies aimed at growing its business and increasing sales and profit. The Company's growth momentum can be sustained by the combination of enhancing brand awareness, expanding customer base through more outlets and new brands, improving operational systems including cost-efficiency and increasing capacity of in-house production facilities. Since the Company constantly needs to evolve to adapt to customer needs, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue monitoring and anticipating consumer patterns and preferences. In turn, the Board of Commissioners shall constantly evaluate and improve management's development of the business along the guidelines of established corporate values and the principles of Good Corporate Governance.



Sebagai bagian dari proses Penawaran Umum Perdana (IPO), Perseroan menunaikan kewajibannya dalam memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk pembentukan Komite Audit. Komite ini melapor langsung kepada Dewan Komisaris dan bertanggung jawab atas pengembangan sistem kontrol internal Perseroan. Komite Audit juga merekomendasikan penunjukan seorang auditor eksternal untuk melakukan audit historis Perseroan untuk tahun buku 2018.

Kami memberikan pujian atas kinerja mengagumkan Perseroan kepada jajaran Direksi kami, serta seluruh manajemen dan staf. Kerja keras, tanggung jawab, integritas, dan dedikasi mereka memungkinkan Perseroan mewujudkan lebih banyak keberhasilan pada 2018. Kami juga mengakui dan menghargai dukungan dan kepercayaan pemilik waralaba kami, bersama dengan para pemegang saham dan mitra bisnis kami.

Dengan semangat dan kerja keras yang tak tergoyahkan, kami yakin bahwa Perseroan akan mampu mencapai tujuannya di tahun mendatang.

As part of the Initial Public Offering (IPO) process, the Company fulfilled its obligations in meeting Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, including the establishment of an Audit Committee. This committee, which reports directly to the Board of Commissioners, takes responsibility for development of the Company's internal control system. The Audit Committee also recommended the appointment of an external auditor to conduct the Company's historical audit for fiscal year 2018.

We give credit on the Company's admirable performance to our Board of Directors, and the entire management and staff. Their hard work, responsibility, integrity and dedication allowed the Company to reach greater heights in 2018. We also acknowledge and appreciate the support and confidence of our franchisor, along with our shareholders and business partners.

With unwavering passion and hard work, we strongly believe that the Company will achieve its goals in the coming year.

Jakarta, 2 April 2019

Atas nama Dewan Komisaris/On behalf of the Board of Commissioners



Hadian Iswara

Komisaris Utama/President Commissioner



Stephen James McCarthy, Direktur Utama

Laporan Direksi

Kepada Pemegang Saham yang terhormat:

Tahun 2018 menjadi tonggak sejarah bagi Perseroan, salah satu yang terpenting adalah keberhasilan peluncuran Penawaran Umum Perdana yang akan mempercepat ekspansi bisnis Perseroan. Jaringan gerainya telah tumbuh secara eksponensial sejak pertama kali mulai beroperasi pada 1987. Perlu waktu hampir dua dekade bagi Perseroan untuk membangun 100 gerai dan kemudian tujuh tahun untuk menggandakan jumlah tersebut. Tingkat ekspansi terus meningkat sehingga pada 2016, dalam kurun waktu empat tahun, Perseroan mencapai jumlah 300 gerai. Pada akhir 2018, hanya dua (2) tahun setelahnya, total 451 gerai menyajikan pizza, menu berbasis pasta, ayam serta makanan dan minuman lezat lainnya yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia yang luas.

Board of Directors' Report

To our valued Shareholders:

The year 2018 marked significant milestones in the Company's history, foremost of which is the successful launch of an Initial Public Offering that will accelerate expansion of the Company's business. Its chain of outlets has been growing exponentially since it first began operations back in 1987. It took the Company almost two decades to build 100 outlets and then seven years to double that number. The expansion rate continued to improve that by 2016, within a span of four years, the Company reached the 300-outlet mark. By the end of 2018, merely a couple of years later, a total of 451 outlets serve pizzas, pasta-based menus, chicken and other delectable food and beverages all across Indonesia's vast archipelago.



Ekspansi yang cepat ini sesuai dengan komitmen Perseroan untuk inovasi dan kemampuan beradaptasi. Pada Agustus 2018, merek baru mulai membuahkan hasil dalam bentuk Pizza Hut Express (PHE), yakni konter layanan cepat yang memungkinkan Perseroan memasuki daerah perdagangan baru. Sementara itu, dua merek utamanya Pizza Hut Restaurant (PHR) dan Pizza Hut Delivery (PHD) mengoperasikan total gabungan 447 gerai pada akhir tahun, meningkat 14,03% dari 2017. Pizza Hut Restaurant memiliki tampilan baru dan modern yang mengoptimalkan efisiensi ruang sehingga bisa mengakomodasi pelanggan dalam jumlah besar yang menyukai pilihan menu klasik dan inovatif yang disesuaikan dengan selera Indonesia. Inovasi telah berperan dalam mengatasi persaingan sengit di industri jasa makanan di Indonesia, terutama di antara para pemain format makanan Asia.

Perseroan dengan seksama dan penuh kesadaran lebih fokus ke depan guna memperhatikan segala permasalahan yang tidak hanya berhubungan dengan kondisi industri jasa makanan tetapi juga mempengaruhi situasi ekonomi secara umum, dan di saat yang bersamaan juga berjuang mengatasi berbagai rintangan.

This rapid expansion matches the Company's commitment for innovation and adaptability. In August 2018, a new brand came to fruition in the form of Pizza Hut Express (PHE), a fast service counter enabling the Company to tap new trade areas. Meantime, its two main brands Pizza Hut Restaurant (PHR) and Pizza Hut Delivery (PHD) operated a combined total of 447 outlets by year end, an increase of 14.03% from 2017. The modern new-look Pizza Hut Restaurants optimize space efficiency to comfortably accommodate larger number of customers who enjoy the classic and innovative menu selections adapted to the Indonesian taste. Innovation has been instrumental in overcoming fierce competition in the country's foodservice industry, especially among the Asian food format players.

The Company keenly focuses on the road ahead mindful of the peripheral view surrounding not only the state of the foodservice industry but also the general economic landscape as it endeavors to rise above challenges.

Indonesia mencapai pertumbuhan ekonomi yang moderat pada 2018, sementara total Produk Domestik Bruto (PDB) tetap menunjukkan tren kenaikan. Meskipun terdapat ketidakpastian di pasar global dan kondisi lokal yang lebih sulit, Indonesia mengelola stabilitas yang ditunjang dengan permintaan domestik yang kuat dan kebijakan fiskal yang bijaksana. Melemahnya konsumsi rumah tangga, adanya arus modal keluar dan melemahnya mata uang berkontribusi terhadap perlambatan ekonomi. Namun, para ekonom tetap optimis bahwa investasi dan pertumbuhan infrastruktur umum, bersama dengan perkembangan industri dasar, akan terus mendorong permintaan domestik. Dengan penambahan tenaga kerja yang kuat dan inflasi yang terkendali, yang berada di level 3,4%, prospek ekonomi Indonesia tetap positif.

Sebagai akibatnya, pertumbuhan PHR berdasarkan nilai ritel melebihi standar industri dengan mencapai lebih dari 10% pada 2018, sementara PHD memperoleh pencapaian yang bahkan lebih tinggi dengan membukukan 44,5% dibandingkan dengan pertumbuhan tahunan segmen pengiriman.

Indonesia achieved moderate economic growth in 2018 as the total Gross Domestic Product (GDP) retained its upward trend. Despite uncertainties in the global market and tougher local conditions, the country managed stability supported by strong domestic demand and prudent fiscal policies. Softer household consumption, capital outflows and a weakening currency contributed to the economic slowdown. Economists, however, stand optimistic that investments and public infrastructure growth, along with the development of basic industries, will continue to propel domestic demand. With the addition of a strong labor force and controlled inflation, which hovers comfortably on the 3.4% level, Indonesia's economic outlook remains positive.

As a result, PHR's growth by retail value exceeded industry standards by hitting more than 10% in 2018 while PHD went even further by posting 44.5% compared to the delivery segment's annual growth.



Dari ketiga merek tersebut, Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp3.573,97 miliar pada 2018, naik 18,07% dari tahun sebelumnya. Terkait profitabilitas, Perseroan membukukan Laba Bruto dan Laba Operasi sebesar Rp2.392,86 miliar dan Rp257,54 miliar, meningkat masing-masing 18,14% dan 15,74% dari 2017. Akibatnya, Perseroan membukukan Laba Bersih setelah pajak sebesar Rp173,10 miliar pada 2018, naik 22,48% dari tahun sebelumnya. Rasio Utang Berbunga terhadap Total Ekuitas Perseroan meningkat secara signifikan dari 1,17x pada 2017 menjadi 0,12x pada 2018. Sehubungan dengan Total Aset, Perseroan mencapai nilai Rp2.030,19 miliar, meningkat 35,89% dari tahun lalu.

Depresiasi Rupiah Indonesia selama tahun 2018 merupakan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan karena beberapa bahan baku dan peralatannya berkaitan dengan mata uang asing. Untuk menyiasatinya, Perseroan mengimbangi dengan sedikit kenaikan harga sepanjang kuartal ke-4 dan dengan menarik lebih banyak pelanggan untuk meningkatkan penjualan.

Strategi bertahan Perseroan mengacu pada ekspansi berkelanjutan dan pertumbuhan pelanggan, peningkatan kapasitas fasilitas produksi *in-house*, optimalisasi pembiayaan, serta pengembangan kemampuan operasional dan organisasi. Dengan target 2019 hingga 65 gerai PHR, PHD dan PHE baru, Perseroan memproyeksikan peningkatan laba bersih sebesar dua digit pada 2019. Selain itu, Perseroan tetap berdedikasi untuk mempertahankan pertumbuhan gerai yang sama hingga sebesar 5%.

From its three brands, the Company recorded net sales of Rp3,573.97 billion in 2018, up by 18.07% from the previous year. In terms of profitability, the Company posted Gross and Operating Profits of Rp2,392.86 billion and Rp257.54 billion, an increase of 18.14% and 15.74% respectively, from 2017. Consequently, the company posted Net Profit after tax of Rp173.10 billion in 2018, up by 22.48% from the previous year. Its interest bearing debts to equity ratio significantly improved from 1.17x in 2017 to 0.12x in 2018. In terms of Total Assets, the Company achieved a value of Rp2,030.19 billion, an increase of 35.89% from last year.

The depreciation of the Indonesian Rupiah during the year represented a challenge encountered by the Company since some of its raw materials and equipment are foreign exchange-linked. In response, the Company compensated through slight price increases during the 4th quarter and by pulling in more customers to increase sales.

The Company's enduring strategies refer to continuing expansion and customer growth, increasing capacity of in-house production facilities, optimizing financing, and developing operational and organizational capabilities. With a 2019 target of up to 65 new PHR, PHD and PHE outlets, the Company projects a double digit increase in the net profit value in 2019. Moreover, the Company remains dedicated to maintain same store sales growth of up to 5%.

Bersamaan dengan ekspansi berkelanjutan dari dua merek utama saat ini, Perseroan memvisualisasikan PHE untuk lebih mendorong pertumbuhan bisnis. Merek baru ini secara efektif menangkap segmen pasar yang berbeda terkait waktu dan mobilitas dengan menyajikan pilihan menu di konter. Perseroan bertujuan melipatgandakan merek baru ini di berbagai *foodcourt* dan lokasi strategis berkepadatan tinggi lainnya. Sehubungan dengan integrasi vertikal, beberapa tahun ke depan berbagai fasilitas baru Perseroan, termasuk pabrik sosis dan pasta, akan berkembang secara proporsional untuk menyesuaikan dengan meningkatnya permintaan.

Sepanjang 2018, Perseroan mengoptimalkan operasi dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada setiap kegiatan bisnis dan pada semua tingkatan organisasi. Komitmen Perseroan terhadap GCG memastikan kepercayaan publik. Selain itu, Perseroan membentuk unit audit internal untuk memantau penerapan prinsip-prinsip ini. Direksi secara berkala mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasional setiap bagian bisnis sambil mengidentifikasi dan melaksanakan kebijakan manajemen risiko yang tepat.

Alongside continuous expansion of its current two main brands, the Company envisions PHE to push further business growth. This new brand effectively captures a different market segment in terms of time and mobility by serving menu selections over the counter. The Company aims to multiply this new brand in foodcourts and other strategic high-density locations. In terms of vertical integration, the next couple of years will see the Company's new facilities, including sausage and pasta factories, proportionally expand to match increasing demand.

Throughout the year, the Company optimized operations by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity and across all levels of the organization. The Company's commitment to GCG ensures public trust. Moreover, the Company established an internal audit unit to monitor implementation of these principles. The Board of Directors diligently evaluates operational efficiency and effectiveness of each parts of the business while identifying and carrying out appropriate risk management policies.



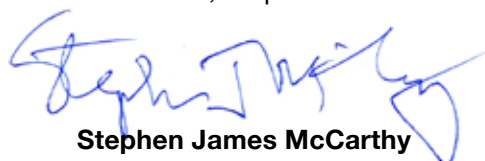
Dalam mengelola Perseroan, Direksi menghargai kontribusi sumber daya manusia secara perseorangan, dengan berfokus pada “3 Hs”: *Head* (Kepala), *Heart* (Hati) dan *Hand* (Tangan). Sebagai pendorong utama pertumbuhan, upaya berkelanjutan untuk memotivasi dan mengembangkan keterampilan dan kinerja mereka tetap menjadi salah satu prioritas utama Perseroan. Selain itu, Perseroan menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan secara berkala mengorganisir dan berpartisipasi dalam pemberian bantuan kepada karyawan, komunitas terdekat, lingkungan dan masyarakat umum.

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan keyakinan yang diberikan sehingga Perseroan berhasil memperkuat pertumbuhannya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para anggota Komisaris atas dukungan mereka yang berharga dan para pemasok atas kerja sama mereka sehingga Perseroan dapat secara konsisten merealisasikan visinya. Direksi juga menyampaikan pujian kepada para karyawan karena profesionalisme dan integritas tinggi mereka sangat berharga dalam mewujudkan keberhasilan Perseroan seperti sekarang ini ... dan pada tahun-tahun mendatang.

In managing the Company, the Board of Directors recognizes the individual contributions of its human resources, focusing on the “3 Hs”: Head, Heart and Hand. As the main driver for growth, continuous efforts to motivate and develop their skills and performance remain one of the Company’s top priorities. Furthermore, the Company believes in its social responsibility by regularly organizing and taking part in helping the employees, immediate community, environment and general public.

In closing, the Board of Directors would like to express its deepest gratitude to the Shareholders whose trust and confidence reinforce the Company’s growth. The Board also thanks the Commissioners for their valuable support and the suppliers for their cooperation which altogether enabled the Company to move steadily towards its vision. The Board of Directors also wish to extend its commendations to the employees whose professionalism and high integrity have been invaluable in making the Company the success that it is today... and in the years to come.

Atas nama Dewan Direksi/On behalf of the Board of Directors
Jakarta, 2 April 2019


Stephen James McCarthy
Direktur Utama/President Director







PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

PT Sarimelati Kencana Tbk membangun merek Pizza Hut menjadi salah satu waralaba makanan paling sukses di Indonesia dan Penawaran Umum Perdana tahun 2018 memperkuat pertumbuhan dan ekspansi yang berkelanjutan.

PT Sarimelati Kencana Tbk developed the Pizza Hut brand to become one of the most successful food franchises in Indonesia and its 2018 Initial Public Offering reinforces its continued growth and expansion.

IDENTITAS KORPORASI/INFORMASI UMUM

Nama Perusahaan: PT Sarimelati Kencana Tbk.

Tanggal Pendirian: 16 Desember 1987

Pencatatan Saham: 21 Mei 2018

Kode Ticker: PZZA

Situs Web: www.sarimelatikencana.co.id

Lini Bisnis: restoran, katering, pergudangan, perdagangan besar, pabrik makanan dan pengolahan makanan

Dasar Hukum: Didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 132 tanggal 16 Desember 1987 ditandatangani di hadapan Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., notaris yang berbasis di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Keputusan Surat No. C2-4573.HT.01.01-TH.88 yang dikeluarkan pada tanggal 25 Mei 1988. Pada tahun yang sama, surat tersebut kemudian didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 1.1979/1988 tertanggal 1 September dan diterbitkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 termasuk Suplemen No. 1388 tanggal 20 Desember (Akta Pendirian).

Total Karyawan Perusahaan:
8.592 (per tanggal 31 Desember 2018)

Alamat Terdaftar:
PT Sarimelati Kencana Tbk
Graha Mustika Ratu 8/F
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 74-75
RT/RW 001/01, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870
Indonesia

Telepon: +62 21 830 6789
Faksimili: +62 21 830 6790

CORPORATE IDENTITY/GENERAL INFORMATION

Company Name: PT Sarimelati Kencana Tbk.

Date of Establishment: 16 December 1987

Share Listing: 21 May 2018

Ticker Code: PZZA

Website: www.sarimelatikencana.co.id

Line of Business: restaurant, catering, warehousing, wholesale trading, food manufacturing and food processing

Legal Basis: Established based on the Deed of Incorporation of a Limited Liability Company No. 132 dated 16 December 1987 signed in the presence of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., a Jakarta-based notary, and legalized by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01-TH.88 issued 25 May 1988. In that same year, it was subsequently registered in the Central Jakarta District Court No. 1.1979/1988 dated 1 September and published in Indonesia's State Gazette No. 102 including Supplement No. 1388 dated 20 December (Deed of Establishment).

Total Company Employees:
8,592 (as of 31 December 2018)

Registered Address:
PT Sarimelati Kencana Tbk
Graha Mustika Ratu 8/F
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 74-75
RT/RW 001/01, Menteng Dalam, Tebet
South Jakarta 12870
Indonesia

Phone: +62 21 830 6789
Fax: +62 21 830 6790



Gerei: 451 (per tanggal 31 Desember 2018)

Pabrik dan Komisaris:

Pabrik Pasta
Pulogadung, Jakarta

Pabrik Sosis
Bandung, Jawa Barat

Pabrik Adonan Roti
Pulogadung, Jakarta

Bandung, Jawa Barat

Dough Ball Commissaries

Semarang, Jawa Tengah
Surabaya, Jawa TImur
Denpasar, Bali
Makassar, Sulawesi Selatan
Medan, Sumatra Utara
Palembang, Sumatra Selatan
Pekanbaru, Riau

Sekretaris Korporasi dan Hubungan Investor:

Kurniadi Sulistyomo

Email: corsec@sarimelatikencana.co.id

Modal Dasar: Rp900.000.000.000

Modal Disetor: Rp302.187.500.000

Outlets: 451 (as of 31 December 2018)

Factories and commissaries:

Pasta Factory
Pulogadung, Jakarta

Sausage Factory
Bandung, West Java

Dough Ball Factory
Pulogadung, Jakarta

Bandung, West Java

Dough Ball Commissaries

Semarang, Central Java
Surabaya, East java
Denpasar, Bali
Makassar, South Sulawesi
Medan, North Sumatra
Palembang, South Sumatra
Pekanbaru, Riau

Corporate Secretary and Investor Relations:

Kurniadi Sulistyomo

Email: corsec@sarimelatikencana.co.id

Authorized Capital: Rp900,000,000,000

Paid-up Capital: Rp302,187,500,000



SEJARAH SINGKAT

Kakak beradik Frank dan Dan Carney mendirikan Pizza Hut di Kansas, AS pada tahun 1958. Sejak itu, Pizza Hut telah menjadi jaringan restoran dan waralaba internasional yang terkenal dengan menu Italia-Amerika, termasuk pizza, pasta, dan berbagai hidangan serupa. Sebagai jaringan pizza terbesar dan paling cepat berkembang di dunia, Pizza Hut menjadi perusahaan pizza pertama di dunia yang beroperasi di 100 negara yang mencakup lebih dari 16.700 gerai.

BRIEF HISTORY

Brothers Frank and Dan Carney founded Pizza Hut in Kansas, USA way back in 1958. Since then, Pizza Hut has become an international restaurant chain and franchise famous for its Italian-American menu, including pizza, pasta and a variety of similar cuisine. As the world's largest and fastest growing pizza chain, it became the first pizza company in the world to operate in 100 countries covering more than 16,700 outlets.



Pizza Hut memasuki pasar Indonesia melalui waralaba utama, PT Sarimelati Kencana (Perseroan) yang didirikan berdasarkan Akta No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dan disahkan oleh Lieke Lianadevi Tukgali, SH, notaris yang berlokasi di Jakarta. Menteri Kehakiman menyetujui pendirian Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01-TH.88 yang dikeluarkan pada tanggal 25 Mei 1988. Oleh karenanya, Perseroan terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 1.1979/1988 tanggal 1 September 1988 dan dipublikasikan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No.102 termasuk Tambahan No.1388 tanggal 20 Desember 1988. Berdasarkan perjanjian waralaba internasional dengan Pizza Hut Restaurants Asia Pte.Ltd. (YUM!), Perseroan memiliki hak untuk mengembangkan dan mengoperasikan restoran Pizza Hut di seantero Indonesia.

Pizza Hut entered the Indonesian market through its master franchisee, PT Sarimelati Kencana (the Company) which was established based on Deed No. 132 dated 16 December 1987 and notarized by Lieke Lianadevi Tukgali, SH, a Jakarta-based notary. The Ministry of Justice approved the Company's establishment according to Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01-TH.88 issued 25 May 1988. It was subsequently registered in the Central Jakarta District Court No. 1.1979/1988 dated 1 September 1988 and published in Indonesia's State Gazette No. 102 including Supplement No.1388 dated 20 December 1988. Based on its international franchise agreement with Pizza Hut Restaurants Asia Pte. Ltd. (YUM!), the Company owns the rights to develop and operate Pizza Hut restaurants across the country.

Perseroan, yang terlibat dalam industri layanan makanan konsumen terutama pizza dan pasta, mengembangkan merek Pizza Hut di Indonesia selama hampir dua dasawarsa. Pada tahun 2004, PT Sriboga Raturaya dari Sriboga Group mengakuisisi Perseroan dan akuisisi oleh grup yang telah berpengalaman dalam industri perhotelan di negeri ini mendorong pesatnya peningkatan jumlah gerai Pizza Hut Restaurant (PHR). Pizza Hut Delivery (PHD), yang kemudian diluncurkan pada 2007, memperkenalkan konsep pengantaran pizza ke rumah-rumah yang melayani semakin berkembangnya basis konsumen yang menginginkan kenyamanan. Diikuti dengan konsep inovatif lebih lanjut yang diluncurkan melalui merek Pizza Hut Express (PHE) pada kuartal ketiga 2018.

YUM! menganugerahkan penghargaan Asia Franchisee of the Year kepada Perseroan secara berturut-turut dari 2007 hingga 2009 dan dari 2011 hingga 2013. Perseroan sekali lagi menerima penghargaan pada 2017 akibat perluasan lingkup operasinya hingga mencakup 236 gerai PHR dan 156 gerai PHD yang berlokasi di 28 provinsi di seluruh Indonesia. Pada akhir 2018 dengan penambahan 69 gerai baru, jaringan Perseroan mencapai jumlah gabungan 451 gerai Pizza Hut Restaurant (PHR), Pizza Hut Delivery (PHD) dan Pizza Hut Express (PHE). Perseroan juga mengoperasikan pabrik pasta di Jakarta, pabrik sosis di Jawa Barat, dan pabrik adonan pizza di Jawa Barat, Tengah dan Timur, Bali, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara dan Selatan, dan Riau.

Engaging in the consumer food service industry particularly pizzas and pastas, the Company developed the Pizza Hut brand in Indonesia for nearly two decades. In 2004, Sriboga Group's PT Sriboga Raturaya acquired the Company and this acquisition by a group well-versed in the country's hospitality industry spurred a rapid increase in the number of Pizza Hut Restaurant (PHR) outlets. Pizza Hut Delivery (PHD), which was subsequently launched in 2007, introduced the home-delivery pizza concept catering to a growing consumer base driven by convenience. Further restaurant innovations followed particularly through its recent brand Pizza Hut Express (PHE) brand launched in the third quarter of 2018.

YUM! bestowed the Asia Franchisee of the Year award to the Company consecutively from 2007 to 2009 and from 2011 to 2013. The Company once again received the award in 2017 as its scope of operations expanded to cover 236 PHR and 156 PHD outlets located in 28 provinces throughout Indonesia. By end of 2018 with the addition of 69 new outlets, the Company's chain reached a combined number of 451 Pizza Hut Restaurant (PHR), Pizza Hut Delivery (PHD) and Pizza Hut Express (PHE) outlets. The Company also operates a pasta factory in Jakarta, a sausage factory in West Java, and dough ball factories in West, Central and East Java, Bali, South Sulawesi, North and South Sumatra and Riau.



Sebagai pengakuan atas komitmennya terhadap keunggulan dalam pemasaran dan pengembangan produk, YUM! mengukuhkan Perseroan sebagai operasional bertaraf dunia pada tahun 2011.

SIFAT PERSEROAN

Sebagai restoran layanan *full-service* dan layanan jasa antar dengan jaringan waralaba terbesar di Indonesia, Perseroan menawarkan beragam pilihan pizza dan menu berbasis pasta yang melayani konsumen lokal, yang secara khusus menargetkan kaum dewasa muda dan keluarga kelas menengah. Perseroan, yang terkenal karena *original pizza pan* dan *cheesy bites*-nya yang melegenda, mengembangkan tiga (3) merek yang berbeda: Pizza Hut Restaurant (PHR), Pizza Hut Delivery (PHD) dan Pizza Hut Express (PHE). Didukung oleh jaringan penjualan online yang luas, Perseroan meyakini bahwa konsep penjualan dan saluran bisnis utamanya saat ini memberikan fleksibilitas untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dengan terus melakukan inovasi berbagai pilihan menu yang mengadaptasi hidangan sesuai dengan selera Indonesia.

Bersamaan dengan peningkatan layanan pelanggan yang berkelanjutan, Perseroan mengakui pentingnya sertifikasi Halal untuk keberlangsungan *food service* yang beroperasi di negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Pada tahun 1997, Perseroan memperoleh sertifikat Halal dari lembaga sertifikasi dan penjaminan halal terpercaya, Majelis Ulama Indonesia (MUI). Perseroan mempertahankan sertifikasi halal ini dengan berkomitmen pada kualitas dan kebersihan sesuai dengan hukum makanan Islam yang ketat.

In acknowledgment of its commitment to excellence in marketing and product development, YUM! recognized the Company as a world-class operation in 2011.

NATURE OF THE COMPANY

As a full-service restaurant and delivery service with the largest franchise network in Indonesia, the Company offers an extensive array of pizza and pasta-based menus that cater to local consumers, specifically targeting middle-class young adults and families. Renowned for its original pan pizza and iconic cheesy bites, the Company developed three (3) different brands: Pizza Hut Restaurant (PHR), Pizza Hut Delivery (PHD) and Pizza Hut Express (PHE). Supported by a vast network of online sales, the Company believes that these current sales concepts and main business channels provide flexibility for sustainable growth as it continues to innovate menu selections by adapting the cuisine according to the Indonesian palate.

Alongside continuous improvement of customer services, the Company recognizes the importance of Halal certification for a food service establishment operating in a country with the world's largest Muslim population. In 1997, the Company obtained its Halal certificate from the trusted halal certification and assurance body, *Majelis Ulama Indonesia* (MUI). The Company maintains this halal certification with the commitment for quality and cleanliness in accordance with strict Islamic dietary laws.

Perseroan menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) yang dilakukan pada bulan Mei 2018. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencantumkan saham Perseroan dengan kode ticker PZZA.

MERЕК

Pizza Hut Restaurant (PHR)

Format santap santai, nyaman dan bersih di Pizza Hut Restaurant menawarkan merek pizza berkualitas dan beragam kuliner berbasis pasta yang terkenal dengan harga terjangkau. Adonan pizza, dipanggang berdasarkan pesanan, keluar langsung dari oven dan dibawa ke meja pengunjung. Selain pizza yang inovatif, pelanggan dapat memilih beragam menu *a la cart* Pizza Hut yang secara berkala memperkenalkan dan menambah produk-produk baru. Untuk pelanggan yang sensitif terhadap harga, Pizza Hut Indonesia menawarkan “Sensasi Delight”, paket hidangan yang berisi berbagai pilihan pizza/pasta/ nasi, hidangan pembuka & minuman.

Dengan konsep “Berbagi Bersama”, Pizza Hut Restaurant terutama menargetkan orang dewasa dan keluarga muda, khususnya mereka yang termasuk dalam Klasifikasi Sosial-Ekonomi B- ke A.

The Company became public through an Initial Public Offering (IPO) conducted in May 2018. The Indonesian Stock Exchange (IDX) lists the Company’s shares under ticker code PZZA.

BRANDS

Pizza Hut Restaurant (PHR)

Pizza Hut Restaurant’s comfortable and clean casual dining format offers the brand’s famous quality pizzas and a wide array of pasta-based culinary delights at affordable prices. Its pizza dough, baked directly upon order, comes straight from the oven and brought fresh to diners’ tables. Aside from innovative pizzas, customers can choose from Pizza Hut’s extensive *a la cart* menu to which it regularly introduces and adds new products. For price-sensitive customers, Pizza Hut Indonesia offers the “Sensasi Delight”, a package meal containing selections of pizza/pasta/rice, appetizer & beverage.

Under the “Sharing Together” concept, Pizza Hut Restaurant mainly targets young adults and families, particularly those belonging to the B- to A Socio-Economic Classification.





Dalam lima tahun pertama operasinya, Pizza Hut Restaurant tumbuh menjadi jaringan dengan 14 gerai. Ekspansi berkelanjutan menyebabkan jumlah gerai menjadi lebih dari dua kali lipat dengan total 34 restoran pada tahun 1994. Setelah akuisisi Sriboga Group pada 2004, Perseroan telah mendirikan total 93 gerai PHR. Per 31 Desember 2018, terdapat 247 gerai PHR yang tersebar secara strategis di 69 kota besar di seluruh Indonesia.

In its first five years of operation, Pizza Hut Restaurant grew into a chain of 14 outlets. Continued expansion more than doubled the number of outlets which totaled 34 restaurants by 1994. Upon Sriboga Group's acquisition in 2004, the Company already established a total of 93 PHR outlets. As of 31 December 2018, PHR's 247 outlets were strategically spread throughout 69 major cities across Indonesia.



PHR selalu memahami kebutuhan pelanggan restoran dengan memberikan pentingnya aksesibilitas. Dengan mengambil lokasi di mal, ruko atau kawasan padat penduduk menggunakan format gerai tersendiri, pelanggan dapat dengan mudah mendatangi PHR manapun untuk makan malam di restoran atau dibawa pulang. Layanan pesan antar, yang tersedia di gerai-gerai PHR tertentu, juga dapat dilakukan melalui agregator online makanan.

PHR always recognizes restaurant customers' needs by giving importance to accessibility. Located in malls, shophouses or high-density areas using a free-standing format, customers can conveniently go to any PHR for dine in or take away service. Delivery services, which are available in certain PHR outlets, can also be done through food online aggregators.





Menu PHR terdiri dari beberapa pilihan utama berikut:

- Pizza dengan berbagai pilihan pinggiran, terutama *pan*, *cheesy bites*, *cheese* atau *sausage stuffed* dan *crown*, serta berbagai *topping* seperti *super supreme*, tuna dan *deluxe cheese*. Dengan konsep pizza “buatan Anda sendiri”, pelanggan dapat membuat sendiri pizza mereka dari berbagai pilihan *topping* berkualitas tinggi;
- Salad bar menyajikan “semua yang dapat Anda ambil” untuk berbagai pilihan sayuran dan buah-buahan dengan berbagai pilihan saus dan sup dari salad bar;
- Pasta termasuk *spageti*, *fettuccine*, *fusilli*, dan *lasagna*;
- Makanan pembuka seperti sayap ayam, *garlic bread*, *bruschetta*, sosis dan *potato wedges*;
- Nasi yang terdiri dari berbagai rasa dan *topping*; serta
- Makanan penutup seperti es krim dengan buah-buahan dan cokelat, ditambah konter es krim tempat anak-anak dapat mencampur berbagai *topping*.

Pizza Hut Delivery (PHD)

Setelah didirikan pada tahun 2007, Pizza Hut Delivery menjadi restoran pertama di Indonesia yang berfokus pada konsep pengantaran makanan.

PHR menu consists of the following main selections:

- Pizzas with various choices of crust, particularly pan, cheesy bites, cheese or sausage stuffed and crown, and toppings such as super supreme, tuna and deluxe cheese. With the “create your own” pizza concept, customers can customize their pizzas from various choices of high-quality toppings;
- Salad bar featuring “all you can take” selection of vegetables and fruits with various choices of sauces and soup from the salad bar;
- Pasta including spaghetti, fettuccine, fusilli and lasagna;
- Appetizers such as chicken wing, garlic bread, bruschetta, sausage and potato wedges;
- Rice consisting of various flavors and toppings; and
- Desserts such as ice cream with fruits and chocolates, plus an ice cream station where children can mix and match with various toppings.

Pizza Hut Delivery (PHD)

Upon its establishment in 2007, Pizza Hut Delivery became the first restaurant in Indonesia to focus on the food delivery concept.

Melalui PHD, Perseroan secara proaktif menangkap segmen konsumen yang membutuhkan jasa antar makanan cepat saji di tengah kemacetan lalu lintas negeri yang semakin buruk sekaligus menciptakan lapangan kerja bagi semakin banyaknya perempuan yang memasuki angkatan kerja Indonesia. Pada saat yang sama, PHD secara defensif menciptakan penghalang terhadap kemungkinan masuknya pesaing dengan memposisikan diri sebagai layanan pesan antar pizza interaktif terbaik, menyajikan pizza berkualitas tinggi yang diantar tepat waktu. Konsep Layanan Pesan Antar Terpercaya PHD menjamin dipenuhinya pesanan pelanggan dalam waktu 30 menit, jika tidak, pelanggan akan menerima *voucher* pizza gratis. PHD menargetkan orang dewasa dan keluarga muda yang termasuk dalam Klasifikasi Sosial-Ekonomi A ke C +, dengan rentang usia antara 18 hingga 40 tahun.

Through PHD, the Company proactively captured a consumer segment requiring fast food delivery amid the country's worsening traffic congestion while creating employment opportunities for the increasing number of women entering Indonesia's workforce. At the same time, PHD defensively created a barrier against possible entry of competitors by positioning itself as the best interactive pizza delivery service, serving high-quality pizzas delivered fresh and on time. PHD's Trusted Delivery Service concept guarantees to meet a customer's order within 30 minutes, otherwise, the customer receives a free pizza voucher. PHD targets young adults and families who belong to the A to C+ Socio-Economic Classification, with ages ranging between 18 to 40 years old.





Andrias Chandra,
General Manager of PHD

Khusus didesain untuk menangkap segmen konsumen potensial yang belum dimaksimalkan oleh *dine-in restaurants*, pada awalnya PHD menghadapi kendala karena rendahnya tingkat penerimaan dari pelanggan yang belum terbiasa dengan konsep pengantaran baru. PHD hanya mengoperasikan sembilan gerai selama tiga tahun pertama, tetapi ketika pelanggan semakin terbiasa dengan konsep tersebut dan kebutuhan akan layanan pesan antar cepat semakin meningkat, PHD berkembang secara agresif. Dari 23 gerai pada 2010, PHD berhasil berkembang lebih dari tiga kali lipat dalam waktu singkat dua tahun, mencapai 76 gerai. Per 31 Desember 2018, PHD telah mendirikan 200 gerai di seluruh negeri. Kebanyakan gerai PHD adalah bangunan rumah toko yang terletak di jalan-jalan utama atau dekat dengan kawasan perumahan.

Designed to specifically capture a potential consumer segment that has not been maximized by dine-in restaurants, PHD encountered challenges at the onset due to the level of acceptance from customers who were unaccustomed to the new delivery concept. PHD operated merely nine outlets during its first three years but as customers grew more accustomed to the concept and the need for fast delivery became stronger, PHD expanded aggressively. From 23 outlets in 2010, it successfully more than tripled within a short span of two years, reaching 76 outlets. As of 31 December 2018, PHD had set up 200 outlets nationwide. Majority of PHD outlets are in shophouse structures located in main streets or close to residential areas.

PHD terus membangun citranya dan menjaga reputasinya untuk layanan pesan antar makanan yang cepat dan andal melalui situs web, *call center*, aplikasi seluler, dan agregator *online* makanan. Call center PHD 1-500-600 dan 1-500-008 telah beroperasi secara nasional masing-masing selama 8 dan 6 tahun. Pada 2011, situs web PHD www.phd.co.id mulai menerima pesanan online dan tiga tahun kemudian, aplikasi seluler PHD diluncurkan untuk format Android dan iOS.

Meskipun pada dasarnya menawarkan menu yang serupa dengan PHR, konsep PHD memerlukan sedikit penyesuaian untuk memastikan konsistensi dengan layanan pesan antar cepat. Menu PHD terdiri dari penawaran utama berikut:

- Paket makanan seperti Funt4stic Box, Big Box, Double Box, Jumbo Fiesta dan My Box;
- Pizza termasuk pizza tradisional dengan *cheesy bites* atau *stuffed crust* dengan lebih dari 10 pilihan *topping*;
- Pilihan pasta termasuk *spageti*, *fettuccine*, *fusilli*, dan *lasagna*;
- Makanan ringan terdiri dari *salad*, sayap ayam, sup *puff pastry* dan lainnya;
- Makanan nasi dengan berbagai rasa dan *topping*; serta
- Makanan penutup seperti *pannacotta* dan *pastry* coklat, dan minuman termasuk minuman gaya khas PHD.

PHD continues to build its image and safeguard its reputation for fast and reliable food delivery services through website, call center, mobile application and food online aggregators. PHD's call center numbers 1-500-600 and 1-500-008 have been operating nationwide for 8 and 6 years respectively. In 2011, PHD website www.phd.co.id began accepting online orders and three years later, PHD's mobile app launched in both Android and IOS formats.

Although it basically offers menu similar to PHR, the PHD concept required minor tweaks to ensure consistency with speedy delivery service. PHD menu consists of the following main offerings:

- Package meals such as Funt4stic Box, Big Box, Double Box, Jumbo Fiesta and My Box;
- Pizzas including traditional pizza with cheesy bites or stuffed crust with over 10 topping selections;
- Pasta choices including spaghetti, fettuccine, fusilli and lasagna;
- Snacks composed of salad, chicken wing, puff pastry soup and others;
- Rice meals with various flavors and toppings; and
- Desserts such as pannacotta and pastry chocolate, and beverages including PHD's signature style drinks.





Pizza Hut Express (PHE)

Pada tahun 2018, Perseroan mengembangkan format gerai yang lebih kecil yang membutuhkan lebih sedikit beban modal dan ruang operasi namun secara efektif menembus dan memperluas basis pelanggannya. PHE, konsep konter layanan cepat yang dirancang khusus untuk melayani pelanggan saat bepergian, menargetkan profesional, siswa, dan pelanggan potensial lainnya yang sibuk sehingga dapat menikmati pizza yang baru dipanggang dan hidangan khas hanya dalam hitungan beberapa menit.

PHE, yang pertama kali dibuka di Kalibata City, menawarkan berbagai pilihan pizza terlaris dan produk lainnya yang dijual di konter dengan kecepatan layanan setara dengan restoran cepat saji. Pelanggan dapat melihat proses produksi karena pizza dibuat langsung dengan menggunakan bahan-bahan berkualitas terbaik.

Pizza Hut Express (PHE)

In 2018, the Company conceptualized a smaller outlet format requiring less capital expenditure and operating space yet effectively penetrating and expanding its customer-base. PHE, a fast service counter concept specifically designed to serve customers on the move, targets busy professionals, students and other potential customers who can savor freshly baked pizzas and signature dishes in a matter of minutes.

PHE, which first opened in Kalibata City, offers a selection of pizza bestsellers and other products sold over the counter with a speed of service at par with quick service restaurants. Customers can see the production process as pizzas are freshly made using the best quality ingredients.

Pada akhir 2018, PHE mengoperasikan empat (4) konter yang berlokasi di Kalibata City Square Jakarta, Tunjungan Plaza Surabaya, Palembang Square, dan Depok Town Square. PHE menawarkan menu yang mirip dengan PHR dan PHD termasuk pizza favorit sepanjang masa, pasta, hidangan nasi (di konter-konter tertentu), makanan pembuka, sup, salad, dan minuman. Selain pilihan *a la carte*, PHE dilengkapi dengan berbagai paket dan hidangan happy hour.

- Paket hidangan terdiri atas kombinasi varian pizza, pasta, makanan pembuka dan minuman, seperti My Box Signature, My Box Pasta, Big Box dan Double Box.
- *Happy hour meals* menghadirkan berbagai pilihan favorit makanan pembuka dan sup dan bebas memilih minuman (limun, *frappe* dingin, *float*, dan jus buah).

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 yang tercantum dalam Anggaran Dasar yang menetapkan maksud dan tujuannya untuk terlibat dalam restoran, katering, pergudangan, perdagangan besar, industri produksi makanan dan pengolahan makanan (termasuk roti dan kue), Perseroan terlibat dalam kegiatan bisnis sebagai berikut:

a. Restoran

Hal ini mengacu pada bisnis layanan makanan yang meliputi penjualan, serta penyajian makanan dan minuman kepada publik di tempat usahanya yang dapat berlokasi di gedung semi permanen maupun permanen baik yang dilengkapi atau tidak dilengkapi dengan peralatan atau sarana untuk proses persiapan dan penyimpanan.

By end of 2018, PHE operated four (4) counters located in Jakarta's Kalibata City Square, Surabaya's Tunjungan Plaza, Palembang Square, and Depok Town Square. It offers menu similar to PHR and PHD including all-time favorite pizzas, pasta, rice meals (in selected counters), appetizers, soup, salad and beverages. In addition to a la carte choices, PHE features package and happy hour meals.

- Package meals consist of a combination of pizza variants, pasta, appetizers and beverages, such as My Box Signature, My Box Pasta, Big Box and Double Box.
- Happy hour meals feature favorite selections of quick appetizers and soup with free choice of beverage (lemonade, cold frappe, float and fruit juices).

BUSINESS ACTIVITIES

Pursuant to provisions of Article 3 contained in the Articles of Association which defines its aims and objectives to engage in the restaurant, catering, warehousing, wholesale trading, food manufacturing and food processing industries (including breads and cakes), the Company engages in the following business activities:

a. Restaurant

This refers to the food service business covering selling, and serving food and beverages to the public at its place of business which can be located in semi-permanent or permanent buildings whether or not these are equipped with the equipment or tools for the preparation and storage processes.



b. Katering

Perseroan menyediakan makanan berdasarkan perjanjian dengan pelanggan di lokasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk acara tertentu seperti perhelatan, pesta, seminar, rapat, dan acara-acara serupa. Biasanya hal ini termasuk makanan siap saji yang dikirim ke kantor atau tempat pesta, seminar, rapat, dan lainnya, serta bisa termasuk pramusaji yang diperlukan untuk melayani peserta seminar dan rapat atau tamu pesta.

c. Pergudangan

Pergudangan mengacu pada kegiatan menyimpan barang, termasuk bahan makanan, sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir untuk tujuan komersial.

d. Perdagangan Besar

Layanan perdagangan besar makanan dan minuman dari Perseroan mencakup bahan-bahan dan barang-barang lainnya yang terkait dengan bisnis restorannya.

e. Produksi Makanan dan Pengolahan Makanan

Aktivitas bisnis ini mencakup:

- Makanan siap saji yang berupa makanan olahan, dibumbui, dimasak dan diawetkan atau makanan beku yang dikemas dan diberi label untuk dijual seperti *lasagna* daging sapi, *cannelloni*, pizza beku, daging, ikan, unggas, sayuran, hidangan rebus kalengan, makanan dalam wadah kedap udara dan hidangan siap saji lainnya;

b. Catering

The Company caters food on the basis of agreements with customers at a pre-determined location for a specific event such as celebrations, parties, seminars, meetings and similar events. This generally includes ready-to-eat food delivered to the office or venues of parties, seminars, meetings and others, and may include the waiters who are needed to serve participants of seminars and meetings or guests of parties.

c. Warehousing

This refers to activities of storing goods, including food ingredients, before such goods are sent to the final destination for commercial purposes.

d. Wholesale Trading

The Company's wholesale trading services of food and beverages cover ingredients and other goods related to its restaurant business.

e. Food Manufacturing and Food Processing

This business activity includes:

- Ready-to-eat foods which take the form of processed, flavored, cooked and preserved or frozen foods that are packaged and labeled to be sold such as beef lasagna, cannelloni, frozen pizza, meat, fish, poultry, vegetables, canned boiled dishes, food in air-tight containers and other ready-to-eat dishes;



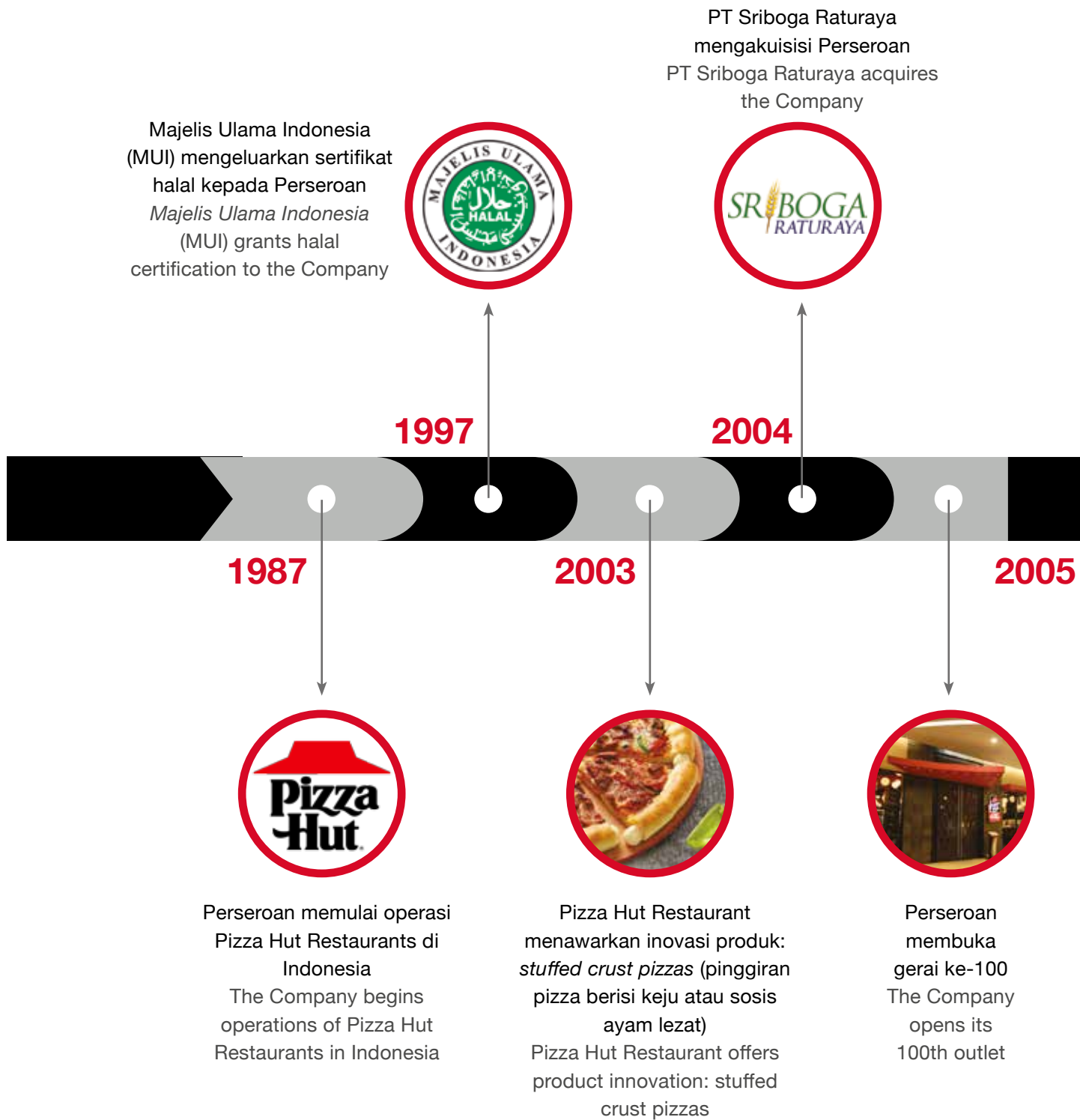
- Pengawetan dan pengolahan daging dan unggas melalui pengalengan, pengasapan, pengasinan, pembekuan, manisan dan lainnya yang merupakan bagian dari produksi berbagai sosis dan produk sejenis lainnya; serta
- Roti, termasuk makanan dan kue beku, termasuk produksi adonan, *puff pastries*, *croissants*, dan produk-produk serupa lainnya.
- Meat and poultry preservation and processing through canning, smoking, salting, freezing, sweetening and others that are part of the production of various sausages and other similar products; and
- Bread, including frozen foods and cakes, including the production of dough balls, puff pastries, croissants and other similar products.

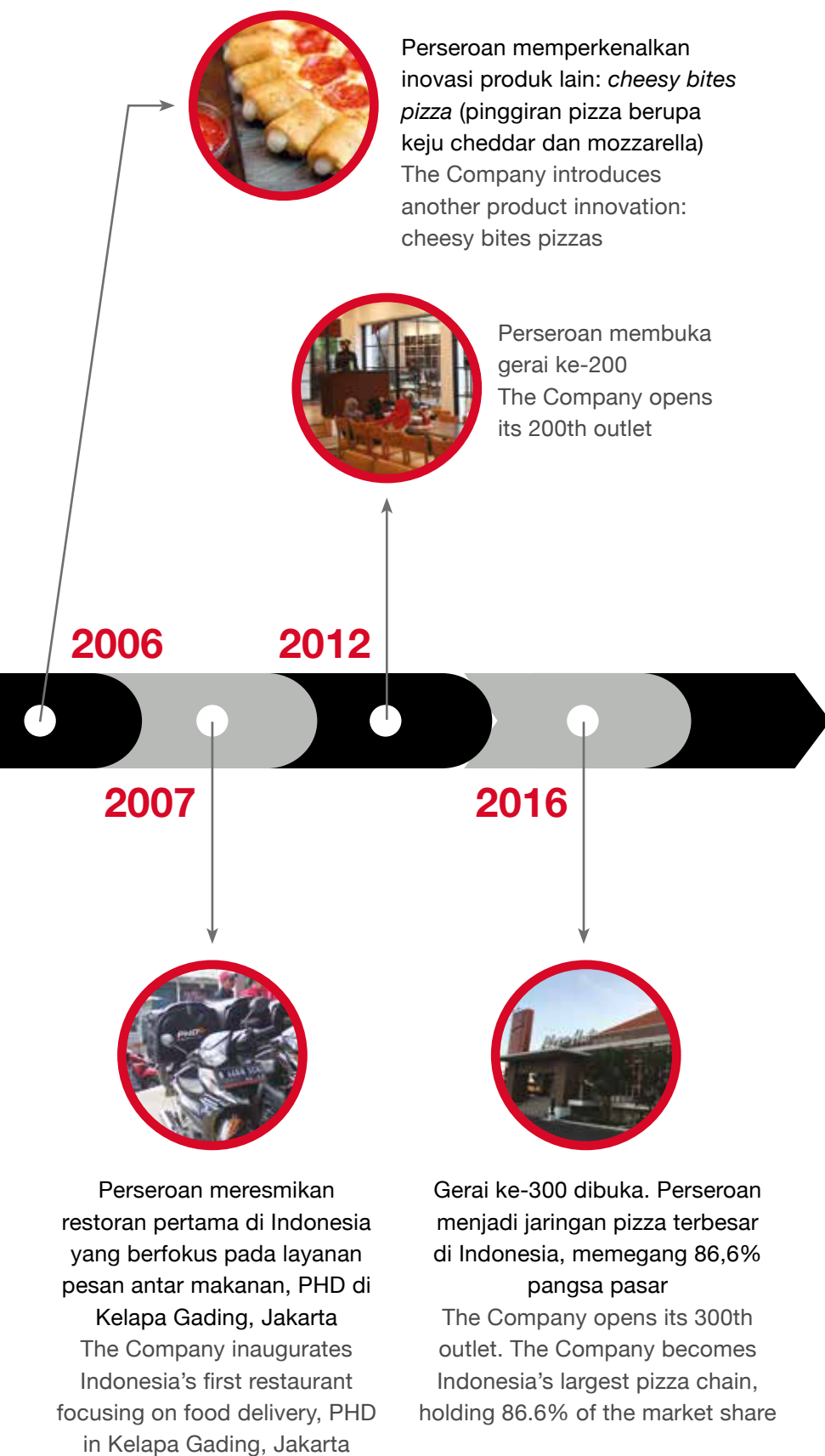
Perseroan terlibat dalam layanan tambahan untuk mendukung kegiatan utamanya, terutama pengiriman dan distribusi ke gerai-gerai restoran. Perseroan juga dapat menjalankan ekspor dan impor bahan baku, seperti daging, keju dan bahan-bahan produksi lainnya.

The Company engages in auxillary services to support its main activities, particularly the delivery and distribution to restaurant outlets. The Company can also engage in the export and import of raw materials, such as meat, cheese and other production ingredients.



Catatan Sejarah
Milestones





PERISTIWA PENTING PADA 2018

SIGNIFICANT EVENTS IN 2018

April

Pizza Hut Restaurant membuka gerai ke-400

The company opens its 400th outlet

Mei

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana, terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ticker PZZA

The Company conducts an Initial Public Offering by listing in the Indonesia Stock Exchange (IDX) under ticker code PZZA

Perseroan meraih penghargaan Partner of the Year 2017 di Orlando International Franchise Conventions
At Orlando International Franchise Convention, the Company receives Partner of the Year Award 2017

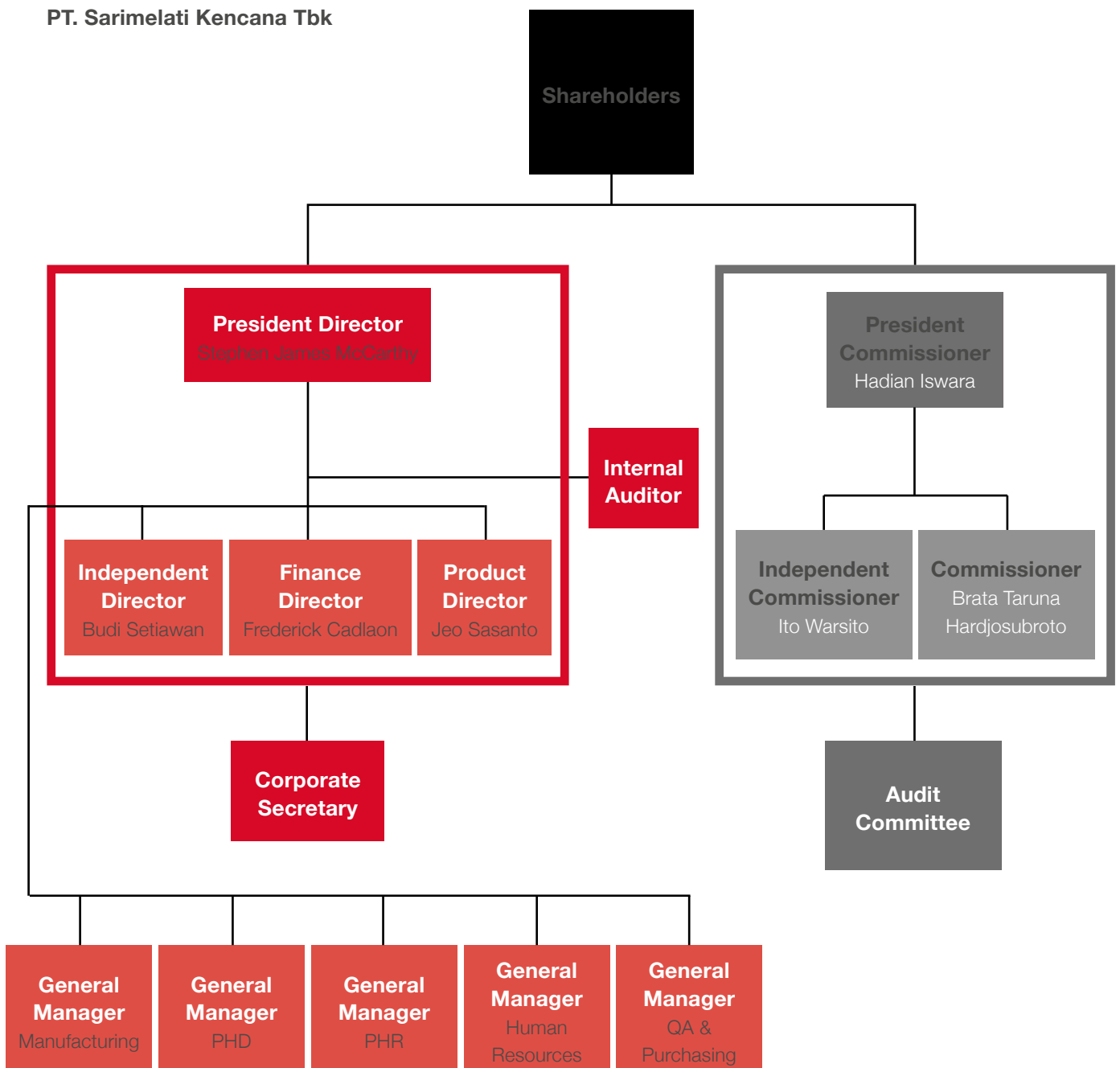
Agustus

Perseroan meluncurkan konsep Pizza Hut Express
The Company launches Pizza Hut Express concept



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

PT. Sarimelati Kencana Tbk





Nilai dan Etos Kerja Korporasi
Corporate Values and Work Ethics



Nilai-nilai integritas, keunggulan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan membentuk fondasi dalam mengelola Perseroan dan hubungannya dengan para pelanggan, mitra bisnis, dan pemegang saham.

Integritas

Sebagai salah satu landasan utama dalam menjalankan bisnis, Perseroan bertindak jujur, transparan, dan konsisten berdasarkan nilai-nilai moral yang memandu semua keputusan dan pilihan bisnis. Kepercayaan membentuk dasar hubungan bisnis yang harmonis dengan mitra, pemasok, dan pelanggan.

The corporate values of integrity, excellence, profitability and growth form the foundation in managing both the Company and its relationships with customers, business partners and shareholders.

Integrity

As one of the basic blocks in doing business, the Company acts with honesty, transparency and consistency based on moral values that guide all business decisions and choices. Trust forms the basis of its harmonious business relationships with partners, suppliers and customers.

Keunggulan

Perseroan benar-benar bekerja keras dan berupaya untuk terus belajar, berinovasi, dan berkembang. Dengan pendekatan yang berorientasi pada hasil dan berfokus pada pelanggan, Perseroan mengelola organisasi yang ditandai dengan pengembangan sumber daya manusia dan keterlibatan untuk mencapai standar tertinggi.

Profitabilitas

Karena profitabilitas sangat penting bagi keberadaan setiap perusahaan, Perseroan selalu melakukan upaya terbaik dalam memantau dan meningkatkan hubungan antara pendapatan dan pengeluaran untuk menghasilkan laba. Manajemen yang bijaksana dan efektif atas sumber daya dan operasi Perseroan yang diimbangi dengan produk dan layanan berkualitas mengarah pada profitabilitas yang lebih besar yang menguntungkan bagi pemegang saham.

Pertumbuhan Bisnis

Didukung oleh tujuannya menjadi “Restoran Santap Kasual” terbaik di negara ini, Perseroan berupaya meningkatkan operasi, kompetensi penjualan dan pemasarannya sambil terus mengidentifikasi dan mengeksplorasi berbagai peluang pertumbuhan bisnis melalui perluasan pasar dan inovasi produk. Berbagi keterampilan industri yang telah terbukti dan belajar bersama dengan mitra bisnisnya mampu meningkatkan pengetahuan Perseroan, sehingga Perseroan dapat berkembang dan tumbuh untuk meraih kesuksesan jangka panjang.

Excellence

The Company thoroughly performs its work beyond the call of duty as it strives for continuous learning, innovation and improvement. With a result-oriented and customer-driven approach, the Company manages the organization characterized by people development and involvement to achieve the highest standards.

Profitability

Since profitability is critical to every company's existence, the Company always exerts best effort in monitoring and improving the relationship between revenue and expenses to generate profit. Prudent and effective management of the Company's resources and operations matched by quality products and services lead to greater profitability benefitting shareholders.

Business Growth

Bolstered by its goal to become the country's best “Casual Dining Restaurant”, the Company strives to improve its operations, sales and marketing competencies while constantly identifying and exploring opportunities for business growth through market expansion and product innovation. Sharing proven industry skills and learning together with its business partners enhance the Company's knowledge, thus enabling it to develop and grow for long-term success.



DATA KORPORASI

Corporate Data

Pengangkatan setiap anggota baik untuk Dewan Komisaris maupun Direksi mematuhi ketentuan yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan melaporkan dan memberitahukan penunjukan tersebut ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) sesuai dengan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Every member's appointment to either the Board of Commissioners or Board of Directors adheres to provisions outlined in the Company's Articles of Association. The Company reports and notifies such appointments to the Ministry of Law and Human Rights (MoLHR) in accordance with Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, and in compliance with Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 33/2014 regarding Board of Commissioners and Board of Directors of Public Listed Companies.





Komposisi dan Profil Dewan Direksi Perseroan

Komisaris Utama: Hadian Iswara
Komisaris: Brata T. Hardjosubroto
Komisaris Independen: Ito Warsito (aka Warsito)

Composition and Profiles of the Company's Board of Commissioners

President Commissioner: Hadian Iswara
Commissioner: Brata T. Hardjosubroto
Independent Commissioner: Ito Warsito
(aka Warsito)





HADIAN ISWARA

KOMISARIS UTAMA

President Commissioner

Pada tahun 2006, beliau bergabung dengan Sriboga Group dengan bekerja untuk PT Sriboga Raturaya.

Hadian Iswara meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi, jurusan Akuntansi, dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1987.

Pengalaman profesional beliau dalam bidang akuntansi dan keuangan berasal dari keterlibatannya dalam berbagai perusahaan lokal, yaitu: Prasetyo, Utomo & Partners sebagai Auditor Senior (1987 – 1991), PT Price Waterhouse sebagai Asisten Manajer (1992 – 1994), PT Astra International Tbk sebagai *Senior Manager* (1994 – 1998), PT Ernst & Young Advisory Services sebagai *Senior Manager* (1998 – 2006) dan PT Bisma Dharma Kencana sebagai Direktur Keuangan (2006 – sekarang).

Pada tahun 2006, beliau bergabung dengan Sriboga Group dengan bekerja untuk PT Sriboga Raturaya sebagai *Senior Manager*, jabatan yang dipegangnya hingga 2014. Setahun sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Sriboga Marugame Indonesia hingga 2016. Beliau juga diangkat sebagai Komisaris Utama PT IPMI Internasional Indonesia dari 2015 hingga 2017 dan Komisaris PT Sriboga Boat Noodle dari 2016 hingga 2017. Beliau telah menjabat sebagai Direktur PT Sriboga Raturaya sejak 2014.

Hadian Iswara earned his Bachelor of Science degree in Economics, major in Accounting, from Padjadjaran University, Bandung in 1987.

Mr. Iswara's professional experience in accounting and finance stems from his involvement in various local firms, namely: Prasetyo, Utomo & Partners as Senior Auditor (1987 - 1991), PT Price Waterhouse as Assistant Manager (1992 - 1994), PT Astra International Tbk as Senior Manager (1994 - 1998), PT Ernst & Young Advisory Services as Senior Manager (1998 - 2006) and PT Bisma Dharma Kencana as Finance Director (2006 - present).

In 2006, he joined Sriboga Group by working for PT Sriboga Raturaya as Senior Manager, a post he held until 2014. A year prior, he served as Commissioner for PT Sriboga Marugame Indonesia until 2016. He was also appointed President Commissioner of PT IPMI International Indonesia from 2015 to 2017 and Commissioner of PT Sriboga Boat Noodle from 2016 to 2017. He has been serving as Director for PT Sriboga Raturaya since 2014.



Pada 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menunjuk Hadian Iswara, Warga Negara Indonesia berusia 55 tahun, menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Perubahan Pemegang Saham terhadap Anggaran Dasar Perusahaan No. 11 tanggal 9 Maret 2018 yang disahkan di hadapan Aulia Taufani, notaris yang berlokasi di Jakarta. Beliau tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

In 2018, the General Meeting of Shareholders appointed Hadian Iswara, a 55-year old Indonesian citizen, President Commissioner of the Company based on Deed of Resolution of Shareholders Amendment to the Article of Association of the Company No. 11 dated 9 March 2018 passed before Aulia Taufani, a Jakarta-based notary. He has no other affiliations other than those mentioned above nor has he any affinity with fellow members of the Board of Commissioners or Board of Directors.



BRATA TARUNA HARDJOSUBROTO

KOMISARIS
Commissioner

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris PT Sriboga Flour Mill dari Sriboga Group sejak 2014, PT Sriboga Boat Noodle sejak 2017 dan PT Sriboga Marugame Indonesia sejak 2018.

Brata Taruna Hardjosubroto lulus dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980 dengan gelar sarjana dalam bidang Teknik Elektronik. Pada 1992, beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Newport, Inggris.

Beliau memulai karirnya di Schlumberger Wire Line sebagai *Field Engineer* pada 1982. Setahun kemudian, ia menjadi Manager di IBM Indonesia dan pada tahun 1993, beranjak menjadi *General Manager* di Layanan VSAT PT CSM.

Pengalaman beliau dalam industri telekomunikasi dimulai pada 1997 ketika beliau bergabung dengan PT Indosat sebagai *General Manager* untuk Pemasaran, Penjualan, & Hubungan Internasional hingga 2001. Pada 2000, beliau menjabat sebagai Komisaris untuk PT Lintasarta selama satu (1) tahun. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur untuk PT IndosatM2 dari 2001 hingga 2006, dan kemudian sebagai Wakil Presiden Senior dan Komisaris untuk PT Indosat Tbk dan PT IndosatM2 berturut-turut hingga 2007.

Brata Taruna Hardjosubroto graduated from Bandung Institute of Technology in 1980 with a bachelor's degree in Electronic Engineering. In 1992, he obtained his Master of Business Administration from University of Newport, England.

Mr. Hardjosubroto began his career at Schlumberger Wire Line as a Field Engineer in 1982. A year later, he became a Manager at IBM Indonesia and in 1993, rose to the rank of General Manager at PT CSM's VSAT Services.

His experience in the telecommunications industry started in 1997 when he joined PT Indosat as its General Manager for Marketing, Sales, & International Relations until 2001. In 2000, he had a one-year stint as Commissioner for PT Lintasarta. He was appointed President Director for PT IndosatM2 from 2001 until 2006, and afterwards as Senior Vice President and Commissioner for PT Indosat Tbk and PT IndosatM2 respectively until 2007.



Beliau menjadi Wakil Dekan dan Dosen di Bakrie School of Management (2007-2008) dan Wakil Direktur di Yayasan Pendidikan Bakrie (2008). Dari 2008 hingga 2009, PT Pos Indonesia menunjuk beliau sebagai Komisaris Utama. Pada 2010, beliau mendirikan XeroFi Indonesia dan menjadi *Managing Partner*.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris PT Sriboga Flour Mill dari Sriboga Group sejak 2014, PT Sriboga Boat Noodle sejak 2017 dan PT Sriboga Marugame Indonesia sejak 2018. Perseroan menunjuk beliau, Warga Negara Indonesia berusia 62 tahun, sebagai Komisaris pada 2018 berdasarkan pada Akta Keputusan Perubahan Pemegang Saham atas Anggaran Dasar Perusahaan No. 11 tanggal 9 Maret 2018 yang disahkan di hadapan Aulia Taufani, notaris yang berlokasi di Jakarta. Beliau tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

He became Vice Dean and Lecturer at Bakrie School of Management (2007-2008) and Vice Director at Yayasan Pendidikan Bakrie (2008). From 2008 to 2009, PT Pos Indonesia designated him President Commissioner. In 2010, he founded XeroFi Indonesia where he currently maintains the position of Managing Partner.

He has been serving as Commissioner for Sriboga Group's PT Sriboga Flour Mill since 2014, PT Sriboga Boat Noodle since 2017 and PT Sriboga Marugame Indonesia since 2018. The Company appointed Mr. Hardjosubroto, a 62-year old Indonesian citizen, Commissioner in 2018 based on Deed of Resolution of Shareholders Amendment to the Article of Association of the Company No. 11 dated 9 March 2018 passed before Aulia Taufani, a Jakarta-based notary. He has no other affiliations other than those mentioned above nor has he any affinity with fellow members of the Board of Commissioners or Board of Directors.



ITO WARSITO

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Beliau merupakan Direktur Utama di PT Bursa Efek Indonesia untuk dua periode berturut-turut dan merupakan anggota Komite Audit untuk Otoritas Jasa Keuangan.

Ito Warsito memperoleh gelar Sarjana Ilmu Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada 1989 dan *Master of Business Administration* dari Harvard Business School pada 1994.

Pengalaman beliau yang luas dalam bidang akuntansi dan audit dapat ditelusuri kembali ke tahun 1983 ketika beliau bekerja sebagai auditor untuk Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Pada 1992, beliau bekerja selama dua tahun sebagai akuntan untuk Kantor Akuntansi Keuangan Negara kemudian menduduki posisi sebagai *Associate Director* di PT Danareksa Sekuritas dari 1994 hingga 1997. Beliau telah mengambil posisi puncak di sejumlah perusahaan terkemuka, yakni sebagai Direktur di PT Danareksa Sekuritas (1997 – 2001); Direktur (2001 – 2003), Direktur Utama (2003 – 2006) dan *Chief Executive Officer/Komisaris Utama* (2006 – 2009) di PT Bahana Sekuritas; Direktur Keuangan di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2006 – 2009); dan Direktur Utama di PT Bursa Efek Indonesia (2009 – 2015).

Ito Warsito obtained his Bachelor of Science degree in Accounting from the Indonesian State College of Accountancy (STAN) in 1989 and Master of Business Administration from Harvard Business School in 1994.

His extensive experience in accounting and auditing can be traced way back to 1983 when he worked as auditor for Indonesia's National Government Internal Auditor (BPKP). In 1992, he worked for two years as an accountant for the State Financial Accounting Agency then rose up the ranks to take the post of Associate Director at PT Danareksa Sekuritas from 1994 to 1997. He has taken the top post in a number of high-profile companies ever since, namely as Director at PT Danareksa Sekuritas (1997 - 2001); Director (2001 - 2003), President Director (2003 - 2006) and Chief Executive Officer/President Commissioner (2006 - 2009) at PT Bahana Sekuritas; Finance Director at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2006 - 2009); and President Director at PT Bursa Efek Indonesia (2009 - 2015).



Beliau merangkap sebagai *Advisor* (sejak 2015) di Citra Borneo Indah Group, menjadi anggota (sejak 2016) dalam Dewan Penasihat Asia Selatan untuk Amundi Asset Management, Komisaris (sejak 2017) di PT Pelabuhan Indonesia Investama dan anggota (sejak 2018) Komite Audit untuk Otoritas Jasa Keuangan.

Beliau adalah Warga Negara Indonesia berusia 57 tahun. Beliau menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Perubahan Pemegang Saham terhadap Anggaran Dasar Perusahaan No. 11 tanggal 9 Maret 2018 yang disahkan di hadapan Aulia Taufani, notaris yang berlokasi di Jakarta. Penunjukannya memenuhi persyaratan POJK No. 33/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Lampiran I dari Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183 BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018.

He concurrently acts as *Advisor* (since 2015) at Citra Borneo Indah Group, member (since 2016) of the Panel of Advisors South Asia for Amundi Asset Management, Commissioner (since 2017) at PT Pelabuhan Indonesia Investama and member (since 2018) of the Audit Committee for Otoritas Jasa Keuangan.

Mr. Warsito, a 57-year old Indonesian citizen, became the Company's Independent Commissioner based on Deed of Resolution of Shareholders Amendment to the Article of Association of the Company No. 11 dated 9 March 2018 passed before Aulia Taufani, a Jakarta-based notary. His appointment complied with the requirements of FSAR No. 33/2014 and the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A regarding Registration of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by a Listed Company Annex I of the Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia's Board of Directors No. Kep-00183 BEI/12-2018 dated 26 December 2018.



Komposisi dan Profil Direksi Perseroan

Direktur Utama: Stephen James McCarthy
Direktur: Jeo Sasanto
Direktur: Frederick Estrada Cadlaon
Direktur Independen: Budi Setiawan

Composition and profiles of the Company's Board of Directors

President Director: Stephen James McCarthy
Director: Jeo Sasanto
Director: Frederick Estrada Cadlaon
Independent Director: Budi Setiawan



STEPHEN JAMES MCCARTHY

DIREKTUR UTAMA

President Director

Dedikasi Stephen James McCarthy untuk Pizza Hut diawali pada 1975 ketika beliau bekerja untuk Pizza Hut Hawaii.

Dedikasi Stephen James McCarthy untuk Pizza Hut diawali pada 1975 ketika beliau bekerja untuk Pizza Hut Hawaii. Beliau ditugaskan di Pizza Hut British Colombia pada 1992 dan kemudian pindah ke Pizza Hut Taiwan pada 1993.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada 1997 sebagai Direktur untuk beberapa perusahaan dalam grup, yakni di PT Sriboga Marugame Indonesia (2012 – 2018), Mountain High Investments Limited (sejak 2004), Sriboga Boat Noodle (2016 – 2017) dan PT Sriboga Raturaya (2017 – 2018).

Stephen James McCarthy's dedication to Pizza Hut dates back to 1975 when he worked for Pizza Hut Hawaii. He was assigned to Pizza Hut British Colombia in 1992 and then moved to Pizza Hut Taiwan in 1993.

He joined the Company in 1997 as Director for several companies within the group, namely in PT Sriboga Marugame Indonesia (2012 – 2018), Mountain High Investments Limited (since 2004), Sriboga Boat Noodle (2016 - 2017) and PT Sriboga Raturaya (2017 – 2018).

Beliau adalah Warga Negara Amerika Serikat berusia 62 tahun. Beliau mengikuti President Management Leadership Program Unit di Harvard Business School dari 2012 hingga 2014. Dengan lebih dari empat dekade pengalaman di Pizza Hut, beliau dikenal sebagai “Sang Guru” untuk keahlian, keterampilan, dan kepemimpinannya yang diakui oleh YUM! dan waralaba internasional lainnya. Perseroan menunjuk beliau sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Keputusan Perubahan Pemegang Saham atas Anggaran Dasar Perusahaan No. 11 tanggal 9 Maret 2018 yang disahkan di hadapan Aulia Taufani, notaris yang berlokasi di Jakarta. Beliau tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

A 62-year old citizen of the United States of America, Mr. McCarthy attended the President Management Leadership Program Unit at Harvard Business School from 2012 to 2014. With more than four decades of experience in Pizza Hut, Mr. McCarthy has been tagged “The Teacher” for his expertise, skills and leadership recognized by YUM! and other international franchises. The Company appointed him President Director based on Deed of Resolution of Shareholders Amendment to the Article of Association of the Company No. 11 dated 9 March 2018 passed before Aulia Taufani, a Jakarta-based notary. He has no other affiliations other than those mentioned above nor has he any affinity with fellow members of the Board of Directors or Board of Commissioners.





FREDERICK ESTRADA CADLAON

DIREKTUR
Director

Beliau meniti karirnya di berbagai perusahaan di Filipina sebelum bergabung dengan PT Sriboga Raturaya pada tahun 1996.

Pada 1988, Frederick Estrada Cadlaon meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Perdagangan jurusan Akuntansi dari Universitas Pangasinan, Filipina. Pada tahun berikutnya, Philippine Professional Regulations Commission mengesahkan beliau sebagai Akuntan Publik. Beliau melanjutkan studi di Beedie School of Business Kanada, Simon Fraser University tempat beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* pada 2017.

Beliau meniti karirnya di berbagai perusahaan di Filipina sebelum bergabung dengan PT Sriboga Raturaya pada tahun 1996. Sejak tahun itu hingga 2014, beliau memegang beberapa posisi manajemen senior, termasuk Direktur akuntansi dan keuangan di Sriboga Group. Perseroan menunjuk beliau sebagai anggota Dewan Komisaris dari 2004 hingga 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT IPMI International Indonesia dari 2012 hingga 2015 dan Direktur PT Sriboga Raturaya dari 2017 hingga 2018.

In 1988, Frederick Estrada Cadlaon earned his Bachelor of Science degree in Commerce major in Accounting from University of Pangasinan, Philippines. In the following year, the Philippine Professional Regulations Commission certified him as a Public Accountant. He went through further studies at Canada's Beedie School of Business, Simon Fraser University wherein he obtained his Master of Business Administration degree in 2017.

Mr. Cadlaon honed his career in various companies in the Philippines before joining PT Sriboga Raturaya in 1996. From that year until 2014, he held several senior management positions, including Director of accounting and finance at Sriboga Group. The Company designated him member of the Board of Commissioners from 2004 to 2018. He also served as President Commissioner of PT IPMI International Indonesia from 2012 until 2015 and Director of PT Sriboga Raturaya from 2017 to 2018.

Perseroan menunjuk beliau, yang merupakan Warga Negara Filipina berusia 51 tahun, sebagai Direktur berdasarkan Akta Keputusan Perubahan Pemegang Saham atas Anggaran Dasar Perusahaan No. 11 tanggal 9 Maret 2018 yang disahkan di hadapan Aulia Taufani, notaris yang berlokasi di Jakarta. Beliau tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

The Company appointed Mr. Cadlaon, a 51-year old Filipino citizen, Director based on Deed of Resolution of Shareholders Amendment to the Article of Association of the Company No. 11 dated 9 March 2018 passed before Aulia Taufani, a Jakarta-based notary. He has no other affiliations other than those mentioned above nor has he any affinity with fellow members of the Board of Directors or Board of Commissioners.





JEO SASANTO

DIREKTUR

Director

Pada 2016, Perseroan menugaskan beliau menjadi *General Manager* Pizza Hut Indonesia. Di bawah kepemimpinan beliau, Pizza Hut menikmati berbagai peningkatan.

Universitas Tarumanegara Indonesia, yang berlokasi di Jakarta, memberikan Jeo Sasanto gelar Sarjana Ilmu Akuntansi pada 1991.

Beliau bekerja sebagai auditor internal untuk ADR Group of Company pada 1989 dan setahun kemudian pindah ke Rodamas Holding Company. Keterlibatan beliau dalam Sriboga group dimulai pada 1993 ketika beliau ditugaskan di Perseroan sebagai *Chief Accountant*, dan dipromosikan pada 1996 sebagai Direktur Keuangan. Bersamaan dengan masa jabatannya sebagai Direktur Keuangan, beliau merangkap sebagai Direktur PT Sriboga Marugame Indonesia dari 2012 hingga 2015. Pada 2016, Perseroan menugaskan beliau menjadi *General Manager* Pizza Hut Indonesia, posisi yang masih ia tangani. Di bawah kepemimpinan beliau, Pizza Hut mengalami peningkatan penjualan dan *brand awareness*.

Indonesia's Tarumanegara University, based in Jakarta, conferred Jeo Sasanto with a Bachelor of Science degree in Accounting in 1991.

He worked as an internal auditor for ADR Group of Companies in 1989 and a year later moved to Rodamas Holding Company. His involvement in Sriboga group began in 1993 when he was assigned to the Company as Chief Accountant, and promoted in 1996 as Finance Director. During his tenure as Finance Director, he concurrently acted as Director of PT Sriboga Marugame Indonesia from 2012 until 2015. In 2016, the Company assigned him to become Pizza Hut Indonesia's General Manager, a position he still handles. Under his helm, Pizza Hut improved same store sales and brand awareness.

Perseroan menunjuk beliau, yang merupakan Warga Negara Indonesia berusia 51 tahun, sebagai Direktur berdasarkan Akta Keputusan Perubahan Pemegang Saham terhadap Anggaran Dasar Perusahaan No. 11 tanggal 9 Maret 2018 yang disahkan di hadapan Aulia Taufani, notaris yang berlokasi di Jakarta. Dia tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

The Company designated Mr. Sasanto, a 51-year old Indonesian citizen, Director based on Deed of Resolution of Shareholders Amendment to the Article of Association of the Company No. 11 dated 9 March 2018 passed before Aulia Taufani, a Jakarta-based notary. He has no other affiliations other than those mentioned above nor has he any affinity with fellow members of the Board of Directors or Board of Commissioners.





BUDI SETIAWAN

DIREKTUR INDEPENDEN

Independent Director

Beliau merupakan *Chief Development Officer* dan memimpin pengembangan termasuk kelayakan lokasi, desain, konstruksi, dan pemeliharaan gerai PHR dan PHD.

Budi Setiawan meraih gelar *Bachelor of Science* dalam bidang Arsitektur Desain dari Arizona State University, Amerika Serikat pada 1988.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja untuk berbagai entitas Indonesia, seperti: PT Ratu Sayang (1989 – 1990), PT Bimantara Eka Sentosa (1990), PT Pakuwon Subentra Anggreini (1990 – 1993), PT Lippoland (1993 – 1996), dan PT DTZ Debenindo (1996 – 1999).

Warga Negara Indonesia berusia 55 tahun, beliau telah bekerja di Perseroan sejak 1999. Beliau mulai sebagai *Chief Development Officer* dan memimpin pengembangan termasuk kelayakan lokasi, desain, konstruksi, dan pemeliharaan gerai PHR dan PHD di seluruh negeri. Pada 2004, beliau diangkat sebagai Komisaris dan menjabat hingga 2008 ketika ia menjabat sebagai Direktur.

Budi Setiawan earned his Bachelor of Science degree in Design Architecture from Arizona State University, United States in 1988.

Prior to joining the Company, he worked for various Indonesian entities, such as: PT Ratu Sayang (1989 - 1990), PT Bimantara Eka Sentosa (1990), PT Pakuwon Subentra Anggreini (1990 - 1993), PT Lippoland (1993-1996), and PT DTZ Debenindo (1996-1999).

Mr. Setiawan, a 55-year old Indonesian citizen, has been working for the Company since 1999. He began as its Chief Development Officer and led the development including site feasibility, design, construction and maintenance of both PHR and PHD outlets across the country. In 2004, he was appointed Commissioner and served this post until 2008 when he took on the role of Director.

Perseroan mengangkat beliau sebagai Direktur Independen berdasarkan Akta Keputusan Perubahan Pemegang Saham atas Anggaran Dasar Perusahaan No. 11 tanggal 9 Maret 2018 yang disahkan di hadapan Aulia Taufani, notaris yang berlokasi di Jakarta. Penunjukan beliau sebagai Direktur Independen sesuai dengan ketentuan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran I Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183 BEI/12-2018, tertanggal 26 December 2018.

The Company appointed Mr. Setiawan Independent Director based on Deed of Resolution of Shareholders Amendment to the Article of Association of the Company No. 11 dated 9 March 2018 passed before Aulia Taufani, a Jakarta-based notary. His appointment as Independent Director conformed to the provisions of PT Bursa Efek Indonesia Regulation No. I-A regarding Registration of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by a Listed Company, Annex I of the Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia's Board of Directors No. Kep-00183 BEI/12-2018, dated 26 December 2018.



Sumber Daya Manusia **Human Resources**

Sumber daya manusia memiliki tanggung jawab yang luar biasa besar di seluruh tingkatan bisnis dan Perseroan tanpa pengecualian karena memperlakukan semua karyawan sebagai aset penting yang menempati peran strategis dalam keberhasilan menjalankan operasi. Kebijakan SDM Perseroan bertujuan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan keterampilan individu, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Setiap karyawan mempraktikkan nilai-nilai perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya, yang juga berlaku dalam menjalankan bisnis dan operasi.

Profil Karyawan

Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mengelola total 8.592 karyawan, yang terdiri dari 1 orang asing, 6.536 karyawan tetap dan 2.055 karyawan kontrak.

Tabel-tabel berikut menunjukkan perkembangan profil karyawan Perseroan yang mencakup periode tiga tahun.

Human resources take tremendous responsibility at all levels of businesses and the Company is no exception as it treats all employees as vital assets occupying strategic roles in running successful operations. The Company's HR policy aims to continuously improve and develop individual skills, which in turn contribute to business growth and sustainability. Each employee practices the prescribed corporate values, which also apply in the conduct of business and operations.

Employee Profile

As of 31 December 2018, the Company managed a total of 8,592 employees, comprised of 1 expatriate, 6,536 permanent employees and 2,055 contractual employees.

The following tables indicates the progress of the Company's employee profiles spanning a three-year period.

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan
Company Employee Composition According to Education Level

Tingkat Pendidikan Formal/Education Level	Desember		
	2018	2017	2016
S2	7	9	7
S1	204	187	172
D3	32	33	33
Sekolah Menengah Atas dan Sederajat / Non Akademis	8349	7608	7946
Total	8592	7837	8158

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Posisi Jabatan
Composition of Company Employees by Position

Jabatan/Position	Desember		
	2018	2017	2016
GM & Dept. Head	10	14	12
Manajer	125	23	24
Operation Manajer	726	752	755
Supervisor	82	121	120
Staff	7424	6728	7063
Security	225	199	184
Total	8592	7837	8158

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Usia
Composition of Company Employees According to Age Level

Tingkat Usia/Age	Desember		
	2018	2017	2016
> 50	175	144	100
41 - 50 Tahun	723	663	652
31 - 40 Tahun	2082	1925	1823
21 - 30 Tahun	5196	4795	5087
< 21	416	310	496
Total	8592	7837	8158



Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status

Composition of Company Employees According to Status

Status Karyawan/Employee Status	Desember		
	2018	2017	2016
Expatriat	1	4	3
Tetap	6536	6403	6525
Kontrak	2055	1430	1630
Total	8592	7837	8158

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Composition of Company Employees Based on Main Activities

Aktivitas Utama/Main Activity	Desember		
	2018	2017	2016
Kantor Pusat	294	286	270
Gudang/Frozen	88	76	78
Factory	63	60	61
Call Center	64	66	60
Restoran	8083	7349	7689
Total	8592	7837	8158

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Composition of Company Employees Based on Main Activities

Wilayah/Location	Desember		
	2018	2017	2016
Perseroan			
Jakarta	4156	4078	4257
Jawa - Bali	2441	2035	2093
Sumatera	1073	941	1046
Sulawesi	688	352	331
Kalimantan	127	325	324
Wilayah Timur	107	106	107
Total	8592	7837	8158

Dalam mempertahankan produktivitas dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya secara keseluruhan, Perseroan mempekerjakan orang-orang yang memiliki beragam keterampilan yang dapat secara efisien menangani berbagai tugas dan fungsi. Tugas masing-masing personil dapat dicontoh satu sama lain untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis dan operasional dapat berlanjut tanpa gangguan jika karyawan tidak ada atau tidak mampu.

Pada tahun 2015, karyawan Perseroan membentuk serikat pekerja, Serikat Pekerja Mandiri PT Sarimelati Kencana berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No. 407/V/P/IV/2005 tanggal 7 April 2005, yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan pada tanggal yang sama. Serikat pekerja tercatat di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan berdasarkan Surat No. 1661/-1.828 tanggal 8 April pada tahun yang sama. Perseroan tidak memiliki Perjanjian Kerja Bersama dengan serikat pekerja.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Secara umum, remunerasi karyawan Perseroan mengikuti aturan yang ada yang ditetapkan dalam UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan khususnya, persyaratan upah minimum provinsi masing-masing berdasarkan Keputusan Upah Minimum Provinsi yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah terkait.

In maintaining productivity and enhancing competency of its human resources as a whole, the Company employs multi-skilled individuals who can efficiently handle diverse tasks and functions. Each personnel's respective duties can be replicated by one another to ensure that business and operational activities continue uninterrupted in case of employee absence or inability.

In 2015, the Company employees formed a labor union, Serikat Pekerja Mandiri PT Sarimelati Kencana under Registration Receipt No. 407/V/P/IV/2005 dated 7 April 2005, issued by the Head of Manpower and Transmigration Department of South Jakarta on the same date. The labor union was registered with the Manpower and Transmigration Department of South Jakarta based on Letter No. 1661/-1.828 dated April 8 in the same year. The Company does not have any Collective Labor Agreement with its labor union.

Employee Remuneration and Welfare

In general, the Company's employee remuneration follows existing regulations stipulated in Manpower Law No. 13/2003 and in particular, the respective provincial/regional minimum wage requirements based on the Provincial/Regional Minimum Wage Decree issued by the corresponding local governments.





Perseroan secara berkala mengkaji paket remunerasi dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari manajemen dan Direksi. Selain itu, Perseroan mengevaluasi kinerja individu sehubungan dengan prinsip dasar upah yang komparatif dan kompetitif diantara kalangan industri.

Sejalan dengan Persyaratan dan Peraturan standar Kementerian Ketenagakerjaan yang mengacu pada program dan fasilitas tunjangan bagi karyawan, Perseroan menawarkan sejumlah tunjangan lain yang berkontribusi terhadap loyalitas dan dedikasi karyawan.

The Company regularly reviews the remuneration package taking into consideration various input from management and Board of Directors. Moreover, the Company evaluates individual performance with respect to comparative and competitive wage base principle among industry peers.

Parallel to the standard Requirements and Regulations of the Manpower Department referring to benefit programs and facilities for employees, the Company offers a host of other benefits that contribute to employee loyalty and dedication.

Sebagaimana ditetapkan oleh undang-undang, Perseroan menyediakan layanan kesehatan dan jaminan sosial bagi seluruh karyawan, khususnya BPJS Kesehatan dan dan BPJS Ketenagakerjaan. Selain Tunjangan Hari Raya (THR) wajib, Perseroan memberikan bonus dalam bentuk insentif berbasis kinerja untuk karyawan yang berprestasi dan perjalanan ziarah keagamaan (Umroh atau Haji) bagi karyawan yang loyal dan berprestasi yang telah bekerja minimal sepuluh (10) tahun. Perseroan juga memberikan sumbangan tambahan/sukarela kepada karyawan yang terkena dampak bencana alam (mis. banjir) dengan memberikan kotak P3K dan obat-obatan, makanan, minuman, pakaian, dan barang-barang mendasar lainnya yang berguna. Jika terjadi bencana alam atau keadaan darurat (seperti gempa bumi), tim Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Perseroan juga memberikan bantuan dan pertolongan.

Selain cuti tahunan, Perseroan memberikan program rekreasi komunal kepada karyawan melalui acara gathering dan outing grup. Tunjangan karyawan lainnya termasuk tunjangan lembur, kehamilan, pernikahan, makanan (dalam bentuk barang), posisi struktural dan belasungkawa, yang dimaksudkan bagi keluarga karyawan yang meninggal dunia.

As required by law, the Company provides healthcare and social security to all employees, specifically the Social Insurance Administration Organization health and insurance (*BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan*). Aside from the mandatory Religious Holiday Allowance (*THR*), the Company grants bonuses in the form of performance-based incentives for outstanding employees and religious pilgrimage trips (*Umroh or Haji*) for loyal and accomplished employees who have served a minimum of ten (10) years. The Company also provides additional/voluntary donations to employees affected by natural calamities (e.g. floods) through first aid kits and medicine, food, beverages, clothes and other useful basic items. In the event of natural disasters or force majeure (such as earthquakes), the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) team also extends relief and assistance.

On top of the annual leaves, the Company treats employees to communal recreation programs through group gatherings and outings. Other employee benefits include allowances for overtime, maternity, wedding, meal (in-kind), structural position and condolence, which is intended for families of departed employees.



Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia

Walaupun Perseroan menerapkan kebijakan komprehensif terhadap kesetaraan peluang dalam memilih individu berdasarkan kecakapan dan kemampuan yang relevan tanpa memandang keyakinan, jenis kelamin, usia atau disabilitas, namun program pengembangan SDM-nya berkomitmen untuk melakukan proses perekrutan yang ketat dimana hanya pelamar yang memenuhi syarat lah yang dapat melewati sistem seleksi berjenjang.

Pada akhir setiap tahun, setiap unit kerja Perseroan menyiapkan program tenaga kerja, yang kemudian diserahkan dan diusulkan kepada direktur divisi terkait melalui departemen SDM. Evaluasi rencana rekrutmen terjadi pada setiap akhir tahun fiskal. Perencanaan tenaga kerja setiap divisi membentuk dasar rekrutmen. Proses seleksi berjenjang melibatkan serangkaian tes kompetensi dan psikologis.

Semua karyawan yang baru diterima Perseroan mengikuti program orientasi dua minggu yang dimulai dengan pengenalan dengan rekan-rekan kerja di unit kerja, departemen, divisi, dan antar divisi. Orientasi juga membiasakan karyawan baru dengan alat kerja, perangkat komunikasi, dan Prosedur Operasional Standar (SOP) yang relevan dengan posisi mereka.

Sistem evaluasi kinerja karyawan menggunakan

Human Resources Management Policies

While the Company exercises a comprehensive policy of equal opportunity for selecting individuals upon basis of relevant merits and abilities regardless of belief, gender, age or disability, its HR development program commits to a stringent recruitment process wherein qualified applicants pass through a tiered selection system.

At the end of each year, the Company's respective work units prepare manpower programs, which are then submitted and proposed to the corresponding division directors through the HR department. Evaluation of recruitment plans occurs at the end of every fiscal year. Each division's manpower planning forms the basis of recruitment. The tiered selection process involves a series of competency and psychological tests.

All new Company employees attend a two-week orientation program that begins with an introduction to colleagues in the work unit, department, division and inter-division. The orientation also familiarizes new employees with work tools, communication devices and Standard Operating Procedures (SOP) relevant to their position.

Key Performance Indicators (KPI) yang dibuat sesuai dengan tujuan dan sasaran masing-masing unit kerja. Periode evaluasi kinerja berlangsung selama dua bulan yang diselenggarakan dari Oktober hingga November setiap tahun dan dilaksanakan oleh atasan pada satu (1) atau dua (2) level di atas karyawan yang dievaluasi.

Implementasi program pengembangan SDM yang ditandai dengan pendidikan dan pelatihan yang komprehensif menargetkan peningkatan kompetensi personil secara terus menerus, seperti produktivitas dan kualitas, pengembangan keterampilan, kepemimpinan, dan profesionalisme.

The employee performance evaluation system uses Key Performance Indicators (KPI) that are customized according to the objectives and goals of each work unit. Conducted by a superior at one (1) or two (2) levels above the evaluated employee, the two-month performance evaluation period occurs from October to November each year.

Implementation of an HR development program characterized by comprehensive education and trainings targets the constant improvement of personnel competencies, such as productivity and quality, skills development, leadership, and professionalism.





Jalur karier Perseroan terbagi menjadi dua (2) kategori: promosi Operasi atau promosi Pusat Dukungan Restoran (“RSC”).

Jalur karier di Operasi atau Pusat Dukungan Restoran dimulai dari tingkat staf hingga penyalia. Penyalia yang menunjukkan potensi dan memenuhi syarat untuk promosi lebih lanjut dapat melamar posisi manajerial. *General Manager* dipilih dari sekumpulan manajer luar biasa, sementara Direktur ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Promosi dalam RSC bergantung pada kompetensi, kualitas kinerja dan lama bekerja atau loyalitas karyawan. Berbeda dengan RSC, promosi dalam operasi berbeda sesuai dengan seperangkat kriteria wajib berdasarkan pendidikan, masa kerja dan skor penilaian. Kandidat untuk promosi juga harus lulus wawancara, serta tes psikologi dan tes tertulis.

The Company’s career path branches into two (2) categories: Operation promotion or Restaurant Support Center (“RSC”) promotion.

The career path in both Operations or Restaurant Support Center begins from staff level to supervisor. Supervisors who show potential and qualify for further promotion can apply for managerial positions. General Managers are selected from the pool of outstanding managers while Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders.

Promotion in RSC hinges on the particular employee’s competencies, quality of performance and duration of employment or loyalty. In contrast to RSC, promotion in operation differs according to a set of mandatory criteria that stipulate education, years of service and appraisal score. Candidates for promotion must also pass an interview, and both psychological and written tests.

Pelatihan karyawan, yang berfokus pada keterampilan yang diperlukan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing unit, terbagi dalam dua kategori khusus: keterampilan teknis dan *soft skills*.

Pelatihan teknis mengacu langsung pada kegiatan yang terkait pekerjaan sehari-hari. Sebagai contoh, Perseroan menyediakan modul dan sesi pelatihan untuk calon manajer restoran sebelum mengawasi gerai. Modul ini, yang berlaku sama untuk semua gerai Pizza Hut di seluruh dunia, berfungsi sebagai persyaratan wajib bagi karyawan potensial yang mengincar posisi manajer restoran. Pelatihan serupa berlaku untuk posisi lain, seperti asisten manajer restoran dan manajer area. YUM!, sebagai pemilik waralaba di Indonesia, menyediakan modul pelatihan teknis.

Pelatihan *soft skill*, yang mencakup aspek kerja non-teknis, mengacu pada kualitas tak berwujud namun penting yang memungkinkan karyawan bekerja dan berinteraksi secara efektif dan efisien. Budaya perusahaan, yang sangat menekankan komunikasi, kemampuan beradaptasi, pemecahan masalah, kerja tim, dan kepemimpinan, berfungsi sebagai modul wajib untuk manajemen restoran.

Baik departemen SDM maupun divisi pelatihan unit kerja bekerja secara berdampingan guna memastikan semua karyawan di gerai di seluruh Indonesia mematuhi kemampuan dan keterampilan yang terstandarisasi dan setara. Penyelia unit bertanggung jawab untuk meminta staf mereka masing-masing untuk hadir dalam program pelatihan terjadwal dan mengevaluasi pelatihan tersebut.

Employee trainings, which focus on the required skills relevant to the duties and responsibilities of each unit, fall under two specialized categories: technical and soft skills.

Technical trainings refer directly to related daily work activities. For instance, the Company provides training modules and sessions for the restaurant manager candidate prior to overseeing the outlet. This module, which applies equally to all Pizza Hut outlets worldwide, serves as a mandatory requirement for potential employees aiming for restaurant manager position. Similar trainings apply to other positions, such as assistant restaurant manager and area manager. YUM!, as the franchisor in Indonesia, provides the technical training modules.

Soft skill trainings, which cover non-technical working aspects, refer to intangible yet important qualities that enable employees to work and interact effectively and efficiently. The corporate culture, which puts great emphasis on communication, adaptability, problem solving, teamwork and leadership, serves as a mandatory module for restaurant management.

Both HR department and the work unit's training division work in tandem to ensure all employees in outlets across Indonesia adhere to standardized and equal abilities and skills. Unit supervisors take responsibility in requiring the attendance of their respective staff to the scheduled training programs and evaluating such trainings.



Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders



Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), tabel di bawah ini merinci komposisi pemegang saham Perseroan.

Pursuant to the Registry of Shareholders issued by Indonesia Central Securities Depository (KSEI), the table below details the composition of the Company shareholders.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Composition of the Company's Shareholders

Pemegang Saham/Shareholders	Total Saham/Total Shares	%
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79
DBS Bank Ltd S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund	181.549.100	6,01
Umum Public	882.392.650	29,20
Jumlah Total	3.021.875.000	100

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga Pendukung Pasar Modal

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Maret 2018 mendelegasikan kekuasaan dan wewenang pada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018. Berdasarkan kriteria dan rekomendasi oleh Komite Audit dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Desember 2018, Perseroan menunjuk Ernst & Young Indonesia (Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja).

Pada Mei 2018, Perseroan juga menugaskan PT Datindo Entrycom untuk melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Tuntutan Hukum

Pada 2018, baik Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam tuntutan hukum apa pun yang berkaitan dengan komersial, sipil, kriminal, administrasi, industri, perpajakan, atau arbitrase.

Sanksi Administratif

Pada 2018, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apa pun. Selanjutnya, Perseroan, termasuk Direksi dan/atau Dewan Komisarisnya, tidak mendapat tuntutan dari otoritas pasar modal atau otoritas jasa keuangan.

Capital Market Supporting Institution

The General Meeting of Shareholders dated 5 March 2018 delegated power and authority in favor of the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm which shall audit the Company's financial statements covering fiscal year 2018. Based on criteria and recommendations by the Audit Committee and the Board of Commissioners Resolution dated 3 December 2018, the Company appointed Ernst & Young Indonesia (Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm).

In May 2018, the Company also assigned PT Datindo Entrycom to conduct share registration in the Indonesian Stock Exchange.

Legal Claims

In 2018, neither the Company nor any member of the Board of Directors and Board of Commissioners became involved in any legal claims relating to commercial, civil, criminal, administration, industrial, taxation or arbitrage.

Administrative Sanctions

In 2018, the Company did not receive any administrative sanctions of any form. Furthermore, the Company, including its Board of Directors and/or Board of Commissioners, was not charged by the capital market authority or financial service authority.



Akses terhadap Informasi

Perseroan mengakui pentingnya pengungkapan informasi sebagai bagian dari tanggung jawabnya sebagai perusahaan publik. Hal ini juga memenuhi prinsip transparansi yang harus diungkap kepada masyarakat umum, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Oleh karena itu, Perseroan mempermudah pengaksesan data dan informasi tentang kegiatannya kepada masyarakat umum, investor, pelaku pasar, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Data resmi Perseroan dapat diakses melalui www.sarimelatikencana.co.id, menyediakan pemutakhiran tentang perubahan dalam struktur manajemen (jika ada), tindak nyata korporasi dan berita-berita terkait lainnya, yang disajikan dalam bentuk siaran pers, laporan keuangan, dan laporan tahunan.

Kepatuhan Hukum

Perseroan berpegang teguh pada komitmennya untuk mematuhi peraturan yang berlaku yang penting dalam membangun dan mempertahankan reputasi sebagai entitas yang bertanggung jawab. Dalam mempertahankan komitmen ini, Perseroan menetapkan kebijakan perusahaan, termasuk penerapan prosedur pengadaan yang transparan dan adil.

Access to Information

The Company recognizes the importance of disclosing information as part of its responsibility as a public listed company. This also fulfils the principle of transparency owed to the public, shareholders and other stakeholders.

The Company therefore makes it possible for the public, investors, market players, shareholders and other stakeholders to easily access data and information about its activities. Official Company data can be accessed through www.sarimelatikencana.co.id, which provides updates about changes in management structure (if any), corporate actions and other related news presented in the form of news releases, financial reports and annual reports.

Legal Compliance

The Company holds its commitment to comply with applicable regulations essential in building and sustaining a reputation as an accountable entity. In maintaining this commitment, the Company established corporate policies, including a thorough implementation of transparent and fair procurement procedures.



Implementasi Prosedur Pengadaan

Perseroan merancang sistem dan prosedur pengadaannya sejalan dengan desain ini menerapkan peluang yang adil dan setara yang memungkinkan setiap perusahaan untuk berpartisipasi melalui cara yang transparan. Sistem pengadaan juga mengikuti prinsip-prinsip berikut:

- Efisiensi, dititikberatkan pada proses yang dilakukan secara efisien untuk manfaat optimal, hasil terbaik dan dalam waktu singkat;
- Efektivitas, diukur dengan cara memuaskan dan secara jujur memenuhi kebutuhan bisnis; serta
- Akuntabilitas, ditandai dengan tanggung jawab untuk mencapai target dan menghindari penipuan dan kecurangan dalam proses prosedur pengadaan.

Implementation of Procurement Procedures

The Company designed its procurement system and procedures adopting fair and equal opportunities that allow every company to participate through a transparent manner. The procurement system also follows the following principles:

- Efficiency, underscored by a process conducted in an efficient manner for optimum benefits, best results and within a short period of time;
- Effectiveness, measured by satisfying and faithfully accomplishing business needs; and
- Accountability, characterized by responsibility for reaching targets and avoiding fraud and deceit in the course of procurement procedures.





DO YOU WANT TO
SUCCEED?
COME TO THE
HEART OF THE CRUST.

Penghargaan Awards

Pizza Hut Restaurants Asia Pte Ltd (YUM!) menganugerahkan penghargaan berikut kepada Perseroan sebagai pengakuan atas pertumbuhan, keunggulan, dan keberhasilannya:

YUM! bestowed the following awards to the Company in recognition of its growth, excellence and success:

Franchisee of the Year

2007, 2008, 2009, 2011, 2013 and 2017

Marketing Excellence

2007 and 2008

Product Excellence

2007

Development Excellence

2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013

Restaurant Excellence

2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013

Design Excellence

2010, 2011 and 2013

Innovation Excellence

2010 and 2012

Growth Award

2011

Delivery Hope Award Highest Collection

2014



Asia Franchise

Win on Value Award for 2014, 2015 and 2016

Asia Franchise

Development Powerhouse Award 2014

Technology Driver

2017

Pizza Hut Asia Finance Growth Hero Award

2017

Partner of the Year Award

2017





A hand holding a pen is positioned over a document that features a pie chart. The document is resting on a light-colored wooden surface. The pie chart is divided into five segments of different colors: blue, green, yellow, orange, and red. The hand is wearing a black wristwatch.

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

Ulasan yang menyoroti kinerja keuangan tahun ini dengan latar belakang ekonomi Indonesia dan wawasan tentang prospek tahun 2019.

An in-depth review highlighting the year's financial performance with a background on the country's economy and insights on the business outlook for 2019.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri

Indonesia, yang merupakan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, mempertahankan kemajuan ekonominya yang cukup baik dengan mengakhiri tahun 2018 pada pertumbuhan 5,17%. Di tengah ketidakpastian yang terus terjadi di pasar global dan pergeseran geopolitik, Indonesia mengukuhkan stabilitas makroekonomi dan keuangannya sehingga mampu secara konsisten mempertahankan peningkatan selama tiga tahun berturut-turut dengan mencatat pertumbuhan 4,88% pada 2015, 5,03% pada 2016, dan 5,07% pada 2017.

Macroeconomic and Industry Review

Southeast Asia's largest economy, Indonesia, maintained its course of modest economic progress by ending 2018 with 5.17% growth. Amid constant uncertainties in the global market and shifting geopolitics, the country upheld macroeconomic and financial stability enabling it to retain consistent upward trajectory over the past three years when it registered 4.88% in 2015, 5.03% in 2016 and 5.07% in 2017.



Walaupun pertumbuhan ekonomi tidak terlalu cepat dan target pertumbuhan pemerintah tahun 2018 sebesar 5,30% tidak tercapai, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini masih menempati peringkat diantara negara-negara besar dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Pendapatan per kapita, yang telah meningkat secara signifikan dalam dekade terakhir, dikombinasikan dengan terus berkembangnya kelas menengah menjadikan negeri yang terdiri dari 17.000 pulau ini unggul terkait investasi di kawasan Asia Tenggara.

Despite lacking rapid acceleration and missing the 2018 government growth target of 5.30%, Indonesia's current economic growth rate still ranks among the world's fastest-growing large economies. Income per capita, which has increased significantly in the past decade, combined with a constantly expanding middle class puts this archipelago of 17,000 islands at the forefront of investments in the region.



Kinerja Indonesia yang stabil terutama bergantung pada dua faktor penting, yakni kebijakan fiskal yang sehat dan permintaan domestik yang kuat. Kebijakan fiskal yang bijaksana terus mendorong stabilitas makroekonomi yang nantinya mendorong investasi yang lebih kuat, yang semakin berpengaruh dalam memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif di masa mendatang. Stabilitas ini, dikombinasikan dengan reformasi struktural yang ditandai dengan penyederhanaan dan penyempurnaan peraturan, menghasilkan peningkatan peringkat kredit Indonesia dan peningkatan peringkat dalam ukuran daya saing dan lingkungan bisnis.

Permintaan domestik juga terbukti menjadi pendorong kuat pertumbuhan ekonomi akibat investasi dan belanja pemerintah yang sehat. Investasi mengalami percepatan menjadi 6,96% dari 5,86% pada periode sebelumnya. Di sisi lain, pengeluaran pemerintah mencapai 6,28% pada kuartal ketiga 2018, yang menjadi level tertinggi dari tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi yang cenderung moderat pada tahun sebelumnya, bagaimanapun, menandakan kondisi sulit bagi Indonesia sewaktu momentum umumnya mengalami pelambatan dari pertumbuhan 5,27% pada kuartal kedua, ekspansi tercepat sejak akhir 2013. Melemahnya konsumsi rumah tangga, aliran modal keluar dan penurunan kontribusi ekspor neto pada Produk Domestik Bruto (PDB) menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi.

Indonesia's steady performance hinges mainly on the two vital factors of sound fiscal policy and strong domestic demand. Prudent fiscal policy continues to drive macroeconomic stability that in turn encourages stronger investments, which play a bigger role in ensuring sustainable and inclusive growth in the future. This stability, combined with structural reforms characterized by regulatory simplification and enhancements, earned Indonesia credit ratings upgrades and higher rankings in measures of competitiveness and business environment.

Domestic demand also proves to be a strong driver of economic growth on the back of healthy investments and government expenditure. Investments accelerated to 6.96% from 5.86% in the previous period. On the other hand, government expenditure hit 6.28% in the third quarter of 2018, its highest level from the year prior.

The previous year's moderate economic growth, however, signalled tough conditions for the country when its general momentum slowed down from the second quarter's 5.27% growth, the fastest expansion since late 2013. Softer household consumption, capital outflows and declining net export contribution to Gross Domestic Product (GDP) led to the economic slowdown.



Ekspor Indonesia meredam pertumbuhan ekonomi mengingat tingginya impor, sementara devaluasi Rupiah yang terus terjadi gagal mengimbangi pendapatan dari harga komoditas yang lebih rendah. Rupiah Indonesia, turun sekitar 6,9% dari tahun sebelumnya, berkinerja buruk dibandingkan dengan *emerging markets* Asia karena terus mendapat tekanan akibat pengetatan moneter Amerika Serikat dan defisit neraca berjalan Indonesia yang semakin melebar.

Indonesia's exports dampened growth in view of high imports while further devaluation of the Rupiah failed to offset the hit to revenues from softer commodity prices. The Indonesian Rupiah, down approximately 6.9% from the previous year, performed poorly compared to those of emerging Asian markets as it continuously came under pressure from United States' monetary tightening and Indonesia's own widening current account deficit.

Sebagaimana para pakar ekonom mengamati masa depan jangka pendek dengan optimis, pelemahan Rupiah Indonesia belum memicu inflasi dan Bank Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk memperlambat aliran modal keluar. Inflasi tercatat sebesar 3,4% pada 2018 dan diperkirakan akan sedikit naik menjadi 3,7% pada 2019. Konsumsi rumah tangga tetap tumbuh moderat didukung oleh inflasi yang terkendali, pasar tenaga kerja yang kuat, dan penurunan suku bunga pinjaman. Pemerintah secara efektif berfokus pada peningkatan investasi dan reformasi struktural sambil meningkatkan stabilitas fiskal dalam menanggulangi ketidakstabilan mata uangnya yang mencapai tingkat yang tidak pernah terlihat lagi sejak 1998.

Terlepas dari ancaman global terhadap perekonomian saat ini, para analis sepakat bahwa investasi akan terus mengatalisasi permintaan domestik dan pemerintah Indonesia tetap berada di jalur yang tepat dalam memprioritaskan dan menjaga stabilitas pertumbuhan. Pemerintah memberlakukan langkah tandingan untuk mengantisipasi ketidakpastian global ini dengan berkomitmen untuk memperkuat industri lokal dan mengekang permintaan impor bahan baku dengan mengembangkan industri dasar. Suku bunga pinjaman yang relatif rendah, kenaikan harga komoditas, dan inflasi yang terkendali mendukung ekspansi ekonomi Indonesia. Dengan penambahan pendapatan, para ekonom juga memperkirakan konsumsi sektor swasta akan meningkat.

As economists look at the immediate future with optimism, the weakened Indonesian Rupiah has not stoked inflation and the central bank has been putting in measures to slow capital outflows. Inflation posted 3.4% in 2018 and this is expected to slightly rise to 3.7% in 2019. Household consumption remained moderate supported by controlled inflation, a strong labour market and decline in loan interest rates. The administration effectively focused on improving investment and structural reforms while promoting fiscal stability in defence of its currency woes that reached levels not seen since 1998.

Despite the current global threats to its economy, analysts agree that investments will continue to catalyse domestic demand and the Indonesian government remains on track in prioritizing and maintaining stability over growth. The government enforced counter-measures in anticipation of these global uncertainties by pledging to strengthen local industries and curb raw material import demands by developing basic industries. Relatively low lending rates, commodity price increases and contained inflation support Indonesia's economic expansion. With the addition of income gains, economists also expect private consumption to improve.



Secara umum, prospek ekonomi Indonesia tetap positif berdasarkan konsumsi, investasi dan ekspor sektor swasta yang semakin kuat. Angka pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan mencapai angka 5,2% pada tahun 2019 dengan Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan Indonesia akan secara bertahap meningkat menjadi 5,3% pada tahun 2020 dengan mempertimbangkan ketidakpastian global, normalisasi kebijakan moneter AS dan dampak volatilitas di negara-negara berkembang. Pasar tenaga kerja Indonesia yang kuat, penurunan dalam biaya kredit dan peningkatan kinerja pembangunan infrastruktur publik akan semakin mendorong pertumbuhan.

Indonesia akan menjaga ketahanannya dengan orientasi dan arah kebijakan saat ini guna membangun fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan ekonomi yang berimbang dan berkelanjutan di masa mendatang.

Generally, Indonesia's economic outlook remains positive based on stronger private consumption, investments and exports. Indonesia's economic growth figure aims to hit the 5.2% mark in 2019 with the World Bank forecasting the country's growth to gradually increase to 5.3% by 2020 taking into account global uncertainty, the normalization of US monetary policy and impact of volatility in developing countries. Indonesia's strong labour market, decline in the cost of loans and improved performance of public infrastructure development will further boost growth.

Indonesia will maintain its resilience with the current orientation and direction of policies towards establishing solid foundations for balanced and sustainable economic growth moving forward.



Tinjauan Industri

Dengan jumlah penduduk sekitar 270 juta orang, Indonesia menempati peringkat pasar terbesar di Asia Tenggara dan terbesar ke-7 di dunia untuk industri jasa makanan.

Kombinasi antara berkembangnya kalangan kelas menengah dengan perubahan gaya hidup meningkatkan prospek industri jasa makanan yang diproyeksikan akan tumbuh pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan (CAGR) sebesar 7,06% dari 2018 hingga 2023. Data Bank Dunia mengindikasikan satu dari lima orang Indonesia masuk dalam segmen kelas menengah yang berkontribusi pada 43% dari total konsumsi rumah tangga. Meningkatnya urbanisasi dan jumlah pekerja kantoran dengan pendapatan siap pakai berkontribusi pada konsumsi. Perluasan restoran *full-service* yang telah mapan dan munculnya restoran layanan cepat seperti kios makanan cepat saji dan kios pinggir jalan berfungsi sebagai sektor utama yang mendorong pasar jasa makanan di Indonesia. Format restoran *full-service* menjadi bagian terbesar dari segmentasi pasar jasa makanan, diikuti oleh restoran cepat saji, kafe/bar dan jasa pesan antar ke rumah. Kategori hidangan Asia mendominasi jumlah gerai restoran *full-service* yang diikuti oleh format makanan dan pizza Amerika Utara.

Industry Review

With a population of approximately 270 million, Indonesia ranks as Southeast Asia's largest market for the food service industry and the 7th biggest globally.

The combination of an expanding middle class and changing lifestyles boosts the food service industry's positive outlook which is projected to grow at a Compounded Annual Growth Rate (CAGR) of 7.06% from 2018 to 2023. World Bank data indicated one out of five Indonesians belongs to the middle-class segment that account for 43% of total household consumption. Increasing urbanization and rise in the number of office workers with disposable income contribute to consumption. Expansion of established full-service restaurants and emergence of quick service restaurants such as fast foods and street kiosks serve as key sectors driving Indonesia's food service market. The full-service restaurant format takes the biggest share of the food service market segmentation, followed by quick service restaurants, cafes/bars and home delivery. Asian cuisine category dominated the number of full-service restaurant outlets trailed by North American food and pizza formats.

Demografinya, yakni sekitar 59% mewakili rentang usia 15 - 54 dengan usia rata-rata 30 tahun, telah mengindikasikan adanya pergeseran preferensi dari masakan tradisional ke makanan barat seperti pizza. Sebuah survei konsumsi makanan baru-baru ini mengungkapkan bahwa 11% orang Indonesia makan di luar setidaknya sekali sehari, angka tersebut lebih tinggi dari rata-rata global sebesar 9%. Makan di luar telah menjadi bagian dari kegiatan sosial rutin dan tren ini diprediksi akan naik sebesar 30% dalam jangka pendek dan menengah.

Sebuah penelitian independen mencatat bahwa lebih dari 55 juta orang Indonesia berusia 14 tahun ke atas (34,3%) mengunjungi restoran keluarga.

Kemajuan teknologi tentu saja menguntungkan industri jasa makanan. Media sosial dan situs ulasan membantu meningkatkan *brand awareness* dan permintaan pelanggan sementara meningkatnya penggunaan jaringan seluler memperluas jangkauan dan basis pelanggan, terutama melalui aplikasi pesan antar online yang menyediakan layanan pesan antar tanpa batas.

Sektor waralaba makanan di Indonesia memiliki prospek yang menjanjikan karena berkembang pada tingkat yang lebih cepat dibandingkan dengan operator independen. Hasil riset menunjukkan bahwa CAGR untuk waralaba terkemuka berkisar antara 8% - 21%, dipimpin oleh Pizza Hut yang meningkatkan nilai penjualan. Para pemain inti yang bermaksud memperluas dan memanfaatkan peluang ini memerlukan standarisasi operasi makanan dan logistik yang efisien yang ingin diperkuat oleh Perseroan.

Its demographics, in which almost 59% represent the 15 – 54 age range with a median age of 30 years, have indicated a rising shifting from traditional cuisines to western meals such as pizzas. A recent food consumption survey revealed that 11% of Indonesians eat out at least once a day, a rate higher than the global average of 9%. Eating out has become part of regular social activities and this trend is predicted to go up by 30% in the short and medium term.

An independent research noted that over 55 million Indonesians aged 14 and above (34.3%) visited family restaurants.

Technological advancements certainly benefit the food service industry. Social media and review sites help increase brand awareness and customer demand while widespread use of mobile networks expands reach and customer base, particularly through online delivery apps that provide seamless delivery services.

Indonesia's food franchise sector holds promising outlook as it develops at a faster rate compared to independent operators. A research showed that the CAGR for top franchises range from 8% – 21%, led by Pizza Hut which increased sales value. Key players with the intention to expand and benefit from this opportunity need standardized food operations and efficient logistics which the Company is keen to strengthen.



Sektor restoran dan waralaba makanan di Indonesia akan tetap menjadi kontributor terbesar di antara industri ekonomi kreatif. Pada 2017, industri ini menyumbang 7,4% dari PDB Indonesia dan pemerintah berharap dapat menaikkannya menjadi 9% pada tahun 2020.

Ikhtisar Segmen Bisnis

Walaupun beragam sektor jasa makanan di Indonesia menawarkan berbagai pilihan bagi konsumen, namun sektor ini juga meningkatkan daya saing diantara para pelaku pasar. Perseroan mengandalkan dan membangun keunggulan kompetitifnya agar terlindung dari persaingan ketat saat beroperasi untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Selama masa beroperasinya, Perseroan telah membangun merek Pizza Hut menjadi pemain terbaik dalam kategori pizza berdasarkan nilai, dengan PHR dan PHD meraih pangsa pasar terbesar di antara restoran pizza *full-service* dan layanan pesan antar. Kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan preferensi pasar mendukung kekuatannya sebagai restoran *full-service* dan layanan pesan antar dengan jaringan waralaba terbesar di negara ini yang mencakup 83 kota dan kabupaten di 29 provinsi, dari Banda Aceh di ujung utara Sumatera hingga Abepura di Papua.

Indonesia's restaurant and food franchise sector will remain the largest contributor among the creative economy industry. In 2017, this industry accounted for 7.4% of Indonesia's GDP and the government expects to raise it to 9% by 2020.

Business Segment Overview

While Indonesia's diverse food service sector offers various options for consumers, it also increases the competitive stake among market players. The Company relies and builds on its competitive advantages in shielding it from fierce competition as it acts on achieving business goals.

Over the course of its operations, the Company has built Pizza Hut brand to become the leading player in the pizza category by value with PHR and PHD grabbing the biggest market share among full-service pizza restaurants and delivery services respectively. The Company's ability to adapt to market needs and preferences supports its strength as a full-service restaurant and delivery service with the largest franchise network in the country covering 83 cities and regencies in 29 provinces, from Banda Aceh at the northern tip of Sumatra all the way to Abepura in Papua.

Posisi pasar ini menyebabkan Perseroan dapat menikmati manfaat dari pasar konsumen domestik Indonesia yang besar, khususnya kelas menengah, yang terus bertambah seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang berada di kisaran moderat. Klasifikasi sosial ekonomi kelas menengah berada tepat di pusat target demografi unit bisnis Perseroan. Untuk terus menerus menumbuhkan minat di antara konsumen, Perseroan secara berkala memperkenalkan menu inovatif yang diadopsi dari Pizza Hut Restaurants Asia Pte. Ltd. (Yum!) dan dikembangkan secara lokal sesuai selera Indonesia.

Sebagai pengakuan atas pertumbuhannya, Perseroan menerima kehormatan tertinggi dari Yum! melalui penghargaan *Partner of the Year Award 2017*, yang dalam prosesnya mengalahkan lebih dari 100 negara. Perseroan memperoleh keuntungan dari hubungan kerja yang kuat dengan master franchisor, dengan mendapatkan akses kepada produk dan jaringan pengadaan global, strategi pemasaran internasional, prosedur pengendalian kualitas, bantuan teknis dan pelatihan. Dukungan pemilik waralaba tidak hanya meningkatkan strategi bisnis dan operasi kualitas Perseroan namun juga meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga kerjanya.

Segmen restoran *full-service* dicirikan dengan lokasi makan yang permanen, dimana pelanggan tidak diharuskan untuk menyiapkan dan menyajikan makanan mereka sendiri, tidak juga mendapat batasan waktu ataupun mencari pengalaman berkualitas tinggi. Restoran *full-service* sering menampilkan pilihan menu sesuai dengan suatu jenis hidangan.

This positioning enables it to enjoy the benefits from Indonesia's strong domestic consumer market, particularly the middle-class, which continues to increase alongside the economy's modest growth. The middle-class socio-economic classification falls right at the center of target demographics of the Company's business units. To generate constant interest among consumers, the Company regularly introduces innovative menus adopted from Pizza Hut Restaurants Asia Pte. Ltd. (Yum!) and developed locally to suit Indonesian taste.

In recognition of the Company's growth, it received the highest distinction from Yum! through the *Partner of the Year 2017* award, besting over 100 countries in the process. The Company benefits from its strong working relationship with its master franchisor by gaining access to products and global procurement network, international marketing strategies, quality control procedures, technical assistance and trainings. The franchisor's support not only enhances the Company's business strategies and quality operations but the competencies and professionalism of its workforce.

A full-service restaurant segment features fixed dining locations wherein customers are not required to prepare and serve their own meals nor pressed for time and are looking for high quality experience. Full service restaurants often feature menu selections according to a cuisine type.



Pizza Hut Restaurants (PHR)

PHR mewakili unit bisnis Perseroan yang menggunakan format bisnis restoran *full-service*. Pada akhir 2018, gerai PHR berjumlah 247 restoran yang berlokasi di 69 kota dan kabupaten di seluruh negeri. Sekitar 73% dari seluruh PHR terletak di Jabodetabek dan Bali di Pulau Jawa dengan sisanya tersebar di Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi Timur. Setiap 5 hingga 7 tahun, Perseroan merenovasi gerai PHR untuk memberikan suasana yang lebih modern dan kekinian sambil meningkatkan efisiensi ruang. Dengan demikian, gerai yang direnovasi dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan melayani pertemuan dalam jumlah besar.

Sejalan dengan peningkatan jumlah gerai, pertumbuhan penjualan toko PHR yang sama meningkat pada tingkat 4,8% terhadap tahun sebelumnya 5,5%.

Berbeda dengan segmen *full-service*, layanan terbatas mengacu pada tempat usaha, seperti gerai ritel makanan, di mana pelanggan memesan atau memilih barang dan membayar sebelum makan. Makanan dan minuman, yang kadang-kadang dapat dinikmati di tempat, biasanya lebih ditujukan untuk konsumsi di luar atau dikirim ke lokasi tertentu.

Pizza Hut Restaurants (PHR)

PHR represents the Company's banner business unit which takes on a full-service restaurant business format. At the end of 2018, the number of outlets totaled 247 restaurants located in 69 major cities and regencies all over the country. Approximately 73% of PHRs are situated in Greater Jakarta and Bali in Java with the rest spread in Sumatra, Kalimantan and Eastern Sulawesi. Every 5 to 7 years, the Company renovates PHR outlets to give it a more modern and hip ambiance while improving space efficiency. This enables renovated outlets to increase the number of diners and serve large gatherings.

Parallel to the increase in number of outlets, PHR's same store sales growth increased at a rate of 4.8% against the previous year's 5.5%.

In contrast to the full-service restaurant segment, limited-service refers to establishments, such as retail food outlets, wherein patrons order or select items and pay before eating. Food and drinks, which sometimes can be enjoyed on-site, are more commonly intended for off-premise consumption or delivered to specific locations.

Pizza Hut Delivery (PHD)

Sebagai restoran pertama di Indonesia yang berfokus pada layanan pesan antar 100%, PHD bertujuan untuk memperkuat kehadirannya dengan 200 gerai yang beroperasi pada tahun 2018. Perseroan berfokus pada perluasan di wilayah Jawa-Bali, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi yang akan berlokasi di ruko-ruko strategis yang dekat dengan kawasan perumahan.

Sejalan dengan ekspansi toko, Perseroan terus membangun kemampuan digital untuk mempertahankan reputasinya sebagai layanan pesan antar tepat waktu yang terbaik, terutama jaminan pesan antar 30 menit sampai ke tujuan. Di antara merek-merek Perseroan, PHD unggul dalam penggunaan teknologi digital dan terus memperbarui fasilitas komunikasi digital untuk terus menarik pelanggan melalui kenyamanan, relevansi, dan keandalan. Selain dari nomor pusat panggilan nasional PHD sendiri, situs web dan aplikasi selulernya menawarkan layanan yang cepat dan dapat diandalkan kepada generasi milenial hanya dengan sentuhan jari. PHD juga menciptakan saluran baru melalui kemitraan dengan agregator online makanan pihak ketiga yang secara positif meningkatkan penjualan.

Pada 2018, pertumbuhan penjualan toko PHD yang sama meningkat 10,7% dari 8,7% pada tahun sebelumnya.

Pizza Hut Delivery (PHD)

As the country's first restaurant focusing on 100% delivery service, PHD aims to strengthen its presence with 200 outlets operating in 2018. The Company has set its sights on expanding in the areas of Java Bali, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi to be located in strategic shophouses within close proximity to residential areas.

Parallel to this store expansion, the Company continues to build on digital capabilities to maintain its reputation for best on-time delivery services particularly its guaranteed 30-minute delivery to destination. Among the Company's brands, PHD leads in the use of digital technology and constantly updates digital communication facilities to continuously attract customers through convenience, relevance and reliability. Aside from PHD's own nationwide call center numbers, its website and mobile application offer millennials fast and dependable service at their fingertips. PHD also creates new channels through partnerships with third-party food online aggregators which have resulted positively in increasing sales.

In 2018, PHD's same store sales growth increased 10.7% from the previous year's 8.7%.



Pizza Hut Express (PHE)

Konsep *foodcourt* kecil ini, yang diperkenalkan pada Agustus 2018, secara efektif memperluas jangkauan pelanggan tanpa memerlukan ruangan yang luas. PHE memiliki luas rata-rata hanya 30 hingga 70 m² dan menyajikan pilihan menu yang sedikit. Terlepas dari keterbatasan ini, penentuan posisi pasar strategis menyebabkan Perseroan dapat memasuki dan memanfaatkan kawasan perdagangan yang belum tercakup di dalam segmen PHR dan PHD.

Karena posisi pasar unik ini ditambah dengan harga yang terjangkau bagi pelanggan, Perseroan mengharapkan merek ketiga dan terbaru mampu mendorong pertumbuhan dalam waktu singkat. Pada 2018, PHE membuka empat (4) gerai, masing-masing terletak di mal dengan kepadatan tinggi di Jakarta, Surabaya, Palembang, dan Depok.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan tetap solid sepanjang tahun 2018. Pendapatan penjualan meningkat sebesar 18,07% akibat bisnis yang lebih besar, terutama dengan peningkatan jumlah gerai, kenaikan harga relatif, pengenalan menu baru dan saluran penjualan tambahan terutama aplikasi seluler yang diluncurkan pada 2017 dan kerja sama berkelanjutan dengan aggregator makanan *online* pihak ketiga.

Dengan rasio lancar 1,69x dan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,12x. Perseroan mempertahankan fundamental keuangan yang sehat.

Pizza Hut Express (PHE)

This small foodcourt concept, which was introduced in August 2018, effectively expands customer reach without requiring a large space. PHE measures an average floor area of merely 30 to 70 sqm and serves narrow menu selections. Despite these limitations, the strategic positioning enables the Company to enter and tap trade areas that are otherwise not covered by segmentation of PHR and PHD.

Due to this unique positioning coupled with affordable pricing for customers, the Company expects its third and most recent brand to drive growth in the near future. In 2018, Pizza Hut Express opened four (4) outlets, each located at high-density malls in Jakarta, Surabaya, Palembang and Depok.

Over all, the Company's financial performance remained on solid path throughout 2018. Sales revenue increased by 18.07% due to a bigger business, underscored by more outlets, relative price increase, introduction of new menus and additional sales channels particularly the mobile application launched in 2017 and continuous cooperation with third party online food aggregators.

With a current ratio of 1.69x and debt to equity ratio of 0.12x. The Company maintained sound financial fundamentals.



Ulasan Keuangan

Saat Indonesia tumbuh stabil di kisaran moderat, sektor jasa makanan menunjukkan tanda-tanda investasi yang menggembirakan dengan memanfaatkan besarnya pasar konsumen dan berubahnya gaya hidup di Indonesia.

Terlepas dari fundamental makroekonomi dan permintaan domestik yang stabil di Indonesia, fluktuasi mata uang sehubungan dengan kinerja Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS kemungkinan dapat menimbulkan kendala keuangan, terutama karena impor beberapa bahan baku dilakukan dengan menggunakan valuta asing. Hal ini mendorong Perseroan untuk melakukan lindung nilai sebagian kebutuhan Dolar AS dalam meminimalkan potensi dampak negatif.

Financial Review

As the country moves steadily along modest growth, the food service sector showed encouraging signs of investment to take advantage of the country's large consumer market and its changing lifestyles.

In spite of the country's stable macroeconomic fundamentals and domestic demand, the currency fluctuation with regards to the Indonesian Rupiah's performance against the US Dollar may pose financial challenges, especially since some raw material imports are forex based. This prompts the Company to hedge part of the US Dollar requirements in minimizing negative impacts.



Laporan Posisi Keuangan

Dengan penambahan gerai baru sebagai bagian dari strategi ekspansi berkelanjutan, Jumlah Aset Perseroan meningkat sebesar 35,89% menjadi Rp2.030,19 miliar pada tahun 2018 dari Rp1.494,01 miliar pada tahun sebelumnya. Perseroan mewujudkan peningkatan 58,56% dalam Total Aset Lancar sebesar Rp817,05 miliar terutama karena kas di bank yang diperoleh dari dana IPO sementara Total Aset Tidak Lancar meningkat menjadi Rp1.213,14 miliar.

Dalam Miliar Rupiah

Uraian	2018	2017	Description
Jumlah Aset Lancar	817,05	515,28	Total Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.213,14	978,72	Total Non-Current Asset
Jumlah Aset	2.030,19	1.494,01	Total Assets

Jumlah Liabilitas Perseroan turun 27,28% menjadi Rp817,61 miliar dari Rp1.124,31 miliar pada tahun sebelumnya, terutama karena pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek.

Pada 2018, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek turun menjadi Rp484,76 miliar dari Rp609,11 miliar pada tahun sebelumnya. Demikian juga, Jumlah Liabilitas Jangka Panjang turun menjadi Rp332,85 miliar dari Rp515,20 miliar.

Dalam Miliar Rupiah

Uraian	2018	2017	Description
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	484,76	609,11	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	332,85	515,20	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	817,61	1.124,31	Total Liabilities

Financial Position Statement

With the addition of new outlets as part of the continuous expansion strategy, the Company's Total Assets increased by 35.89% to Rp2,030.19 billion in 2018 from Rp1,494.01 billion in the previous year. The Company realized an increase of 58.56% in Total Current Assets amounting to Rp817.05 billion mainly due to cash-in-bank obtained from IPO funds while Total Non-Current Assets increased to Rp1,213.14 billion.

The Company's Total Liabilities decreased by 27.28% to Rp817.61 billion from Rp1,124.31 billion in the previous year, mainly due to repayment of short-term bank loans.

In 2018, Total Current Liabilities decreased to Rp484.76 billion from Rp609.11 billion in the previous year. Likewise, Total Non-Current Liabilities decreased to Rp332.85 billion from Rp515.20 billion.

In Billion Rupiah

Total Ekuitas

Setelah keberhasilan IPO pada kuartal kedua tahun lalu, Total Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 membukukan Rp1.212,58 miliar, meningkat 227,99% dari tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp369,70 miliar.

Laporan Laba Rugi

Perseroan terus berupaya melampaui target yang ditetapkan untuk Laba Tahun Ini melalui penerapan langkah-langkah manajemen risiko yang efektif dan strategi operasional yang bijaksana.

Pendapatan Penjualan Bersih

Penjualan Bersih yang tercatat untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp3.573,97 miliar, meningkat 18,07% dari jumlah tahun sebelumnya sebesar Rp3.027,01 miliar. Penjualan makanan tetap menjadi kontributor terbesar untuk Pendapatan Penjualan Bersih.

Total Equity

Upon its successful IPO in the second quarter of last year, the Company's Total Equity as of 31 December 2018 posted Rp1,212.58 billion, an increase of 227.99% from the previous year's Rp369.70 billion.

Statement of Profit and Loss

The Company consistently shoots beyond set targets for Profit of the Year through effective application of risk management measures and prudent operational strategies.

Net Sales Revenues

The recorded Net Sales for 2018 amounted to Rp3,573.97 billion, an increase of 18.07% from the previous year's total of Rp3,027.01 billion. Sales of food remains the largest contributor to Net Sales Revenues.

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Uraian	2018	2017	Description
Makanan	3.108,50	2.604,88	Food
Minuman	469,14	428,20	Drinks
Subjumlah	3.577,63	3.033,07	Subtotal
Potongan Penjualan	(3,66)	(6,06)	Sales Discount
Penjualan Neto	3.573,97	3.027,01	Net Sales



Harga Pokok Penjualan dan Jasa

Perseroan mencatat peningkatan Harga Pokok Penjualan sebesar 17,93% yang berjumlah Rp1.181,12 miliar dibandingkan dengan Rp1.001,54 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini berjalan sebanding dengan pertumbuhan Pendapatan Penjualan Bersih untuk 2018.

Cost of Goods Sold and Services

The Company recorded an increase in Cost of Goods Sold by 17.93% which registered at Rp1,181.12 billion compared to Rp1,001.54 billion over the previous year. This runs proportional to the growth in Net Sales Revenues for 2018.

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Uraian	2018	2017	Description	Kenaikan Penurunan Increase Decrease
Persediaan Awal	254,35	135,20	Beginning Inventories	88,13%
Pembelian:			Purchases:	
Pihak Berelasi	53,83	42,27	Related Parties	27,35%
Pihak Ketiga	1.159,92	1.078,42	Third Parties	7,56%
Barang Tersedia untuk Dijual	1.468,10	1.255,89	Goods Available for Sale	16,90%
Persediaan Akhir	(286,98)	(254,35)	Ending Inventories	12,83%
Jumlah	1.181,12	1.001,54	Total	17,93%

Laba Tahun Berjalan

Perseroan melampaui target Laba Tahun Berjalan, yang ditetapkan sebesar 13% - 17% dibanding tahun sebelumnya. Perseroan melampaui target ini dengan membukukan laba bersih sebesar Rp173,10 miliar, yang merupakan peningkatan 22,48% dibanding tahun sebelumnya.

Profit for the Year

The Company exceeded expectations with regards to Profit for the Year, which was set at 13% - 17% over the previous year. The Company exceeded this target by posting net profit of Rp173.10 billion, up by 22.48% over the previous year.

Laporan Arus Kas

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tetap positif dengan Rp279,49 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp192,87 miliar pada tahun sebelumnya karena Perseroan mempertahankan pendapatan yang solid.

Cash Flow Statement

Net cash flows provided by operating activities remained positive with Rp279.49 billion in 2018 compared to Rp192.87 billion in the previous year as the Company maintained solid earnings.

Dengan adanya peningkatan Total Aset Perseroan pada 2018, Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi berjumlah Rp326,22 miliar dan Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Perseroan sebesar Rp348,44 miliar, yang terutama disebabkan oleh hasil penawaran umum perdana.

Kas dan Bank per 31 Desember 2018 mencatat nilai Rp324,19 miliar, mencerminkan peningkatan sebesar 329,61% dari Rp75,46 miliar pada tahun sebelumnya.

With a recorded increase to the Company's Total Assets in 2018, Net Cash Used in Investing Activities amounted to Rp326.22 billion and Cash Flows from Financing Activities of the Company posted Net Cash Used of Rp348.44 billion, which can be attributed mainly due to proceeds from the IPO.

The cash-on-hand and in banks as of 31 December 2018 recorded a value of Rp324.19 billion reflecting an increase of 329.61% from Rp75.46 billion posted in the previous year.

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Uraian	2018	2017	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	279,49	192,87	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(326,22)	(294,67)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	348,44	76,62	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	301,72	(25,18)	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Dampak perubahan selisih kurs	1,00	0.00	Effect on foreign exchange rate changes
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	21,48	46,66	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	324,19	21,48	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang Usaha Solvabilitas

Karena modal kerja bersih Perseroan tetap positif, Perseroan mampu melakukan pembayaran semua kewajibannya secara tepat waktu. Rasio Utang terhadap Ekuitas untuk pada 2018 adalah 0,12x.

Ability to Pay Debt and Collectability of Account Receivables Solvability

As the Company's net working capital remained positive, it allowed for proper and timely payment of all its liabilities. The Debt to Equity ratio for 2018 was 0.12x.



Kolektibilitas

Untuk kemampuan penagihan Piutang Dagang, Perseroan mencatat jumlah hari dari perputaran piutang usaha 1,25 hari pada 2018, suatu kemajuan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1,47 hari.

Belanja Barang Modal

Pada 2018, Perseroan menghabiskan lebih-kurang Rp338,57 miliar dalam belanja barang modal, sedikit lebih besar dibanding Rp297,31 miliar yang dibelanjakan tahun lalu. Investasi ini terutama diperuntukan untuk pengembangan gerai-gerai baru serta perbaikan dan pemeliharaan barang modal dari gerai yang sudah ada.

Struktur Modal

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Struktur modal Perseroan tetap kuat dengan 59,7% asetnya dibiayai oleh ekuitas dan 40,3% dibiayai oleh utang. Kondisi ini lebih baik dari struktur modal tahun lalu yaitu 24,7% dibiayai aset dan 75,3% dibiayai utang.

Collectability

For ability to collect Trade Receivables, the Company registered days-in-receivables of 1.25 days in 2018, an improvement compared to the previous year's 1.47 days.

Capital Expenditures

In 2018, the Company spent around Rp338.57 billion in capital expenditures, slightly higher than the Rp297.31 billion spent last year. The investments were used mainly for development of new outlets and capitalizable repair and maintenance.

Capital Structure

The company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

The Company's capital structure remains strong with 59.7% of its assets financed by equity and 40.3% funded by liabilities. This is an improvement from last year's capital structure of 24.7% and 75.3% funding from assets and liabilities, respectively.

Rincian pemegang saham Perseroan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

Dalam Miliar Rupiah (kecuali jumlah saham)

In Billion Rupiah (except number of shares)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Total (Rp)	%
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	195,79	64.79%
DBS Bank Ltd. S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund	181.549.100	18,15	6.01%
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	882.392.650	88,24	29.20%
Jumlah Total	3.021.875.000	302,19	100.00%

Komitmen yang Signifikan pada 2018

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki komitmen sewa sebesar Rp223,11 miliar. Manajemen percaya bahwa semua pembayaran sewa dilakukan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Significant Commitments in 2018

As of 31 December 2018, the Company had various lease commitments amounting to Rp223.11 billion. Management believes that all lease payments are justified and used for intended purposes.

Informasi dan Fakta Materiil yang Terjadi setelah Penyerahan Laporan Auditor

Tidak ada kejadian penting yang terjadi di luar tanggal penyerahan Laporan Auditor.

Information and Material Facts Occurring after Submission of Auditor's Report

No important events took place beyond the submission date of the Auditor's Report.

Ulasan Bisnis

Seluruh strategi bisnis Perseroan berfokus pada peningkatan penjualan dan laba di semua unit bisnis. Ekspansi gerai yang secara efektif menumbuhkan basis pelanggan tetap menjadi bagian terpenting diantara strategi-strategi bisnis ini, yang mencakup mempertahankan *brand awareness*, meningkatkan kapasitas fasilitas produksi, meningkatkan efisiensi operasional dan mengembangkan kompetensi organisasi. Perseroan berharap perluasan jaringan restoran ini dapat mengakomodasi basis pelanggan yang lebih luas dan mendukung strategi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Business Outlook

The Company's business strategies all point at increasing sales and profit across all business units. Outlet expansion that effectively grows customer base stands at the forefront among these business strategies which include maintaining brand awareness, increasing capacity of production facilities, improving operational efficiency and developing organizational competencies. The Company expects this expanded chain of restaurants to accommodate a wider customer base and support the Company's future growth strategies.



Kenyamanan pelanggan telah menjadi prinsip dasar Perseroan berkenaan dengan lokasi toko, sementara kualitas menekankan komitmennya dalam hal bahan, makanan, dan layanan. Perseroan juga memanfaatkan perkembangan teknologi, termasuk digitalisasi, yang terus menerus membentuk lanskap konsumen. Perseroan akan terus bekerja dan meningkatkan semua aspek bisnis guna mempertahankan momentum pertumbuhan positif yang dicapai selama beberapa tahun terakhir.

Meningkatkan Posisi Pasar dengan Menambah Jumlah Gerai

Java-Bali menjadi tuan rumah sekitar 33,62% dari gerai milik Perseroan dan gerai-gerai baru rencananya akan dibuka yang meliputi kota-kota level kedua dan ketiga dimana warganya tidak memiliki akses mudah ke PHR maupun PHD walaupun mereka terpapar dengan promosi pemasaran Perseroan.

Baik gerai yang ada maupun yang baru dibuka mempertimbangkan harga properti yang disesuaikan dengan proyeksi bisnis dan perhitungan internal. Perseroan akan mempertimbangkan pembelian unit ruko atau lahan apabila telah menemukan lokasi gerai dengan bangunan tersendiri. Setiap pembelian akan mempertimbangkan faktor-faktor berikut: nilai strategis suatu daerah, proyeksi peluang dari pengembangan lokasi, tambahan aset perusahaan dan kendala dari kenaikan harga sewa.

Customer convenience has been the Company's underlying principle when it comes to store location, while quality underlines its commitment in terms of ingredients, food and service. The Company also embraces the benefits of technological developments, including digitalization, that constantly shape the consumer landscape. The Company will continuously work and improve on all aspects of the business to maintain positive growth momentum achieved over the years.

Improve Market Positioning by Increasing Number of Outlets

Java-Bali hosts approximately 33.62% of the Company's outlets and plans are underway to open new outlets to include the island's second-tier and third-tier cities where constituents do not have convenient access to either PHR nor PHD despite their exposure to the Company's marketing promotions.

Both existing and newly opened outlets take into consideration property price matched with business projections and internal calculations. The Company will consider purchasing shophouse units or land where free-standing outlets can be located. The basis for any purchase will take into consideration the following factors: area's strategic value, projected opportunities from the location's development, additional company asset and barrier from lease price increase.

Selain berada di mal, ruko dan gerai dengan bangunan tersendiri, Perseroan bermaksud untuk memperluas lokasi formatnya di *foodcourt* dan fasilitas transportasi umum untuk PHE. Ketika tim yang berdedikasi mengidentifikasi dan mengusulkan lokasi gerai dan format bisnis, Perseroan mengikuti rumusan tertentu, khususnya permintaan daerah tertentu, jarak antara satu gerai dengan yang lain dan saluran distribusi yang sesuai.

Pada 2019, Perseroan berencana membuka sampai 65 gerai PHR, PHD dan PHE di Jawa-Bali, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

Mempertahankan *Brand Awareness*

Strategi *brand awareness* mengacu pada strategi menjaga dan meningkatkan tema pemasaran PHR “Berbagi Bersama” dengan memastikan bahwa setiap toko dapat mengakomodasi pertemuan dengan teman, keluarga, kolega, dan kelompok besar lainnya. Di sisi lain, konsep pemasaran PHD tentang “Layanan Pesan Antar Terpercaya” memberikan jaminan pengiriman tepat waktu 30 menit untuk pelanggan.

Perseroan terus-menerus berinovasi menawarkan berbagai menu dan promo, dari menu premium yang menyasar konsumen kelas menengah ke atas hingga *happy hour* pada hari-hari kerja dengan pilihan makanan dan minuman beli-1-gratis-1 untuk konsumen yang lebih sadar harga. Strategi pemasaran juga melibatkan pengenalan dan promosi menu baru setiap dua bulan. Perseroan mengkustomisasi beberapa penawaran menu yang sesuai dengan preferensi selera konsumen lokal, seperti Oriental Chicken Style Spaghetti dan Oriental Chicken Rice.

In addition to mall-based, shophouse and free-standing outlets, the Company intends to expand its format locations in food courts and public transportation facilities for PHE. When dedicated teams identify and propose new outlet locations and business format, the Company follows a specific formula, specifically the certain area’s demand, distance between one outlet to another and appropriate distribution channel.

In 2019, the Company plans to open a combined number of up to 65 PHR, PHD and PHE in Java-Bali, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi.

Maintain Brand Awareness

Brand awareness strategy refers to maintaining and enhancing the PHR marketing theme of “Sharing Together” by ensuring that each store can accommodate gatherings of friends, families, colleagues and other large groups. On the other hand, PHD’s marketing concept of “Trusted Delivery Service” lives up to its 30-minute guarantee of on-time delivery for customers.

The Company constantly innovates menu offerings and promos, from premium menus targeting mid to upper class consumers to weekday happy hour buy-one-get-one food and beverage selections for more price-conscious consumers. The marketing strategy also involves introducing and promoting a new menu every two months. The Company customizes several menu offerings to suit local consumers’ taste preferences, such as the Oriental Chicken Style Spaghetti and Oriental Chicken Rice.



Desain restoran Pizza Hut yang kontemporer, yang diciptakan secara *in-house*, menyatu dengan preferensi konsumen Indonesia dan mengikuti strategi bisnis umum Perseroan.

Meningkatkan Kapasitas Fasilitas Produksi

Perluasan gerai memerlukan peningkatan produksi dari toko pangan (*commissary*), pabrik, dan pusat distribusi milik Perseroan. Hal ini termasuk peningkatan dan pengembangan pabrik sosis, pasta, dan adonan pizza yang baru dan lebih besar untuk memenuhi persyaratan pasokan gerai tambahan. Strategi ini berjalan paralel dengan peningkatan sistem logistik yang digunakan oleh pusat distribusi kering dan beku. Saat ini perseroan memiliki 20 pusat distribusi: 5 gudang kering, 2 di antaranya berada di Jakarta dan satu masing-masing di Medan, Surabaya dan Makassar; dan 15 gudang beku masing-masing di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Batam, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Denpasar, Makassar dan Manado.

Pada 2019, Perseroan secara khusus berencana memperluas dan meningkatkan pabrik sosis yang sudah ada, dan membangun fasilitas adonan beku baru. Selain ini, Perseroan juga mempersiapkan perluasan fasilitas pasta. Pada 2020, Perseroan berharap untuk memperbesar ukuran fasilitas produksi sosis menjadi tiga kali lipat dan 150% dari fasilitas produksi pasta.

Contemporary designs of Pizza Hut restaurants, which are created in-house, blend with Indonesian consumer preferences and follow the Company's general business strategies.

Increase Capacity of Production Facilities

Expansion of outlets requires increased production of the Company's own commissaries, factories and distribution centers. This involves upgrading and developing new and larger sausage, pasta and dough ball factories to meet the supply requirements of additional outlets. This strategy runs parallel to improvement of logistics system used by both dry and frozen distribution centers. The Company presently has 20 distribution centers: 5 dry warehouses, 2 of which are in Jakarta and one each in Medan, Surabaya and Makassar; and 15 frozen warehouses each in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Batam, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Denpasar, Makassar and Manado.

In 2019, the Company specifically plans to expand and upgrade its existing sausage factory, and develop a new frozen dough facility. In addition, the Company is also setting up the expansion of its pasta facility. By 2020, the Company expects to triple the size of its sausage production facilities.

Meningkatkan Efisiensi Operasional

Keunggulan layanan diartikan sebagai kepuasan pelanggan yang luar biasa. Dengan mengingat hal ini, Perseroan berkomitmen memaksimalkan sistem Teknologi Informasi untuk meningkatkan kegiatan bisnis sehari-hari yang melibatkan pengadaan bahan, penyimpanan, logistik dan distribusi, pengendalian inventaris, sistem *Point-of-Sales*, manajemen kas dan proses *back office* lainnya. Efisiensi operasional juga mencakup pelacakan cepat proses pengadaan dan pembelian bahan baku yang lulus persyaratan kualitas, spesifikasi produk, sertifikasi Halal, dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh divisi penjaminan kualitas serta divisi penelitian dan pengembangan Perseroan.

Struktur organisasi yang efektif, bersama dengan sistem pendukung, membantu memastikan stabilitas jangka panjang dan pembangunan berkelanjutan. Perseroan berencana terus meningkatkan sistem *back office*, yang melibatkan bidang perencanaan sumber daya manusia dan penggajian.

Pada 2018, Perseroan memperkenalkan peranti lunak yang bertujuan untuk menyederhanakan operasi restoran yang nantinya akan lebih meningkatkan kinerja operasional. Setelah melewati evaluasi dan pengujian, sistem baru akan diluncurkan tahun ini yang akan mendukung pesanan online melalui aplikasi, situs web, pusat layanan pelanggan dan sistem POS digital.

Improve Operational Efficiency

Service excellence translates to outstanding customer satisfaction. With this in mind, the Company commits to maximize Information Technology systems to enhance daily business activities involving material procurement, storage, logistics and distribution, inventory control, Point-of-Sales system, cash management and other back office processes. Operational efficiency also includes speeding up the process for procurement and purchase of raw materials which undergo quality, product specification, Halal certification and other requirements set by the Company's quality assurance and research and development divisions.

An effective organizational structure, together with support system, helps ensure long-term stability and sustainable development. The Company plans to continuously upgrade its back office system, involving the areas of human resources planning and payroll.

In 2018, it introduced a software meant to streamline restaurant operations that will in turn further improve operational performance. Upon passing evaluation and testing, a new system will be launched this year that will support online orders through app, website, customer service center and digital POS systems.



Mengembangkan Kompetensi Organisasi

Sektor jasa makanan sangat menekankan aspek sentuhan manusia dan Perseroan sangat menghargai peran penting sumber daya manusia dalam proses ekspansi gerai karena setiap restoran membutuhkan staf dapur, pramusaji, dan manajer gerai. Mempertahankan kompetensi organisasi terutama dimulai dari mempekerjakan karyawan yang memiliki keterampilan, kejujuran dan motivasi. Perseroan mempekerjakan kandidat yang bangga dengan pekerjaan mereka dan memiliki sikap dan profesionalisme untuk melayani pelanggan. Karyawan secara berkala menjalani pelatihan internal, dan mereka yang memenuhi syarat dan telah memiliki cukup pengalaman berpeluang mendapatkan promosi. Pelatihan ini memfasilitasi pengembangan keterampilan dan kepemimpinan yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan kompetensi karyawan di seluruh gerai.

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan di tingkat manajerial untuk menghadiri kursus singkat di YUM! *Colleges* yang terdiri dari sesi pembelajaran untuk berbagai departemen, termasuk pemasaran dan penjualan, operasi, manajemen rantai pasokan, SDM, keuangan dan pengembangan bisnis. Bahkan tim Pengendalian Kualitas Perseroan, yang secara khusus ditugaskan untuk memastikan kualitas produk, menjalani pelatihan khusus untuk memastikan produk yang digunakan akan secara konsisten memenuhi standar kualitas yang ditentukan.

Develop Organizational Competencies

The food service sector puts great emphasis on the human touch aspect and the Company gives great value on the important role of human resources in the process of outlet expansion as each restaurant requires kitchen staff, servers and outlet manager. Maintaining organizational competency starts primarily on hiring employees imbued with skills, honesty and motivation. The Company hires candidates who take pride in their work and with the attitude and professionalism to serve customers. Employees regularly undergo internal trainings wherein qualified individuals who accumulate enough experience get promoted. These trainings facilitate skill development and leadership designed to improve efficiencies and competencies of employees in all outlets.

The Company also provides opportunities for employees on the managerial level to attend YUM! *Colleges* short courses which consist of learning sessions for various departments, including marketing and sales, operations, supply chain management, HRD, finance and business development. Even the Company's Quality Control team, which is tasked to specifically ensure quality of products, undergoes special training to ensure products used will consistently meet the prescribed quality standards.

Prinsip-prinsip Perseroan mengenai kompetensi organisasi tetap tidak berubah dan akan terus berfokus pada 3H: *Head* (Kepala), *Heart* (Hati) dan *Hand* (Tangan). Sumber daya manusianya, yang diilhami oleh rasa identitas yang kuat, bertindak sebagai pendorong utama untuk pertumbuhan. Perseroan mendorong karyawannya untuk menantang diri mereka sendiri, membuat keputusan dan mengambil inisiatif dalam peran mereka masing-masing sambil terus meningkatkan dan mengembangkan program pelatihan untuk mendukung rencana ekspansi yang agresif.

Aspek Pemasaran

Perseroan menentukan strategi pemasaran terukur yang bertujuan meningkatkan *brand awareness* dan penjualan pada skala nasional dan lokal. Kampanye pemasaran, yang terutama melibatkan promosi merek inti di media massa, akan didukung oleh kegiatan toko pada skala lokal. Selain meningkatkan *brand awareness* melalui saluran media massa, Perseroan mengintensifkan kehadirannya di media sosial sebagai alat untuk mendorong loyalitas merek di antara pelanggan yang ada dan menarik calon pelanggan baru.

Kampanye ini berfokus pada program pemasaran konsumen yang secara berkala dikembangkan oleh Perseroan, seperti berbagai produk yang sesuai untuk berbagai kesempatan dan musim sepanjang tahun.

The Company's principles regarding organizational competency remain unchanged and shall continue to focus on 3H: Head, Heart and Hand. Its human resources, imbued with a strong sense of identity, act as the main driver for growth. The Company encourages employees to challenge themselves, make decisions and take initiatives in their respective roles while constantly improving and developing training programs to support an aggressive expansion plan.

Marketing Aspect

The Company identified key measurable marketing strategies aimed at increasing brand awareness and sales on a national and local scale. Marketing campaigns, which mainly involve promoting the core brand in mass media, will be supported by store activities on a local scale. Aside from stepping up brand awareness through these media channels, the Company shall intensify its presence on social media as a tool to encourage brand loyalty among existing patrons and generate potential customers.

These campaigns focus on consumer marketing programs that are regularly developed by the Company such as different products suited for various occasions and seasons throughout the year.



PHR dan PHD memiliki divisi pemasaran terpisah yang bertanggung jawab atas pengembangan dan keberhasilan strategi pemasaran masing-masing. Kedua divisi tersebut secara berkala melakukan survei dan penelitian tentang pelanggan, memantau kondisi pasar dan mengumpulkan data pesaing sambil menerapkan strategi pemasaran dan menyesuaikan perubahan yang diperlukan. Kedua divisi ini selanjutnya akan mengembangkan *Customer Relationship Management* dan program loyalitas lainnya sambil mengeksplorasi saluran penjualan lainnya, termasuk mengoptimalkan kemitraan dengan agregator makanan *online* pihak ketiga.

Tahun 2019 menjadi momen yang sangat spesial bagi Perseroan dengan diperingatinya perjalanan 35 tahun menjadi restoran terkemuka kelas menengah yang menyajikan pizza berkualitas terbaik dengan harga terjangkau. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan Pizza Hut Indonesia sebagai restoran pizza nomor satu dapat terwujud berkat kerja keras para karyawannya dan juga seluruh keluarga yang telah menjadi pelanggan setia.

PHR and PHD have separate marketing divisions responsible for the development and success of their respective marketing strategies. Both divisions regularly perform surveys and researches on customers, monitor market conditions and gather competitor data while implementing marketing strategies and adjusting the necessary changes. Both divisions will further develop Customer Relationship Management and other loyalty programs while exploring other sales channels, including optimizing partnerships with online third-party food aggregators.

The year 2019 marks another milestone for the Company as it commemorates 35 years of being the leading the mid-range dining restaurant serving the best quality pizzas at an affordable price. The Company owes Pizza Hut Indonesia's number one pizza restaurant brand ranking to the hard work of its employees and the families who have become its loyal customers.



35th



Perseroan berencana menggelar promosi khusus selama sebulan penuh, yang dijadwalkan dari akhir Maret hingga April 2019, berupa pemberian 35% tambahan keju secara cuma-cuma untuk semua pizza favorit yang berlaku dan beberapa hidangan pasta pilihan untuk *dine-in*, *take-away* maupun layanan jasa antar. Perseroan juga berencana untuk mengadakan kompetisi foto yang mendorong konsumen untuk berbagi cerita dan pengalaman mereka melalui media sosial Pizza Hut Indonesia. Agar lebih memberi makna pada HUT ke-35, Perseroan berencana untuk mempersembahkan kembali kepada masyarakat dengan memperluas konsep “Berbagi Bersama” ke panti-panti asuhan yang ditunjuk.

Sebagai apresiasi terhadap dedikasi karyawannya, rangkaian kegiatan HUT ke-35 juga meliputi kompetisi dekorasi antar restoran dan kilas balik mengenang baju seragam Pizza Hut Indonesia yang paling ikonik selama beberapa dekade.

Informasi Materiil mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha/ Konsolidasi/ Hutang/Akuisisi Modal atau Restrukturisasi

Tidak ada divestasi, merger, konsolidasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang yang terjadi pada 2018.

Informasi Tentang Transaksi Materiil yang mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait

Tidak ada transaksi materiil yang melibatkan benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak terafiliasi yang terjadi sepanjang 2018.

The planned special month-long promotions, scheduled from late March to April 2019, involve free 35% extra cheese on all favorite pizzas applicable for dine-in, take away and delivery orders. Selected pasta dishes also get free 35% extra cheese during weekdays. The Company also plans to hold a photo competition encouraging consumers to share their stories and experiences through Pizza Hut Indonesia’s social media. To further give meaning to the 35th anniversary, the Company plans to give back to the community by extending the “Sharing Together” concept to designated orphanages.

In acknowledging its employees’ dedication, the planned 35th anniversary activities also include an inter-restaurant decor competition and a trip down memory lane of the most iconic Pizza Hut Indonesia uniforms through the decades.

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation/Debt/Capital Acquisition or Restructure

No divestitures, mergers, consolidation, acquisition nor debt restructuring occurred in 2018.

Information About Material Transactions containing Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties

No material transactions involving any conflict of interest nor any transactions with affiliated parties occurred throughout 2018.



Perubahan Undang-Undang yang secara Signifikan Memengaruhi Perseroan

Tidak ada revisi atau perubahan undang-undang yang diberlakukan atau diterapkan pada 2018 yang secara signifikan memengaruhi Perseroan.

Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dalam laporan keuangan tahunannya. Selanjutnya, hal ini menjelaskan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang terkandung dalam laporan ini.

Changes in Legislation that Significantly Influence the Company

No revisions or changes in legislation that were enacted or implemented in 2018 affected the Company in any significant manner.

Accounting Policies

The Company implements Indonesian Financial Accounting Standards in its annual financial reports. Furthermore, it describes the accounting policies applied by the Company for the financial statements for the year ending 31 December 2018 contained within this report.





1. GO
2. SE
3. TAK
4. SER
5. SERV
6. SERV
7. FOLL
8. OFFER
9. DELIVER
10. CLEAR



**Tata Kelola
Perusahaan yang baik
Good Corporate Governance**

**Manajemen etika bisnis
dan komitmen Perseroan
terhadap prinsip-prinsip
Tata Kelola Perusahaan dalam
membangun fondasi yang kokoh.**

**The Company's business management
and commitment to Good Corporate
Governance principles in building a solid
foundation for growth and excellence.**

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) umumnya mengacu pada cara pencapaian nilai bisnis dan profitabilitas Perseroan, terutama melalui transparansi dan akuntabilitas.

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan sepenuhnya mematuhi prinsip-prinsip GCG dengan mengikuti proses pengungkapan dan transparansi untuk memberikan informasi yang akurat kepada para regulator, pemegang saham, dan masyarakat umum tentang aspek-aspek keuangan, operasional, dan bisnis terkait lainnya. Penerapan GCG juga mengindikasikan maksud Perseroan untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab sesuai dengan praktik-praktik ideal yang berkontribusi pada citra perusahaan yang positif.

Good Corporate Governance (GCG) generally refers to the Company's pursuit of business value and profitability in conjunction with the manner by which those are achieved, specifically through transparency and accountability.

As a responsible business entity, the Company fully adheres to GCG principles by following the processes of disclosure and transparency to provide regulators, shareholders and the general public with accurate information about its financial, operational and other relevant business aspects. Implementation of GCG also signifies the Company's intention to responsibly conduct its business according to ideal practices that contribute in part to a positive corporate image.

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Bapepam-LK, dan Pedoman Umum untuk Implementasi GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) di Indonesia. Perseroan secara berkala akan mengkaji kebijakan-kebijakan GCG untuk memastikan konsistensi dalam menanggapi perubahan lingkungan bisnis.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Didorong oleh inisiatif dan tekad yang kuat, Perseroan mempraktikkan prinsip-prinsip universal GCG, yakni transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, dan keadilan di seluruh operasi bisnisnya.

Transparansi

Perseroan menerapkan transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan pada pengungkapan informasi material terkait kinerja keuangan dan proses pembuatan kebijakan. Dengan mengikuti prinsip transparansi, Perseroan memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu, serta menghindari benturan kepentingan antar pihak terkait.

In the application of GCG, the Company refers to Capital Market Law No. 8 of 1995, Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority/Bapepam LK Regulations, and the National Good Governance Committee (KNKG) General Principles for GCG Implementation in Indonesia. The Company will routinely review its GCG policies to ensure consistency in response to the changing business environment.

Good Corporate Governance Principles

Driven by initiative and strong will, the Company practices GCG's universal principles of transparency, responsibility, accountability, independence and fairness throughout its entire business operations.

Transparency

The Company exercises transparency in the decision-making process and during disclosure of material information related to financial performance and policy-making processes. By following the principle of transparency, the Company provides correct, accurate and timely information, and avoids any conflict of interest among concerned parties.





Akuntabilitas

Fungsi, tanggung jawab, struktur, dan sistem yang didefinisikan dengan jelas dalam setiap departemen, divisi dan gerai, ditambah kepatuhan terhadap nilai-nilai perusahaan, memenuhi prinsip akuntabilitas. Seluruh karyawan Perseroan, yang sepenuhnya menyadari peran dan tugas masing-masing, sungguh-sungguh mempraktikkan akuntabilitas dalam segala keputusan dan tindakan mereka.

Tanggung Jawab

Perseroan mengakui tanggung jawabnya dalam mematuhi prinsip-prinsip perusahaan yang sehat serta mematuhi semua hukum dan aturan yang berlaku, termasuk pembayaran pajak, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Dewan Komisaris dan Direksi mengawasi pelaksanaan operasi bisnis sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang ada.



Accountability

Clearly defined functions, responsibilities, structures and systems among each department, division and outlet, plus strict adherence to corporate values, fulfil the principle of accountability. All of the Company's employees, who are fully aware of their respective roles and duties, practice a deep sense of accountability in their decisions and corresponding actions.

Responsibility

The Company recognizes its responsibility in complying with sound corporate principles and all applicable laws and regulations, including tax payments, industrial relations, occupational health and safety, environmental protection and social welfare. The Board of Commissioners and Directors supervise enforcement of business operations according to existing procedures and policies.

Kemandirian

Objektivitas dan profesionalisme menjadi faktor utama dalam proses pengambilan keputusan tanpa pengaruh yang bertentangan dengan hukum dan aturan yang berlaku, prinsip-prinsip perusahaan serta tujuan dan sasaran Perseroan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan jajaran Direksi menghindari benturan kepentingan dalam pencapaian manajemen dan operasi yang efektif dan efisien di seluruh gerai dan pabrik.

Keadilan

Prinsip GCG ini memastikan prosedur yang adil dan tidak memihak pada seluruh proses bisnis dan hubungan dengan setiap pemangku kepentingan dan pemegang saham. Keadilan memperhitungkan kesetaraan, kepentingan bersama, dan kebaikan yang lebih besar untuk keseluruhan perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan peraturan yang ada yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan merancang struktur GCG yang menentukan semua fungsi, wewenang dan tanggung jawab. Struktur ini berpangkal pada tiga (3) badan yang saling terkait namun independen yang semuanya menjunjung tinggi penerapan GCG: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai badan pengambil keputusan tertinggi, Dewan Komisaris bertindak sebagai badan pengawas, dan Direktur yang mengelola Perseroan.

Independence

Objectivity and professionalism become top of mind factors in the decision-making process devoid of any influence that run contrary to prevailing laws and regulations, corporate principles and the Company's goals and objectives. The Board of Commissioners together with the Board of Directors avoid any conflict of interest in the pursuit of effective and efficient management and operations in all outlets and factories.

Fairness

This GCG principle ensures a just and impartial procedure across all business processes and relationship with every stakeholder and shareholder. Fairness takes into account equality, common interest and greater good of the entire company.

Corporate Governance Structure

In accordance with existing regulations stipulated by the Financial Services Authority, the Company designed a GCG structure that determines all functions, authority and responsibilities. This structure revolves around three (3) interrelated yet independent bodies which altogether uphold the implementation of GCG: the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making body, the Board of Commissioners serving as the supervisory body, and the Board of Directors which manages the Company.



Walaupun setiap badan bekerja secara independen sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, mereka bekerja sama untuk kepentingan terbaik Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bertindak sebagai badan pengelola tertinggi yang memutuskan seluruh agenda perusahaan. Forum ini memastikan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi melalui penerapan prosedur berikut:

- mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- mengevaluasi dan mendelegasikan, bila perlu, tugas dan tanggung jawab anggota dewan dan manajemen;
- menyetujui dan mengubah, jika perlu, Anggaran Dasar Perseroan;
- menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit; serta
- menentukan bentuk dan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS, dimana pemegang saham memberikan hak suaranya, membutuhkan transparansi yang dicirikan dengan pengungkapan informasi yang absolut dan lengkap terkait dengan semua kegiatan Perseroan dan jaminan tentang tidak adanya pertentangan dengan peraturan yang berlaku. Setelah pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada 2018, Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pertamanya pada tanggal 24 April 2019.

While each body performs independently according to its corresponding roles, duties and responsibilities according to the Articles of Association, they work together for the Company's best interest.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) acts as the highest governing body that decides on over-all corporate agenda. This forum secures accountability of the Boards of Commissioners and Directors through the implementation of the following procedures:

- appoints and dismisses members to the Board of Commissioners and Board of Directors;
- evaluates and delegates, when necessary, board member and management tasks and duties;
- approves and amends, if necessary, the Company's Articles of Association;
- approves the annual report and audited annual financial statement; and
- determines the form and amount of remuneration for members of the Boards of Commissioners and Directors.

The GMS, wherein shareholders' rights are given voice, requires transparency characterized by absolute and complete disclosure of information relating to all Company activities and assurances on the absence of conflict with prevailing regulations. Following the listing of the Company's shares at the Indonesian Stock Exchange in 2018, the Company shall hold its first Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 24 April 2019.

Dewan Komisaris

Anggaran Dasar serta undang-undang dan peraturan yang berlaku mengatur fungsi Dewan Komisaris untuk memberikan pengawasan umum dan memberikan masukan mengenai manajemen Perseroan kepada Direksi. Ketentuan yang berlaku mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”), Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/ 12-2018 tanggal 26 Desember 2018.

Dewan Komisaris terdiri atas tiga (3) anggota: Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Struktur keanggotaannya mematuhi persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam Pasal 20 POJK 33/2014. Para anggota juga memenuhi kriteria dasar kejujuran, karakter moral yang baik dan integritas tinggi. Anggota memiliki pengetahuan atau keterampilan yang tepat sesuai dengan persyaratan Perseroan dan tidak terlibat dalam kasus hukum apapun. Untuk menjaga kemandirian, setiap Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan sesama anggota dewan, Direksi, pemegang saham atau pihak-pihak yang mengendalikan yang dapat menghambat kinerja tugas mereka.

Board of Commissioners

The Articles of Association and applicable laws and regulations prescribe the functions of the Board of Commissioners to provide general supervision and give advice to the Board of Directors concerning management of the Company. The applicable regulations refer to the Financial Service Authority regulation no 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies (the “POJK 33/2014”), Indonesia Stock Exchange Regulation no. 1-A on Listing of Stocks and Non-Stock Equities issued by a Public Listed Company, and appendix of the Decision Letter of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 26 December 2018.

The Board of Commissioners consists of three (3) members: President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. The membership structure adheres to the minimum requirement as governed under Article 20 of POJK 33/2014. The members also satisfy the following basic criteria of honesty, good moral character and high integrity. Members possess appropriate knowledge or skills according to Company requirements and have not been involved in any legal case. To maintain independency, each Commissioner does not have any family relations nor affiliation with fellow board members, Board of Directors, shareholders or controlling parties that could hinder performance of their duties.



Penunjukan Komisaris Independen mengikuti persyaratan yang berlaku, terutama yang menyatakan bahwa calon tersebut tidak boleh memiliki hubungan bisnis, baik secara langsung ataupun tidak langsung, di Perseroan.

Dewan Komisaris menjalankan serangkaian tugas dan tanggung jawab berikut secara independen, tanpa keterlibatan dalam pengambilan keputusan apa pun yang berkaitan dengan kegiatan operasional, kecuali dalam hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

- mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan manajemen serta memberikan masukan selama rapat gabungan dewan;
- memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan praktik prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan perusahaan dan kinerja komite, termasuk komite audit serta komite nominasi dan remunerasi, yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya pada setiap akhir tahun fiskal;
- bersama-sama Direksi, mengajukan proposal kepada RUPS tentang penunjukan Akuntan Publik untuk audit Perseroan; dan
- mengkaji dan menyetujui rencana perusahaan bersama dengan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi.

Appointment of the Independent Commissioner follows applicable requirements, foremost of which states that the nominee must not have any business relationship, whether directly or indirectly, in the Company.

The Board of Commissioners performs the following set of duties and responsibilities independently, without involvement in any decision-making related to operational activities, except in other matters stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations:

- supervise the Board of Directors and management on the implementation of their duties and responsibilities and provide advice during joint board meetings;
- monitor, evaluate and improve on the practice of GCG principles across all company levels and the performance of committees, including the audit and nomination and remuneration committees, which assist the Board of Commissioners in implementing their duties at the end of every fiscal year;
- together with the Board of Directors, submit proposal to GMS concerning appointment of a Public Accountant for the Company's audit; and
- review and approve corporate plans along with the Annual Report prepared by the Board of Directors.

Dewan Komisaris menggunakan wewenang untuk memberhentikan anggota Direksi selama alasan pemberhentian disebutkan. Dewan juga dapat mengambil alih manajemen Perseroan dalam kondisi tertentu dan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan undang-undang Perseroan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

Rapat oleh Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan dengan Direksi setiap dua (2) bulan.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan tiga (3) rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komisaris/Commissioner	Kehadiran/Attendance
Hadian Iswara	3/3
Brata Taruna Hardjosubroto	2/3
Ito Warsito	2/3

Remunerasi untuk Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham menentukan dan menyetujui remunerasi gaji bulanan, bagi hasil tahunan dan berbagai tunjangan lain untuk anggota Dewan Komisaris. Remunerasi tersebut mempertimbangkan kinerja, daya saing pasar, dan kapasitas keuangan Perseroan, serta pertimbangan-pertimbangan lain dengan jumlah kolektif terbatas sebesar 0.04% dari total penjualan konsolidasi.

The Board of Commissioners exercises authority to dismiss any member of the Board of Directors as long as reasons for dismissal are stated. The Board can also take over management of the Company in certain circumstances and for a specific period of time in accordance with Company laws, articles of association and/or GMS resolution.

Meetings by the Board of Commissioners

As part of its supervisory functions, the Board of Commissioners conducts joint meetings with the Board of Directors every two (2) months.

In 2018, the Board of Commissioners held three (3) joint meetings with the following rate of attendance:

Remuneration for the Board of Commissioners

The General Meeting of Shareholders determines and approves remuneration of monthly salaries, annual profit share and other benefits for members of the Board of Commissioners. The corresponding remuneration considers performance, market competitiveness and the Company's financial capacity, as well as other considerations with a limited collective amount of 0.04% from total consolidated sales.



Direksi

Direksi mengelola seluruh operasi untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Direksi juga memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan atas semua hal hingga batasan tertentu.

Mengacu pada POJK 33/2014, Direksi Perseroan terdiri atas empat (4) orang. Setiap anggota memiliki serangkaian keterampilan yang berbeda-beda yang sesuai dengan persyaratan bisnis Perseroan dan saling melengkapi dalam mengelola Perseroan secara efektif.

Anggota Direksi Perseroan menjalani proses seleksi yang ketat dan memenuhi prasyarat memiliki karakter moral yang baik dan komitmen untuk mematuhi hukum dan aturan yang berlaku. Tidak ada anggota yang terlibat dalam kasus hukum apa pun. Dalam menjunjung tinggi kemandirian, masing-masing Direktur tidak memiliki hubungan keluarga atau afinitas dengan sesama Direktur, Dewan Komisaris, pemegang saham atau pihak-pihak yang mengendalikan yang dapat menghambat kinerja dan objektivitas.

RUPS mendelegasikan kekuasaan untuk mendukung Direksi dalam pembagian tugas dan wewenang dalam mengelola kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Direksi Perseroan melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

Board of Directors

The Board of Directors manages the entire operations in the best interest of the Company in line with the Articles of Association and applicable regulations. It also has the authority to represent the Company in and outside the court of law on all matters subject to certain limitations.

In reference to POJK 33/2014, the Company's Board of Directors consists of four (4) persons. Each member comes from different skill-sets that suit the Company's business requirements and further complement one another in effectively managing the Company.

Members of the Company's Board of Directors underwent strict selection process and fulfilled the prerequisites of possessing good moral character and commitment to comply with applicable laws and regulations. None of the members have been involved in any legal case. In upholding independence, each Director does not have family relations or affinity with fellow Directors, Board of Commissioners, shareholders or controlling parties that could hinder performance and objectivity.

The GMS delegated power in favour of the Board of Directors for distribution of duties and authorities in managing the business and operational activities of the Company. The Company's Board of Directors undertakes the following tasks:

- melakukan semua tugas dan tanggung jawab manajemen dengan itikad baik, dengan akuntabilitas penuh dan dengan cara yang bijaksana sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - menyelenggarakan RUPS tahunan dan rapat-rapat lain sebagaimana diatur dalam peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan;
 - membentuk komite, bila perlu, untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya, serta setelah itu mengevaluasi kinerja komite-komite tersebut pada setiap akhir tahun fiskal;
 - mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali dalam kasus-kasus dimana terjadi gugatan hukum antara Perseroan dan anggota dewan atau ketika anggota dewan memiliki benturan kepentingan; dan
 - menunjuk satu atau lebih perwakilan untuk bertindak atas nama Direksi dan, dalam hal ini, mengeluarkan kuasa yang diperlukan.
- performs all management duties and responsibilities in good faith, with full accountability and in a prudent manner according to the Company's purpose and objectives;
 - convenes an annual GMS and other meetings as stipulated in the Company's regulations and Articles of Association;
 - forms committees, whenever necessary, to support its duties and responsibilities, and thereafter evaluates the performance of such committees at the end of every fiscal year;
 - represents the Company within and outside the courts of justice, except in cases wherein a specific legal lawsuit is between the Company and a board member or when a board member has conflict of interest; and
 - appoints one or more representatives to act on behalf of the Board of Directors and, in such instance, issue the necessary power of attorney.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat setiap bulan. Risalah rapat, yang mendokumentasikan semua rapat Direksi, berfungsi sebagai pedoman dalam menerapkan kebijakan Perusahaan.

Meetings by the Board of Directors

The Board of Directors meets every month. The minutes of meetings, which document all Board of Directors' meetings, shall serve as guidance in implementing Company policies.



Setelah IPO pada bulan Mei 2018 dan dengan pengecualian bulan Ramadhan, Direksi mengadakan enam (6) rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

After its IPO in May 2018 and with the exception of the month of Ramadan, the Board of Directors held six (6) internal meetings with the following attendance rate:

Direktur/Director	Kehadiran Attendance
Stephen James McCarthy	6/6
Frederick Estrada Cadlaon	6/6
Jeo Sasanto	6/6
Budi Setiawan	6/6

Penilaian Kinerja dan Evaluasi Diri

Komitmen semua Komisaris dan Direksi untuk secara jujur melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka berjalan sesuai dengan hukum yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Karena fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi telah melebur dalam Dewan Komisaris, Komite ini melakukan penilaian sendiri dalam mengevaluasi kinerja dengan mengacu pada indikator utama yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian meliputi pelaksanaan tugas pengawasan yang berkaitan dengan kebijakan Perseroan dan pemberian masukan kepada Direksi dalam mewujudkan tujuan bisnis Perseroan.

Evaluasi terhadap Direksi mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota dalam mengelola Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, pelaksanaan keputusan RUPS, serta pencapaian rencana dan target bisnis Perseroan.

Performance Assessment and Self-Evaluation

The commitment of all Commissioners and Directors to faithfully implement their duties and responsibilities runs according to applicable laws and the Company's Articles of Association. Since the function of the Nomination and Remuneration Committee has been absorbed by the Board of Commissioners, it exercises self-assessment in evaluating performance with reference to established key indicators. The assessment criteria include the implementation of supervisory duties relating to Company policies and the provision of advice to the Board of Directors in realizing the Company's business goals.

Evaluation of the Board of Directors takes into account each member's performance in managing the Company according to the Articles of Association, implementation of GMS' decisions and fulfilment of the Company's business plan and targets.

Baik Dewan Komisaris maupun Direksi melakukan evaluasi diri melalui mekanisme yang memungkinkan setiap anggota dewan untuk secara pribadi menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lain dalam rencana kerja tahunan. Mekanisme ini juga berupaya mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang masing-masing dalam upaya pengembangan diri.

Untuk membantu fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris Perseroan membentuk dua (2) komite yang berfokus pada audit, serta nominasi dan remunerasi.

Komite Audit

POJK 33/2014 mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk membentuk Komite Audit. Pembentukan dan pelaksanaan tugasnya sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-DIR/III/2018 tentang Pembentukan Komite Audit PT Sarimelati Kencana Tbk tanggal 15 Maret 2018.

Selain itu, Piagam Komite Audit mengacu pada peraturan berikut: Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5; Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004; Peraturan BEI No. I.A; Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/ 12-2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar; dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 mengacu pada Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Both Board of Commissioners and Board of Directors exercise self-evaluation through a mechanism that allows each board member to personally assess the involvement and contribution of other members in reference to the annual work plan. This mechanism also seeks to identify their respective strengths, contributions and opportunities for self-development.

To assist in its supervisory function, the Company's Board of Commissioners formed two (2) committees focusing on audit, and nomination and remuneration respectively.

Audit Committee

The POJK 33/2014 delegated powers to the Board of Commissioners to establish an Audit Committee. Its formation and execution of duties conform to the Board of Commissioners' Decision Letter No. 005/SK-DIR/III/2018 on the Establishment of the Audit Committee of PT Sarimelati Kencana Tbk dated 15 March 2018.

In addition, the Audit Committee Charter refers to the following regulations: Bapepam-LK Regulation No.IX.I.5; Appendix of Chairman's Decision Letter, Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004; IDX Regulation No. I.A; Appendix of IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 26 December 2018 regarding the Listing of Non Stock Securities Issued by Public Listed Companies; and FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 referring to the Establishment and Manual of Audit Committee.



Struktur dan Profil Komite Audit

Komite Audit, yang melapor langsung kepada Dewan Komisaris, bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Komite Audit terdiri atas tiga (3) anggota, yang dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, sementara yang lainnya adalah profesional eksternal. Per tanggal 31 Desember 2018, anggota-anggota berikut membentuk Komite Audit Perseroan:

Ketua: Ito Warsito
 Anggota: Herryono Soetarko
 R. Eulis Sartika

Ketua Komite Audit, Ito Warsito, juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profilnya dapat ditemukan di bagian Dewan Komisaris, halaman 57 dari Laporan Tahunan ini.

Structure and Profile of the Audit Committee

The Audit Committee, which reports directly to the Board of Commissioners, acts independently in implementing its duties in compliance with GCG principles.

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter, the Audit Committee consists of three (3) members, led by the Company's Independent Commissioner while the others are external professionals. As of 31 December 2018, the following members comprise the Company's Audit Committee:

Chairman: Ito Warsito
 Members: Herryono Soetarko
 R. Eulis Sartika

The Audit Committee Chairman, Ito Warsito, also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile can be found on the Board of Commissioners section, page 57 of this Annual Report.

Herryono Soetarko

Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 59 tahun. Herryono Soetarko lulus dari Universitas Katolik Parahyangan dengan gelar sarjana akuntansi. Beliau menjalani serangkaian pelatihan profesional, khususnya di Firmwide Audit Staff Training School Eindhoven (1989), In-Charge Essential School (1992), Experienced Audit Senior Training School (1993), Business Audit Training (1998 – 1999) dan Global Audit Methodology/Auditors Workstation (2002 – 2005).

Karier dan keahlian beliau mencakup keterlibatan lebih dari tiga dekade dengan berbagai kantor akuntan publik terdaftar, dimulai dengan bertugas satu tahun di J. Tanadi & Co. pada tahun 1986. Beliau bekerja untuk Andersen – Prasetyo Utomo dari 1988 hingga 2002 sebelum pindah ke Ernst & Young – Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja tempat beliau bekerja hingga 2007. Pada tahun tersebut, beliau bekerja untuk Neo Cosmetic Industries hingga 2009. Beliau telah menjabat sebagai konsultan untuk PT Finansa Artha Persada dalam kemitraan dengan Drs Sudin dan Rekan sejak 2010.

Herryono Soetarko

Member

Herryono Soetarko, a 59-year old Indonesian citizen, graduated from Parahyangan Catholic University with a degree in accounting. He underwent a series of professional trainings, notably in Firmwide Audit Staff Training School Eindhoven (1989), In-Charge Essential School (1992), Experienced Audit Senior Training School (1993), Business Audit Training (1998 – 1999) and Global Audit Methodology/Auditors Workstation (2002 – 2005).

His career and expertise spans over three decades of involvement with various registered public accounting firms, starting with a one-year stint in J. Tanadi & Co. in 1986. He worked for Andersen – Prasetyo Utomo from 1988 until 2002 before moving to Ernst & Young – Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja where he worked until 2007. In that year, he worked for Neo Cosmetic Industries until 2009. Mr. Soetarko has been serving as consultant for PT Finansa Artha Persada in partnership with Drs Sudin dan Rekan since 2010.



R. Eulis Sartika

Anggota

R. Eulis Sartika menempuh studi di Universitas Padjajaran tempat beliau memperoleh gelar dalam bidang akuntansi dari fakultas ekonomi pada 1987 dan gelar dalam hubungan internasional dari fakultas ilmu sosial dan politik pada tahun 1988. Beliau juga mengambil master dalam program manajemen jurusan sumber daya manusia di Universitas Khrisna Dwipayana pada 1999.

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun. Beliau memulai karir akuntansinya di Drs. Prasetyo, Utomo & Co/Arthur Andersen & Co pada 1987. Dari 1992 hingga 1995, beliau menjabat sebagai akuntan pemerintah Indonesia di SGV & Co. di Filipina. Setelah itu, beliau terlibat dengan sejumlah perusahaan swasta seperti PT Reksadaya Bina Pratama (1996 – 1998), PT Be Beautiful Utama (1998 – 2001), PT Galuh Rahayu (2000 – 2008) dan PT Hotel Panghegar (2008 – 2017) ; organisasi non-pemerintah, International Centre for Research in Agroforestry Southeast Asia (2001 – 2002); dan kantor akuntan publik Ilya Avianti & Rekan (2003 – 2010) dan Roebiandini & Rekan (2016 hingga saat ini).

R. Eulis Sartika

Member

R. Eulis Sartika studied in Padjajaran University where she obtained a degree in accounting from its faculty of economics in 1987 and degree in international relations from its faculty of social and political science in 1988. She also took up master in management program majoring in human resources at Universitas Khrisna Dwipayana in 1999.

A 56-year old Indonesian citizen, she began her accounting career in Drs. Prasetyo, Utomo & Co/ Arthur Andersen & Co in 1987. From 1992 to 1995, she served as Indonesian government accountant in SGV & Co. in the Philippines. Afterwards, she became involved with a number of private companies such as PT Reksadaya Bina Pratama (1996 – 1998), PT Be Beautiful Utama (1998 – 2001), PT Galuh Rahayu (2000 – 2008) and PT Hotel Panghegar (2008 – 2017); non-government organization, International Centre for Research in Agroforestry Southeast Asia (2001 – 2002); and public accounting firms Ilya Avianti & Rekan (2003 – 2010) and Roebiandini & Rekan (2016 up to present).

Ketiganya memiliki kualitas dedikasi, integritas tinggi, kemampuan yang kuat, dan pengetahuan mendalam yang diperlukan sebagai bagian dari Komite Audit. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, masa jabatan anggota tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk satu (1) periode berikutnya. Masa jabatan Komite Audit dimulai pada 15 Maret 2018 dan akan berakhir pada penutupan RUPS tahunan 2021.

Namun demikian, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Komite Audit bilamana diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Piagam Komite Audit, yang disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris, menguraikan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. mengesahkan integritas laporan keuangan Perseroan, dan mengkaji kesesuaian kebijakan akuntansi, persyaratan, pengungkapan, proyeksi dan draf laporan keuangan, serta materi-materi sensitif lainnya sebelum materi tersebut dipublikasikan;
2. memastikan kegiatan Perseroan mematuhi hukum, aturan, dan standar yang berlaku;
3. menawarkan layanan konsultasi, jika diperlukan, kepada jajaran Direksi dan manajemen dalam merancang dan menetapkan pedoman perilaku bisnis;

All possess the qualities of dedication, high integrity, strong capacity and thorough knowledge required as part of the Audit Committee. As stipulated in the Articles of Association, the members' term of office shall be no longer than the term of the Board of Commissioners and may be re-appointed only for one (1) period thereafter. The Audit Committee's term started on 15 March 2018 and will last until the closing of the annual GMS of 2021.

The Board of Commissioners, however, has the authority to terminate members of the Audit Committee whenever necessary.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee Charter, prepared and ratified by the Board of Commissioners, outlines the following duties and responsibilities:

1. attests to the integrity of the Company's financial statements, and reviews appropriateness of accounting policies, requirements, disclosures, projections and drafts of financial statements, and other sensitive materials before such materials are published;
2. ensures compliance of the Company's activities with prevailing laws, regulations and standards;
3. offers consultation services, if needed, to the Board of Directors and management in designing and establishing business conduct codes and guidelines;



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. memberikan pendapat dan rekomendasi independen kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan, remunerasi, ruang lingkup pekerjaan, biaya dan persyaratan independensi auditor eksternal, akuntan publik atau penyedia jasa penjaminan lainnya; 5. mengevaluasi kinerja auditor internal dan eksternal, serta memantau rencana audit tahunan auditor internal dan rencana tindak lanjut Direksi terkait temuan dan rekomendasi hasil audit; 6. mengkaji kesesuaian strategi dan profil risiko Perseroan dengan penerapan manajemen terkait prosedur dan kegiatan manajemen risiko; 7. menelaah dan memberikan rekomendasi terkait keefektifan dan efisiensi prosedur dan sistem kontrol internal Perseroan; 8. meneliti dan menyetujui kebijakan, proses, dan kerangka kerja untuk identifikasi, analisis, dan pengelolaan/tindak lanjut pengaduan materi (termasuk pelaporan pelanggaran) dan keputusan yang sesuai; 9. mempelajari dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; 10. menyelesaikan perselisihan, jika ada, antara manajemen, auditor eksternal dan internal; 11. menjaga kerahasiaan semua dokumen dan data perusahaan; serta 12. melakukan tugas-tugas lain yang relevan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 4. provides independent opinion and recommendation to the Board of Commissioners with respect to appointment, remuneration, scope of work, cost and independence requirements of external auditor, public accountant or other providers of assurance services; 5. evaluates the performance of internal and external auditors, and monitors annual audit plan of internal auditors and the follow-up action plan of the Board of Directors with respect to audit findings and recommendations; 6. assesses conformity of the Company's risk strategies and profile with management's implementation of risk management procedures and activities; 7. reviews and provides recommendations related to the effectiveness and efficiency of the Company's internal control procedures and systems; 8. explores and approves the policies, processes and frameworks to identify, analyze and manage/follow-up material complaints (including whistleblowing) and the corresponding resolutions; 9. studies and gives pieces of advice to the Board of Commissioners related to potential Company conflicts of interest; 10. resolves disputes, if any, among management, external and internal auditors; 11. maintains confidentiality of all corporate documents and data; and 12. performs other relevant duties assigned by the Board of Commissioners. |
|--|--|

Perseroan menganggap bahwa tanggung jawab dalam menentukan kelengkapan, keakuratan, dan kewajaran dari laporan keuangan dan pengungkapan Perseroan terletak pada manajemen atau auditor, bukan pada Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Pada 2018, Komite Audit Perseroan melakukan serangkaian kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris menyelesaikan tugas pengawasannya. Komite juga membantu Unit Audit Internal dalam menyiapkan ketentuan untuk sistem pelaporan pelanggaran yang diterapkan oleh Perseroan pada 2018.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris, berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 15 Maret 2018, melebur fungsi-fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang merumuskan, memutuskan dan menerapkan sistem remunerasi, termasuk gaji, bonus dan/atau fasilitas lainnya, bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Keputusan komite ini mempertimbangkan berbagai acuan terkait, terutama kinerja, situasi pasar, daya saing, kapasitas keuangan Perseroan dan faktor-faktor terkait lainnya.

The Company deems that the responsibility of determining completeness, accuracy and fairness of the Company's financial statements and disclosures rests on the management or auditor, not on the Audit Committee.

The Audit Committee Meetings

In 2018, the Company's Audit Committee conducted a series of activities to assist the Board of Commissioners accomplish its supervisory duties. The committee also assisted the Internal Audit Unit in preparing provisions for the whistleblowing system implemented by the Company in 2018.

Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners, based on its Circular Resolution dated 15 March 2018 absorbed the functions of a Nomination and Remuneration Committee that formulates, decides and implements a remuneration system, including salaries, bonuses and/or other facilities, for members of both Board of the Commissioners and Board of the Directors of the Company. This committee's decision takes into consideration various related references, notably performance, market situation, competitiveness, Company financial capacity and other related factors



Komite Nominasi dan Remunerasi beroperasi sesuai dengan petunjuk yang diindikasikan dalam pedoman Dewan Komisaris yang dirilis pada 15 Maret 2018. Komite ini juga dijalankan sesuai dengan UU No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, UU No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan

Selain memperkuat transparansi dan komunikasi antara Perseroan dan masyarakat umum, Sekretaris Perusahaan melindungi kepentingan pemegang saham dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perseroan. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, pelaku pasar, masyarakat umum, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan hukum yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Peraturan BEI No. I-A, dan Surat Keputusan Direksi kepada PT Bursa Efek Indonesia No. 004/SK-DIR/III/2018 tanggal 15 Maret 2018.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

- selalu mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya hukum dan peraturannya;

The Nomination and Remuneration Committee operates according to guidelines indicated in the BOC manual released on 15 March 2018. The committee also runs in accordance with Law No. 8 of 1995 dated 10 November 1995 regarding Capital Market, Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Company, and Financial Service Obligation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies.

Corporate Secretary

Aside from strengthening transparency and communication between the Company and the general public, the Corporate Secretary protects the interests of shareholders and enforces the Company's regulatory compliance. In doing so, the Corporate Secretary liaises between the Company and its shareholders, market players, general public, Financial Services Authority and other stakeholders.

The Company designated a Corporate Secretary in compliance with prevailing laws, including FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary, IDX Regulation No. I-A, and the Decision Letter of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. 004/SK-DIR/III/2018 dated 15 March 2018.

The Company's Corporate Secretary holds the following responsibilities:

- keeps up-to-date with development of Capital Market, particularly its laws and regulations;

- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkenaan dengan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan Pasar Modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan GCG, termasuk pengungkapan dan ketersediaan informasi kepada publik seperti melalui situs web, penyerahan laporan tepat waktu kepada OJK, organisasi dan dokumentasi RUPS dan rapat dewan, serta implementasi program orientasi perusahaan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
- mengelola, memelihara, dan memastikan kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan berkenaan dengan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan;
- berpartisipasi dalam program pendidikan atau pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman;
- mengelola rapat gabungan dewan termasuk persiapan agenda, risalah, kebijakan, keputusan dan informasi lainnya yang dihasilkan rapat tersebut;
- mengawasi implementasi Perseroan terhadap peraturan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG;
- mendukung Direksi dalam menyelesaikan masalah-masalah umum yang mungkin timbul; serta
- provides input to both Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with Capital Market laws and regulations;
- assists both Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, including disclosure and availability of information to the public such as through the website, timely submission of reports to the FSA, organization and documentation of GMS and board meetings, and implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- liaises between the Company and its shareholders, FSA and other stakeholders;
- manages, maintains and secures confidentiality of Company documents, data and information with respect to conditions of compliance with laws and regulations;
- participates in education or training programs to enhance knowledge and understanding;
- manages joint board meetings including preparation of agenda, minutes, policies, resolutions and other resulting information;
- supervises the Company's implementation of prevailing regulations in accordance with the principles of GCG;
- supports the Board of Directors in resolving general issues that may arise; and
- provides services and information to the public, stakeholder or investor related to the Company's Audited Financial Statement,



- memberikan layanan dan informasi kepada masyarakat umum, pemangku kepentingan atau investor terkait dengan Laporan Audit Keuangan Perseroan, Laporan Tahunan, informasi atau fakta material, produk atau inovasi (setiap pencapaian, produk prioritas, metode spesifik, dll.) dan setiap perubahan pada sistem kontrol atau perubahan pada manajemen.

Sekretaris Perusahaan, yang melapor langsung kepada Direksi, harus bertindak bijaksana dan bersungguh-sungguh dalam memastikan bahwa setiap tindakan, dalam pelaksanaan tugasnya, tidak menimbulkan dampak buruk bagi Perseroan dan juga tidak bertindak demi keuntungan atau kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap informasi yang dikeluarkan Sekretaris Perusahaan kepada publik akan dianggap resmi dan diterbitkan oleh Perusahaan.

Annual Report, material information, product or innovation (any achievement, priority products, specific method, etc.) and any changes to the control system or material changes to the management.

The Corporate Secretary, who reports directly to the Board of Directors, must exercise discretion and diligence to ensure that any actions, in the course of performing duties, do not result to adverse effects to the Company nor should it be for personal gain or favour, whether directly or indirectly. Any information released from the Corporate Secretary to the public shall be deemed official and published by the Company.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan sejak IPO Perseroan bulan Mei 2018

Report on the Corporate Secretary's Activities since the Company IPO of May 2018

Jenis Kegiatan Type of Activity	Kuantitas Quantity
Laporan Pencatatan Saham Bulanan Monthly Shares Registrar Report	Tujuh (7) Seven (7)
Laporan Keuangan Triwulanan Quarterly Financial Statement Report	Dua (2) Two (2)
Laporan Pemanfaatan Dana IPO Semester Semester IPO Funds Utilization Report	Satu (1) One (1)
Pengungkapan Informasi Lain-Lain Miscellaneous Disclosure of Information	Enam (6) Six (6)
Kehadiran dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Attendance in the Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners	Tiga (3) Three (3)

Profil dan Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Direktur Utama menyetujui penunjukan Kurniadi Sulistyomo sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tertanggal 15 Maret 2018. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dimulai dari penerbitan surat keputusan hingga tanggal amandemennya.

Kurniadi Sulistyomo

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia berusia 40 tahun. Kurniadi Sulistyomo lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2002. Beliau menjalani studi lanjutan di Universitas Pelita Harapan tempat beliau memperoleh gelar Magister Hukum pada tahun 2014.

Beliau adalah advokat profesional berlisensi yang diterbitkan oleh Perhimpunan Advokat Indonesia pada 2007 dan berpengalaman luas dalam urusan hukum dan perusahaan. Beliau mengawali karirnya sebagai *Associate Junior* di Bastian Tedja Partnership pada 2003 dan menjadi *Senior Associate* di Wahyu Nugroho Legal Practice dari 2005 hingga 2011. Beliau pindah ke PT Sugih Energy Tbk dan sebagai Kepala Departemen Hukum hingga 2017.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada Februari 2018, tepat pada saat proses persiapan Penawaran Umum Perdana.

Corporate Secretary Profile and Term

The President Director authorized the appointment of Kurniadi Sulistyomo to serve as the Company's Corporate Secretary pursuant to Board of Directors' Decision Letter dated 15 March 2018. The Corporate Secretary's term of office starts from the issuance of the decision letter until the date of its amendment.

Kurniadi Sulistyomo

Corporate Secretary

Kurniadi Sulistyomo, a 40-year old Indonesian citizen, graduated from University of Indonesia's Faculty of Law in 2002. He underwent further studies in Universitas Pelita Harapan where he obtained his Master of Law degree in 2014.

With an extensive experience that covers legal and corporate affairs, Mr. Sulistyomo is a licensed professional advocate granted by the Indonesian Advocate Association in 2007. He began his career as Junior Associate at Bastian Tedja Partnership in 2003 and became Senior Associate at Wahyu Nugroho Legal Practice from 2005 until 2011. He moved to PT Sugih Energy Tbk where he served as Head of Legal Department until 2017.

He joined the Company in February 2018, in time for the Initial Public Offering's preparation process.



Audit Internal

Dalam mengawasi kontrol internal, Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam mengaudit kegiatan operasional, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan Perseroan.

Unit Audit Internal menjalankan tugasnya dengan mengacu pada Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan oleh Direksi melalui Keputusan No. 009/SK-DIR/VII/2018 tanggal 12 Juli 2018. Pembentukan unit ini juga mengikuti Peraturan OJK No. 56/POJK.03/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan BEI No. I-A.

Piagam Unit Audit Internal menentukan fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Unit Audit Internal, yakni sebagai berikut:

- menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan bisnis lainnya;
- memberikan informasi tentang kegiatan yang diaudit, bekerja sama dengan Komite Audit, kepada semua tingkat manajemen;
- menyusun laporan hasil audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; serta

Internal Audit

In overseeing internal controls, the Internal Audit Unit holds responsibility for auditing operational activities, financial reporting and the Company's regulatory compliance.

The Internal Audit Unit performs its duties in reference to the Company's Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Commissioners and ratified by the Board of Directors through Resolution No. 009/SK-DIR/VII/2018 dated 12 July 2018. Its establishment also follows FSA Regulation No. 56/POJK.03/2015 about the Establishment and Manual for Formulating Internal Audit Unit Charter and IDX Regulation No. I-A.

The Internal Audit Unit Charter identifies the functions, duties, responsibilities and authorities of Internal Audit Unit, namely:

- prepare and implement the annual internal audit plan;
- test and evaluate application of internal control and risk management system in accordance with Company policies;
- audit and review the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other business activities;
- provide information on the audited activities, in cooperation with the Audit Committee, to all levels of management;
- prepare audit reports and submit such report to the President Director and Board of Commissioners; and

- memantau, menganalisis, dan melaporkan rekomendasi objektif untuk perbaikan dan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Struktur dan Profil Unit Audit Internal

Berdasarkan struktur, Unit Audit Internal Perseroan melapor kepada Direksi. Kepala Unit Audit Internal menyajikan laporan hasil audit secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Pengangkatan atau pemberhentian anggota Unit Audit Internal bergantung pada wewenang Direktur Utama, atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

Selain pembentukan Unit Audit Internal, Keputusan Direksi juga mengacu pada penunjukan Kepala Unit Audit Internal yang diwakili oleh Budi Pangestu, yang memenuhi kualifikasi dengan memiliki latar belakang akuntansi dan/atau keuangan serta pengalaman yang memadai dalam audit internal seperti yang diwajibkan oleh hukum.

- monitor, analyze and report objective recommendations for improvements and the corresponding follow-up actions.

Structure and Profile of the Internal Audit Unit

Based on structure, the Company's Internal Audit Unit reports to the Board of Directors. The Internal Audit Unit Head presents the audit report directly to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.

Any member appointment or dismissal to the Internal Audit Unit rests on the authority of the President Director, with approval from the Board of Commissioners.

Aside from the establishment of Internal Audit Unit, the Board of Directors Resolution also refers to the appointment of the Head of Internal Audit Unit represented by Budi Pangestu, who meets the qualifications of possessing an accounting and/or financial background and adequate experience in internal audit as required by law.



Budi Pangestu

Kepala Unit Audit Internal

Budi Pangestu lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Kuwera jurusan Manajemen Informatika.

Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun. Beliau telah menduduki beberapa posisi strategis di Perseroan sejak tahun 1990. Sebelum penunjukannya sebagai Kepala Unit Internal pada 2018, beliau menjabat sebagai *Accounting Supervisor*.

Pada 2018, Unit Audit Internal membentuk sistem pelaporan pelanggaran yang berlaku untuk semua karyawan Perseroan, sesuai dengan peraturan.

Akuntan Publik

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Penunjukan perusahaan tersebut didasarkan pada persetujuan yang diberikan oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 3 Desember 2018, berdasarkan rekomendasi yang disusun oleh Komite Audit Perseroan.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko berlaku pada semua aspek bisnis yang berkenaan dengan tujuan, kebijakan, kegiatan, dan kemampuan Perseroan. Hal ini termasuk dalam kerangka pengendalian internal yang pada dasarnya menargetkan aplikasi yang efektif dan kesesuaian terhadap proses perencanaan strategis dan operasional bisnis.

Budi Pangestu

Internal Audit Unit Head

Budi Pangestu graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Kuwera majoring in Informatics Management.

He has been holding several strategic positions in the Company since 1990. Prior to his appointment as Internal Unit Head in 2018, Mr. Pangestu, a 52-year old Indonesian citizen, served as Accounting Supervisor.

In 2018, the Internal Audit Unit established a whistleblowing system applicable to all Company employees, in accordance with regulations.

Public Accountant

The Company appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) to audit the Company's annual financial statements for the year ending 31 December 2018. The firm's appointment was based on approval granted by the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 3 December 2018, upon recommendation prepared by the Company's Audit Committee.

Risk Management

Risk management applies across all business aspects with respect to the Company's objectives, policies, activities and capabilities. It falls within an internal control framework that essentially targets effective application and conformity to strategic planning processes and business operations.

Pada 2018, Perseroan menelaah potensi masalah dan tantangan sebagai bagian dari proses perencanaan manajemen risiko, terutama identifikasi masalah, rencana mitigasi, akomodasi risiko dan desain tahapan. Melalui kegiatan ini, Perseroan mengidentifikasi risiko material yang terkait dengan bisnisnya, antara lain ketergantungan pada perjanjian waralaba dengan pemilik waralaba, kebijakan pasokan bahan baku, upah minimum, persaingan, kewajiban kontrak pemasok, logistik, serta konsistensi kualitas dan layanan makanan.

Dalam industri jasa pangan, konsistensi mutu dan keamanan pangan, serta layanannya, menjadi sangat penting. Ketidakkonsistenan kualitas dan layanan makanan dapat mengakibatkan ketidakpuasan pelanggan dan menurunnya kunjungan berulang ke gerai-gerai Perseroan. Meskipun Perseroan menerapkan prosedur standar yang ketat, inkonsistensi dapat timbul karena kontaminasi produk atau buruknya kualitas produk atau bahan baku yang terjadi selama proses pengadaan, produksi, transportasi (pemindahan bahan dan barang yang tidak sesuai dengan prosedur) dan penyimpanan di bawah standar dari distributor atau pengecer ke gudang Perseroan. Kegagalan untuk mempertahankan kualitas dan layanan makanan dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap operasi bisnis, kondisi keuangan, dan prospek bisnis Perseroan.

In 2018, the Company reviewed the potential issues and challenges as part of risk management's planning process, particularly problem identification, mitigation plan, risk accommodation and step design. Through these activities, the Company identified material risks relating to its business, such as dependency on franchise agreement with franchisor, raw material supply policies, minimum wage, competition, contractual obligations of suppliers, logistics, and consistency of food quality and services.

In the foodservice industry, consistency of food quality and safety, as well as services, comes of paramount importance. Inconsistent food quality and services may result to unsatisfied customers and lower repeat visits to the Company's outlets. Despite the Company's implementation of stringent standard procedures, inconsistency may arise due to product contamination or poor quality of product or raw materials occurring during procurement, production, transportation (transfer of materials and goods that are not in compliance with procedures) and below-standard storing processes from distributors or retailers to the Company's warehouse. Failure to maintain food and service quality could have material and adverse effects to the Company's business operations, financial conditions and business prospects.



Bahan baku juga merupakan salah satu komponen terbesar dari biaya produksi Perseroan, yang terutama mengandung keju, daging, dan tepung. Sebagian besar bahan baku yang digunakan oleh Perseroan diperoleh dari dan diproduksi oleh pemasok lokal. Akan tetapi, Perseroan juga secara langsung mengimpor beberapa bahan baku, antara lain keju dan daging, yang dipengaruhi oleh kuota tertentu dan fluktuasi mata uang asing. Meskipun sejumlah bahan baku termasuk tepung terigu berasal dari pemasok dalam negeri atau diproduksi secara lokal, namun bahan-bahan ini pada dasarnya bersumber dari bahan baku impor. Kuota bahan baku dan kondisi cuaca masing-masing lokasi berfungsi sebagai faktor penting bagi produksi dan pasokan.

Laporan Keuangan Auditan dalam Laporan Tahunan ini menjelaskan risiko dan mekanisme manajemen terkait.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan membentuk Sistem Pengendalian Internal yang merupakan proses terintegrasi yang diterapkan untuk melindungi efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Karena memperkuat penerapan GCG dan Pengendalian Internal, sistem ini menguatkan fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko di lingkungan kerja. Untuk meningkatkan kualitas dan penerapan Sistem Pengendalian Internal, setiap karyawan Perseroan berpartisipasi melalui fungsinya masing-masing, termasuk kegiatan operasional di semua gerai dan pabrik di seluruh negeri.

Raw materials also represent one of the largest components of the Company's production costs, consisting mainly of cheese, meat and flour. Majority of raw materials used by the Company are procured from and produced by domestic suppliers. The Company, however, also directly imports some of the raw materials, such as cheese and meat, that are influenced by certain quotas and foreign currency fluctuations. Although a number of raw materials including wheat flour come from domestic suppliers or produced locally, these are basically sourced from imported raw materials. The quota on raw materials and their respective locations' prevailing weather conditions serve as critical factors to production and supply.

This Annual Report's Audited Financial Statement explains the corresponding risks and management mechanism.

Internal Control System

The Company established an Internal Control System which is an integrated process applied to safeguard effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, safety of assets, and compliance with prevailing laws and regulations. Since this system strengthens implementation of GCG and Internal Control, it reinforces the functions of both Internal Audit and Risk Management in the work environment. To improve quality and implementation of Internal Control System, every Company employee takes part through their respective functions, including operational activities in all outlets and factories across the country.

Walaupun Audit Internal meningkatkan kegiatan operasional dan Manajemen Risiko mengurangi potensi tantangan, Sistem Pengendalian Internal menyelaraskan semua operasi bisnis dengan kebijakan Perseroan, prinsip-prinsip GCG, fungsi pengawasan terutama oleh unit-unit bisnis, pelaksanaan tugas dengan auditor publik, dan kegiatan tindak lanjut terhadap hasil audit. Namun demikian, Perseroan mengakui bahwa tindakan pengendalian internal tidak selalu menjamin tiadanya risiko atau potensi masalah.

Oleh karenanya, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus mengevaluasi Sistem Pengendalian Internal melalui efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang ada.

Kasus Hukum

Tidak ada tuntutan hukum atau kasus hukum terkait dengan pelanggaran hukum atau peraturan yang diajukan terhadap Perseroan, serta Dewan Komisaris dan Direksinya pada tahun 2018.

Sanksi Administrasi

OJK atau lembaga pasar modal lainnya tidak mengeluarkan sanksi administratif terhadap Perseroan, serta Dewan Komisaris serta Direksinya, baik secara bersama maupun secara terpisah pada tahun 2018.

While Internal Audit improves operational activities and Risk Management mitigates potential challenges, the Internal Control System keeps all business operations synchronized with Company policies, GCG principles, supervisory functions especially by business units, parallel implementation of tasks with public auditors, and follow-up activities on audit results. The Company, however, recognizes that internal control actions will not necessarily guarantee the absence of risks or potential issues.

In this regard, the Company remains committed to continuously evaluate the Internal Control System through effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial statements and compliance with existing laws and regulations.

Legal Cases

No significant lawsuits or legal cases relating to violations of the law or regulations filed against the Company, and its Board of Commissioners and Board of Directors in 2018.

Administrative Sanctions

The OJK or other capital market institutions did not warrant any administrative sanctions on the Company, and its Board of Commissioners and Board of Directors, either collectively or severally in 2018.



Pedoman Perilaku Perusahaan

Perseroan bersungguh-sungguh mematuhi kode etik berdasarkan peraturan perundang-undangan saat ini dan nilai-nilai integritas, keunggulan, laba, dan pertumbuhan bisnis perusahaan. Nilai-nilai perusahaan ini memandu semua karyawan dan mewakili pedoman perilaku Perseroan, terutama yang berkenaan dengan hubungan dan perjanjiannya dengan pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat umum yang terkait.

Pedoman perilaku yang ada saat ini pada dasarnya menopang budaya nilai perusahaan, dengan mengacu pada prosedur untuk terus meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG yang sejalan dengan hukum dan peraturan yang ada.

Akses Informasi

Untuk memberikan akses publik terhadap semua kegiatan bisnis terkait, Perseroan menyajikan semua informasi yang relevan secara online melalui situs resminya www.sarimelatikencana.co.id. Informasi yang dibagikan melalui situs web ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi.

Corporate Code of Conduct

The Company strictly adheres to a code of ethics based on current legislation and the corporate values of integrity, excellence, profit and business growth. These corporate values guide all employees and represent the Company's corporate code of conduct, particularly with regards to its relationships and agreements with corresponding shareholders, employees, business partners, customers and general community.

This existing code of conduct essentially sustains a corporate culture of value, with reference to accepted procedures for continuously improving accountability, transparency and steady compliance to GCG principles along with existing laws and regulations.

Information Access

To provide public access to all pertinent business activities, the Company presents all relevant information online through its official website www.sarimelatikencana.co.id. The information shared through this website reflects the Company's commitment towards transparency.



Program Kepemilikan Saham Karyawan-Manajemen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 9 Maret 2018, yang disahkan di hadapan Aulia Taufani, SH, notaris yang berlokasi di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui pelaksanaan dua (2) program, khususnya Alokasi Saham Karyawan (ESA) dan Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP). Kedua rencana tersebut bertujuan untuk memberikan imbalan jangka panjang kepada manajemen dan karyawan atas kontribusi dan dedikasi mereka. Nantinya hal ini mampu memotivasi upaya peningkatan kinerja yang lebih baik lagi dan mempromosikan kuatnya ‘rasa memiliki’ yang pada akhirnya akan menciptakan dampak positif bagi kinerja keseluruhan Perseroan.

Employee-Management Share Ownership Program

Pursuant to the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11 dated 9 March 2018, passed before Aulia Taufani, S.H., a Jakarta-based notary, the Company’s shareholders approved the implementation of two (2) programs, specifically Employee Stock Allocation (ESA) and Management and Employee Stock Option Plan (MESOP). Both plans aim to provide long-term rewards to management and employees for their contribution and dedication. This, in turn, motivates better performance and promotes a strong ‘sense of belonging’ that ultimately creates a positive impact to the Company’s over-all performance.



Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan mengelola baik program ESA maupun MESOP.

Program ESA diberikan dengan bentuk hadiah saham, yakni saham yang dialokasikan tanpa biaya kepada para peserta, dan saham penjatahan pasti, dimana peserta secara berkala menerima jumlah saham yang dialokasikan berdasarkan kebijakan internal Perseroan. Walaupun program ESA tidak berlaku terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun mereka bisa mengikuti program MESOP agar dapat memiliki saham Perseroan. Opsi saham yang akan didistribusikan kepada Peserta MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan yang diterbitkan sebesar 1% (satu persen) dari Modal Ditempatkan dan Modal Disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI.

Catatan 20 Laporan Keuangan Laporan Tahunan ini menjelaskan jenis saham yang sesuai, kelayakan peserta, prosedur berlangganan program, hak peserta serta syarat dan ketentuan lainnya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran menunjukkan nilai integritas perusahaan dan prinsip akuntabilitas GCG. Melalui sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan dapat mengidentifikasi masalah yang melanggar pedoman perilaku, menetapkan mekanisme penguatan untuk penyelesaian konflik yang efektif, dan mempertahankan reputasinya sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab.

The Company's Human Resource Department manages both ESA and MESOP programs.

The ESA program takes the form of awarded shares, which are shares allocated at no charge to participants, and fixed allotment shares, wherein participants subscribe to an allocated amount based on the Company's internal policy. While the ESA program does not apply to Board of Directors and Board of Commissioners, the MESOP program allows Board members, to own shares. The stock option to be distributed to MESOP Participants can be used to purchase the Company's new issued shares of 1% (one percent) from the issued and paid-up capital subsequent to the Share Initial Public Offering, within a period of 3 (three) years following the listing date of the Company's shares on the IDX.

Note 20 of this Annual Report's Financial Statement explains the corresponding type of shares, participant eligibility, program subscription procedures, participant rights and other terms and conditions.

Whistleblowing System

The whistleblowing system demonstrates the corporate value of integrity and GCG principle of accountability. Through a whistleblowing system, the Company can identify problems that violate code of conduct, set up a reinforcement mechanism for effective resolution of conflict, and maintain its reputation as a responsible business entity.

Tindakan yang tercakup dan ditanggulangi dalam sistem pelaporan pelanggaran mengacu pada tindakan pelanggaran pedoman perilaku yang pada akhirnya mengakibatkan kerugian finansial dan merusak citra perusahaan. Laporan dapat berasal baik dari pihak eksternal maupun internal, termasuk pemangku kepentingan yang terlibat dengan Perseroan. Setiap laporan menghormati prinsip transparansi dan pihak pelapor mendapat jaminan perlindungan sepenuhnya.

Laporan pelanggaran diajukan dan ditujukan kepada Kepala Unit Audit Internal, yang kemudian melakukan penelaahan dan menentukan pelanggaran sesuai dengan kebijakan Perseroan. Unit Audit Internal mendokumentasikan laporan dan berkomitmen untuk mengambil tindakan yang diperlukan.

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerima laporan mengenai tindakan penipuan atau kecurangan terhadap kebijakan perusahaan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku.

Acts covered and resolved in the whistleblowing system refer to those that violate code of conduct which in turn result to financial loss and damage corporate image. Reports can come from either external parties or internally, including stakeholders involved with the Company. Every report respects the principle of transparency and guarantees full protection of the reporting party.

Reports of violations should be filed and addressed to the Internal Audit Unit Head, who then reviews and determines the violation according to Company policies. The Internal Audit Unit documents the report and commits to undertake corresponding actions.

In 2018, the Company received no report regarding deceitful acts or fraud committed against corporate policies, values and applicable laws.





**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility**

**Pertimbangan mendalam
pada program tanggung jawab
sosial Perseroan yang secara
positif berdampak terhadap
pemberdayaan karyawan,
masyarakat dan petani.**

**A thoughtful emphasis on the Company's
socially responsible programs that
positively impact employees, community
and farmer empowerment.**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Dalam menjalankan bisnis secara etis, Perseroan memedulikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Perseroan terus mengevaluasi kebutuhan para pemangku kepentingan di dalam dan mereka yang dipengaruhi oleh bisnisnya, dari karyawan hingga masyarakat tempat Perseroan beroperasi. Program-program ini bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan sosial.

Dengan bimbingan dan dukungan pemegang saham utama, PT Sriboga Raturaya, Perseroan terus menekankan pentingnya pengintegrasian program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ke dalam operasi bisnis regulernya. Oleh karenanya, terbina sinergi yang baik antara Perseroan dan masyarakat umum.

Sepanjang 2018, Perseroan menyelenggarakan kegiatan CSR dengan alokasi anggaran sebesar Rp4,5 miliar. Pada akhir 2018, program-program yang memberi manfaat bagi pemberdayaan karyawan, masyarakat, dan petani ini mencapai nilai aktual sebesar Rp4,6 miliar.

Tanggung Jawab terhadap Karyawan

Ketika menyelenggarakan Halal Bihalal dengan tema 'Work, Love and Pray' yang berlangsung di Gedung Pewayangan Kautaman TMII Jakarta 28 Juni 2018 lalu, Perseroan mengumumkan partisipasi 14 peserta: 3 untuk Ibadah Haji sementara 11 lainnya untuk Umroh.

By conducting business in an ethical manner, the Company takes into account its social and environmental responsibilities. The Company constantly evaluates the needs of stakeholders within and of those influenced by its business, from employees all the way to communities where it operates. These programs aim to positively impact social well-being.

With guidance and support from its major shareholder, PT Sriboga Raturaya, the Company continuously puts thoughtful emphasis on integrating Corporate Social Responsibility (CSR) programs into its regular business operations. In effect, this builds a healthy synergy between the Company and the general community.

Throughout 2018, the Company organized CSR activities with an allocated budget of Rp4.5 billion. By year end, these programs which benefitted employees, communities and farmer empowerment reached an actual value of Rp4.6 billion.

Responsibility to Employees

During the Company Halal Bihalal under the theme 'Work, Love and Pray' that took place at Jakarta's Gedung Pewayangan Kautaman TMII last 28 June 2018, the Company announced the participation of 14 participants: 3 for Hajj while 11 for *Umroh*.



Halal Bihahal dengan tema 'Work, Love and Pray' di Gedung Pewayangan Kautaman TMII Jakarta, 28 Juni 2018.

The Company Halal Bihahal themed "Work, Love and Pray" held at Gedung Pewayangan Kautaman TMII, Jakarta 28 June 2018



Dari Juli hingga Agustus 2018, serangkaian gempa bumi mengguncang Pulau Lombok. Pada bulan Agustus, Perseroan memberikan bantuan senilai Rp238,78 juta kepada 19 karyawan yang terdampak bencana ini.

Kemudian pada bulan September, Perseroan memberikan bantuan untuk pemulihan karyawan yang terdampak bencana dari gempa bermagnitudo 7,4 dan tsunami susulan yang melanda kota Palu di pulau Sulawesi. Diantara warga yang mengungsi akibat bencana tersebut, ada 25 karyawan perusahaan di Palu serta kota-kota tetangga Sigi dan Donggala. Donasi pemulihan yang diberikan berjumlah Rp447,74 juta.

Pada bulan terakhir tahun 2018, tornado menghantam kota Bogor bagian selatan dan timur. Sementara Pemerintah membangun tempat penampungan sementara, Perseroan memberikan donasi senilai Rp20,15 juta kepada 4 karyawannya.

Tanggung Jawab terhadap Komunitas

Selain membantu karyawannya di Palu, Perseroan mengulurkan bantuan kepada penduduk Banten di Palu. Barang bantuan yang terdiri dari makanan, kasur, selimut, obat-obatan, biskuit, dan air mineral ditambah uang tunai senilai Rp60,00 juta dibagikan kepada masyarakat melalui Millennium Palu Bangkit.

From July to August 2018, a series of earthquakes shook the island of Lombok. In August, the Company provided relief assistance worth Rp238.78 million to 19 employees who were affected by the disaster.

Then in September, the Company assisted calamity-stricken employees recover from the 7.4 magnitude quake and subsequent tsunami that struck the town of Palu in Sulawesi island. Among the number of people displaced by the calamity were 25 company employees in Palu and neighboring towns of Sigi and Donggala. The recovery assistance amounted to Rp447.74 million.

The last month of the year fell hard on the city of Bogor when a tornado hit its southern and eastern regions. While the government built temporary shelters, the Company extended help worth Rp20.15 million to 4 employees.

Responsibility to Community

Aside from assisting its employees in Palu, the Company extended help to the residents of Banten in Palu. Relief goods comprised of food, mattresses, blankets, medicine, biscuits and mineral water plus cash worth Rp60.00 million were distributed to the community through Millennium Palu Bangkit.



Perseroan mengadakan program Berbagi Berkah dan berbuka puasa dengan difabel.

The Company shared blessings through the program "Berbagi Berkah" and held a fast breaking event with the difabled.



Donor darah, yang merupakan kegiatan rutin tahunan, menghasilkan 485 kantong, masing-masing berisi 350cc darah, disumbangkan ke Palang Merah Indonesia (PMI). Para pendonor darah tahun lalu berasal dari relawan karyawan gerai Pizza Hut di tujuh kota, yakni Bandung, Tangerang, Bogor, Medan, Denpasar, Samarinda, dan Pekanbaru.

Perseroan juga melakukan program penggalangan dana berkala yang disebut “Berbagi Berkah”, dimana pelanggan dan karyawan menyumbangkan berbagai barang/uang untuk komunitas masyarakat yang kurang mampu. Dari 30 April hingga 15 Juli, program Berbagi Berkah mengumpulkan dana dan mengumpulkan seragam sekolah dengan nilai berjumlah Rp1,25 miliar. Sejalan dengan kegiatan penggalangan dana tersebut, Perseroan sendiri juga menyumbangkan seragam dengan nilai sebesar Rp636,00 juta. Donasi ini didistribusikan dari September hingga Desember kepada 22.773 penerima sumbangan.

Pada 2018, tradisi berbuka puasa atau iftar selama Idul Fitri melibatkan partisipasi seluruh toko dalam mengorganisir berbagai game karnaval dan mendistribusikan goodie bags dan berbagai donasi untuk penyandang disabilitas dan anak yatim. Bersama dengan PT Sriboga Raturaya, Perseroan menghabiskan total Rp1,95 miliar untuk serangkaian kegiatan buka puasa tahun ini, yang memperoleh paparan media surat kabar, radio, televisi dan media online. Kegiatan ini bermanfaat bagi total 26.173 peserta.

Blood donation, which is a regular yearly activity, yielded 485 pouches, each containing 350cc of blood. These were endorsed to Indonesia Red Cross (PMI). The previous year’s blood donation drive came from employee volunteers of Pizza Hut outlets in seven cities, namely Bandung, Tangerang, Bogor, Medan, Denpasar, Samarinda and Pekanbaru.

The Company also conducts a regular fundraising program called “*Berbagi Berkah*”, wherein both customers and employees donate various items to underprivileged communities of society. From 30 April to 15 July, the Berbagi Berkah program raised funds and collected school uniforms with a total value of Rp1.25 billion. Parallel to the fundraising activity, the Company itself donated more school uniforms with amounting to Rp636.00 million. These were distributed from September until December to 22,773 beneficiaries.

In 2018, the traditional break fasting or iftar during Idul Fitri involved the participation of all stores in organizing carnival games and distributing goodie bags and various donations for the disabled and orphans. Done in conjunction with PT Sriboga Raturaya, the Company spent a total of amount of Rp1.95 billion for the year’s series of break fasting activities, which earned media exposure in dailies, radio, television and online media. These activities benefitted a total 26,173 participants.

Perseroan mengadakan program *Farmer Empowerment* kepada petani lokal Gerbang Emas dan Lembang Agri di Bandung.

The Company embarked on a Farmer Empowerment program for Gerbang Emas and Lembang Agri in Bandung.



Investasi Sosial

Perseroan memulai program pemberdayaan petani kecil untuk meningkatkan pendapatan dan daya saing mereka. Dengan menyediakan pasar end-to-end untuk produk segar mereka, gerai PHR dan PHD di Bandung langsung mendapatkan berbagai sayuran dari para petani ini dengan berat 41.617 kilogram senilai Rp805,90 juta setiap bulan. Berbagai macam sayuran ini terdiri dari paprika hijau dan merah, tomat, buncis, serta selada romaine dan iceberg.

Socially Responsible Investment

The Company embarked on a program empowering small farmers to improve their income and competitiveness. By providing end-to-end market for their fresh produce, PHR and PHD outlets in Bandung directly sourced from these farmers various vegetables weighing 41,617 kilograms amounting to Rp805.90 million every month. These assorted vegetables consisted of green and red bell peppers, tomatoes, baby beans, and romaine and iceberg lettuce.



Dalam melakukannya, Perseroan merealisasikan penghematan dan membantu petani lokal Gerbang Emas dan Lembang Agri di Bandung untuk meningkatkan kompetensi mereka dengan memasok sayuran dan buah-buahan berkualitas sesuai dengan Praktik Budidaya Pertanian yang Baik (GAP) dan Praktik Penanganan Pasca Panen yang Baik (GHP).

In doing so, the Company realized savings and assisted the local farmers of Gerbang Emas and Lembang Agri in Bandung to increase their competency by supplying quality vegetables and fruits in accordance with Good Agricultural Practices (GAP) and Good Handling Practices (GHP).



SALAD

TARIK

WHEN YOU WANT TO
SUCCEED
LIVE TO THE
EDGE OF THE CRUST.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI
DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORANTAHUNAN2018PT SARIMELATI
KENCANA TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,
menyatakan bahwa seluruh informasi yang dimuat
dalam Laporan Tahunan PT Sarimelati Kencana
Tbk Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan
bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi
Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan
sebenarnya.

Jakarta, 2 April 2019

**STATEMENT LETTER ON THE
RESPONSIBILITY OF THE BOARD
OF DIRECTORS AND BOARD OF
COMMISSIONERS ON THE 2018 ANNUAL
REPORT OF PT SARIMELATI KENCANA TBK.**

We, the undersigned, hereby declare that all
information contained under the 2018 Annual Report
of PT Sarimelati Kencana Tbk has been fully and
correctly disclosed in all material respects and we are
responsible for the accuracy, in all material respects of
the content of the Company's Annual Report.

This Statement Letter is made truthfully.

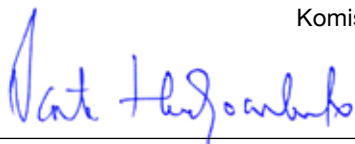
Jakarta, 2 April 2019

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



HADIAN ISWARA

Komisaris Utama / President Commissioner



BRATA TARUNA HARDJOSUBROTO

Komisaris / Commissioner



ITO WARSITO

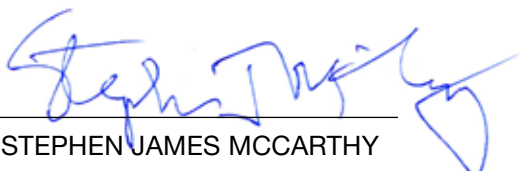
Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



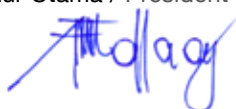
JEO SASANTO

Direktur / Director



STEPHEN JAMES MCCARTHY

Direktur Utama / President Director



FREDERICK ESTRADA CADLAON

Direktur / Director



BUDI SETIAWAN

Direktur / Director

PT Sarimelati Kencana Tbk.

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements
as of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THAT ENDED ON THE DATE OF
DECEMBER 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Jeo Sasanto	Name
Alamat kantor	Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75 Jakarta Selatan 12870	Office address
Alamat rumah	Taman Ratu blok A3/26, RT/RW: 002/03 Duri Kepa, Kebon Jeruk	Domicile address
Nomor telepon Jabatan	021-8306789 Direktur / Director	Telephone number Position
Nama	Frederick Estrada Cadlaon	Name
Alamat kantor	Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75 Jakarta Selatan 12870	Office address
Alamat rumah	Hotel Grandhika #1016 Jl. Iskandarsyah Raya No.65 RT.05 RW02, Melawai Kabayoran Baru	Domicile address
Nomor telepon Jabatan	021-8306789 Direktur / Director	Telephone number Position

Menyatakan:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk.; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk.; |
| 2. Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. All information in the Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. has been fully disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar. | b. The Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarimelati Kencana Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Sarimelati Kencana Tbk. |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.

Jakarta, 28 Maret 2019

Jeo Sasanto
Direktur / Director

Frederick Estrada Cadlaon
Direktur / Director

PT. SARIMELATI KENCANA TBK

PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER

Graha Mustika Ratu, Lt. 8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 74-75 Jakarta 12870 Indonesia
T. (62-21) 830 6789 | F. (62-21) 830 6790 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-91	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/05/1007-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Sarimelati Kencana Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00312/2.1032/AU.1/05/1007-1/1/III/2019

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Sarimelati Kencana Tbk.

We have audited the accompanying financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/05/1007-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/05/1007-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

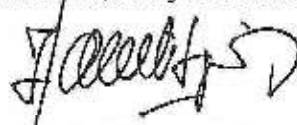
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sarimelati Kencana Tbk. as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Handri Tjendra, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1007/Public Accountant Registration No. AP.1007

28 Maret 2019/ March 28, 2019

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,30	324.193.391.264	75.462.135.621	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,33	3.909.870.000	-	Restricted cash
Piutang usaha pihak ketiga	2,5	13.701.790.745	14.503.260.354	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2,5			Other receivables
Pihak berelasi	26	1.994.225.111	2.867.462.362	Related parties
Pihak ketiga		1.427.301.014	988.007.100	Third parties
Persediaan	2,6,12,16	303.899.148.962	268.742.350.356	Inventories
Pajak dibayar di muka	2,25	-	141.174.075	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- bagian jangka pendek	2,7	161.995.643.360	137.816.582.420	- current portion
Uang muka pemasok	8	5.615.753.679	14.147.933.088	Advances to suppliers
Aset lancar lain-lain	2	311.267.804	613.550.174	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		817.048.391.939	515.282.455.550	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,25	21.914.966.554	33.621.440.056	Deferred tax asset - net
Aset tetap - neto	2,9,12,16	859.209.019.974	670.979.920.094	Property and equipment - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	9	10.337.277.553	9.806.428.802	Equipment not yet used in operation
Uang muka pembelian aset tetap	9	31.127.971.705	14.459.990.838	Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba yang ditangguhkan	2,10	84.107.859.095	74.427.032.293	Deferred franchise fee
Beban dibayar di muka - bagian jangka panjang	2,7	181.893.644.575	154.970.563.623	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran tagihan pengembalian pajak	2,25	2.005.297.495	-	Estimated claims for tax refund
Setoran jaminan	2,11	22.542.530.086	20.457.247.780	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.213.138.567.037	978.722.623.486	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.030.186.958.976	1.494.005.079.036	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,6,9,12	20.000.000.000	146.967.236.261	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13			Trade payables
Pihak berelasi	26	5.387.873.680	5.556.722.000	Related parties
Pihak ketiga	30	138.036.800.758	131.687.432.586	Third parties
Utang lain-lain	2,14			Other payables
Pihak berelasi	26	36.316.540	116.278.670	Related parties
Pihak ketiga		43.958.440.219	35.770.181.669	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	2,15	154.679.020.751	148.725.387.453	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	2,26	-	23.688.022.826	Due to related party
Utang pajak	2,25	55.408.008.577	55.981.249.724	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,9			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	16	60.464.889.133	54.378.902.124	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	17	6.791.703.762	6.233.784.996	Finance lease payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		484.763.053.420	609.105.198.309	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,9			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	16	58.171.331.351	219.096.082.013	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	17	598.837.375	7.357.489.177	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,18	274.078.437.784	288.750.151.584	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		332.848.606.510	515.203.722.774	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		817.611.659.930	1.124.308.921.083	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 2.417.500.000 saham pada 31 Desember 2017	1,19	302.187.500.000	241.750.000.000	Subscribed and fully paid - 3,021,875,000 shares as of December 31, 2018 and 2,417,500,000 shares as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	19	581.375.000.000	-	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	2,20	11.419	-	Share-based payment reserve
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum		1.150.000.000	1.150.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		346.942.288.268	173.846.527.703	Unappropriated
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan setelah pajak tangguhan	2,18	(19.079.500.641)	(47.050.369.750)	Remeasurement of employee benefit liabilities - net of deferred tax
JUMLAH EKUITAS		1.212.575.299.046	369.696.157.953	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.030.186.958.976	1.494.005.079.036	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2018	2017	
PENJUALAN NETO	2,21	3.573.974.086.004	3.027.006.714.345	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,22,26	(1.181.118.333.193)	(1.001.536.144.082)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.392.855.752.811	2.025.470.570.263	GROSS PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN)				OPERATING INCOME
OPERASI	2			(EXPENSES)
Beban penjualan	23a	(1.997.392.394.279)	(1.704.568.653.867)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23b	(179.802.826.819)	(145.558.772.407)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	24a,26	54.237.390.169	59.643.654.438	Other operating income
Beban operasi lainnya	9,24b	(12.354.201.136)	(12.469.860.154)	Other operating expenses
LABA OPERASI		257.543.720.746	222.516.938.273	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2	10.765.690.371	699.265.459	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	2	(2.153.138.074)	(139.853.092)	Final tax on interest income
Beban bunga dan keuangan	2	(34.018.889.088)	(33.619.782.154)	Interest and finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		232.137.383.955	189.456.568.486	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	2,25	(59.041.623.390)	(48.132.595.195)	Tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN		173.095.760.565	141.323.973.291	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,18	37.294.492.145	(32.278.172.322)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2,25	(9.323.623.036)	8.069.543.081	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		27.970.869.109	(24.208.629.241)	Other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		201.066.629.674	117.115.344.050	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2,19	61	167	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELA
STATEMENT OF
For the
Decembe
(Expressed in
unless ot

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif L Other Compreh Income
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo tanggal 1 Januari 2017		5.750.000.000	-	-	1.150.000.000	354.522.554.412	(22.841.740.5
Dividen tunai	19	-	-	-	-	(322.000.000.000)	
Tambahan setoran modal	19	236.000.000.000	-	-	-	-	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	141.323.973.291	
Kerugian aktuarial	2,18	-	-	-	-	-	(24.208.629.2
Saldo tanggal 31 Desember 2017		241.750.000.000	-	-	1.150.000.000	173.846.527.703	(47.050.369.7
Tambahan setoran modal dari penawaran umum perdana saham	1,19	60.437.500.000	604.375.000.000	-	-	-	
Biaya penerbitan saham	2,19	-	(23.000.000.000)	-	-	-	
Cadangan pembayaran berbasis saham	20	-	-	11.419	-	-	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	173.095.760.565	
Keuntungan aktuarial	2,18	-	-	-	-	-	27.970.869.1
Saldo tanggal 31 Desember 2018		302.187.500.000	581.375.000.000	11.419	1.150.000.000	346.942.288.268	(19.079.500.6

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanyi
thes

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.574.775.555.613	3.024.134.849.140	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.200.681.679.079)	(1.122.679.909.873)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi		(1.850.202.414.799)	(1.480.734.407.329)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran sewa dibayar di muka - jangka panjang		(225.587.130.228)	(204.102.889.020)	Cash payments for long-term prepaid rents
Pembayaran pajak		(66.261.483.781)	(70.941.205.311)	Tax payments
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		50.940.507.722	52.748.219.682	Receipts from other operational activities
Pembayaran bunga		(3.489.618.681)	(5.557.983.636)	Payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		279.493.736.767	192.866.673.653	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	9	3.652.889.174	867.119.920	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan aset tetap	9,32	(156.823.360.793)	(260.192.081.844)	Additions to property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(133.498.042.634)	(12.309.488.694)	Payment of advances for purchase of property and equipment
Pembayaran peralatan yang belum digunakan dalam operasi		(15.770.588.030)	(7.085.700.055)	Payments of equipment not yet used in operation
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	10	(23.782.214.830)	(15.949.278.785)	Payments of deferred franchise fee
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(326.221.317.113)	(294.669.429.458)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil penawaran umum perdana dikurangi biaya penerbitan saham	19	641.812.500.000	-	Proceeds from initial public offering net of share issuance cost
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	33	(3.909.870.000)	-	Placement of restricted cash
Penerimaan utang bank jangka pendek	12,32	81.151.978.036	126.315.033.993	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	16,32	60.814.796.557	213.044.759.974	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	12,32	(154.138.321.064)	(102.307.130.074)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	16,32	(215.653.560.210)	(65.604.491.517)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran sewa pembiayaan (Pembayaran) penerimaan utang pihak berelasi	17,32	(6.200.733.036)	(5.667.061.755)	Payments of finance lease (Payment) receipt of due to related party
Pembayaran bunga	26,32	(23.688.022.826)	23.688.022.826	Payments for interest
Pembayaran dividen	19	-	(322.000.000.000)	Payments of dividends
Tambahan setoran modal	19	-	236.000.000.000	Additional capital contribution
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		348.443.833.549	76.618.602.002	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2018	2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		301.716.253.203	(25.184.153.803)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs		995.895.673	2.242.089	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		21.481.242.388	46.663.154.102	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		324.193.391.264	21.481.242.388	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan bank	4	324.193.391.264	75.462.135.621	Cash on hand and in banks
Pinjaman rekening koran	12,32	-	(53.980.893.233)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		324.193.391.264	21.481.242.388	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarimelati Kencana Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 3 dari Sri Agustini, S.H., tanggal 4 Juni 2008 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38307.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 11 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 9 Maret 2018 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang restoran, catering, pergudangan, perdagangan besar, pabrik makanan dan pengolahan makanan.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Yum! Asia Franchise Pte. Ltd.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Mustika Ratu, Lantai 8, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 451 dan 392 gerai "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia (tidak diaudit).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sarimelati Kencana Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association has conformed with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company as stated in Notarial Deed No. 3 of Sri Agustini, S.H. dated June 4, 2008 that has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38307.AH.01.02 Year 2008 dated July 4, 2008. The Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 11 of Aulia Taufani, S.H., dated March 9, 2018, that was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02 Year 2018 dated March 14, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to operate restaurant, catering, warehouse, wholesale trading, food manufacturing and food processing business.

The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Yum! Asia Franchise Pte. Ltd.

The Company is domiciled at Gedung Graha Mustika Ratu, 8th Floor Jakarta. As of December 31, 2018 and 2017, the Company operates 451 and 392 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia (unaudited).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 9 Maret 2018, para pemegang saham menyetujui penunjukkan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menyetujui penunjukan kembali Susunan Dewan Komisaris dan Direksi efektif sejak tanggal 23 Juni 2017 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 16 November 2017 dari Sri Agustini, S.H.. Perubahan ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0192039 tanggal 17 November 2017.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common shares with a par value Rp100 per share and offering price of Rp1,100 per share. On May 23, 2018, Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated on May 21, 2018.

c. Management and Other Information

Based on the Notarial Deed No. 11 of Aulia Taufani, S.H., dated March 9, 2018, the shareholders approved the reappointment of the Company's Commissioners and Directors. This amendment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decion Letter No. AHU-0005908.AH.01.02 Year 2018 dated March 14, 2018.

On November 16, 2017, the Company approved the reappointment of the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors effective since June 23, 2017 based on the Circular of Resolution of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 7 dated November 16, 2017 by Notary Sri Agustini, S.H.. This deed has been recorded in the database of the Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-0192039 dated November 17, 2017.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018

Komisaris

Komisaris Utama	Hadian Iswara
Komisaris Independen	Ito Warsito
Komisaris	Brata Taruna Hardjosubroto

Direksi

Direktur Utama	Stephen James McCarthy
Direktur Independen	Budi Setiawan
Direktur	Frederick Estrada Cadlaon Jeo Sasanto

Komite Audit

Ketua	Ito Warsito
Anggota	Herryono Soetarko R. Eulis Sartika

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 6.536 dan 6.404 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam suatu kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai Induk terakhir Perusahaan.

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang diselesaikan dan diotorisasi untuk di terbitkan oleh Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 28 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

c. Management and Other Information (continued)

The members of the Company's management and audit committee as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

2017

Commissioners

Frederick Estrada Cadlaon	President Commissioner
-	Independent Commissioner
Eddy Mulyadi	Commissioner

Directors

Stephen James McCarthy	President Director
-	Independent Director
Jeo Sasanto	Director
Budi Setiawan	

Audit Committee

-	Head
-	Member
-	

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has a total of 6,536 and 6,404 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the Ultimate Parent Entity.

d. Management's responsibility on the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 28, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII G.7 concerning the Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed Entities, issued by OJK.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan setara kas

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran yang belum dilunasi, jika ada.

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

c. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian Fasilitas Utang Bank Perusahaan dengan perjanjian jaminan kas disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 33).

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Piutang lain-lain pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar selama penyelesaiannya akan dilakukan dalam waktu kurang dari satu tahun, jika tidak akan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Cash and cash equivalents

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, net of outstanding overdraft, if any.

Cash on hand and in banks are not pledged as collateral for loans.

c. Restricted cash

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the Company's Bank Loan Facility with Cash Collateral agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 33).

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Other receivables related parties are presented as part of current assets as long as the settlement will be done less than one year, otherwise will be presented as part of noncurrent assets.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang. Penyisihan persediaan dibentuk, jika ada, untuk menurunkan nilai tercatat dari persediaan ke nilai realisasi netonya.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban. Beban dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan	5%
Renovasi bangunan sewa	10%
Perlengkapan restoran	10% - 20%
Perabot dan perlengkapan	12,5%
Peralatan kantor	20%
Kendaraan	20%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Allowance for inventory losses is provided, if any, to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets.

g. Property and equipment

Property and equipment, except for land are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset begins when its available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years	
20	<i>Buildings</i>
10	<i>Leasehold improvements</i>
5 - 10	<i>Restaurant equipment</i>
8	<i>Furniture and fixtures</i>
5	<i>Office equipment</i>
5	<i>Vehicles</i>

Land are stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset tertentu, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Property and equipment (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

h. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if the right is not explicitly specified in an arrangement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan - Perusahaan sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh penjual lessee, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa operasi - Perusahaan sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

Finance lease - the Company as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the leased assets or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in sale and lease-back transaction shall not be immediately recognized as income by a seller - lessee. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

Operating lease - the Company as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized in operations on a straight-line method over the lease term.

i. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payment to Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. for the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pembangunan (PB 1).

Penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai atau transaksi kredit pada kasir.

Pendapatan atas jasa layanan antar dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and development tax (PB 1).

Revenue is recognized based on cash receipts or credit transaction from cash register.

Income from delivery services are recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred using accrual method.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2018	2017
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.481	13.548

United States Dollar (US\$) 1

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang-Undang ini terpenuhi.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the operation of the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

n. Employee benefits liabilities

The Company recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. In accordance with this law, the Company is required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits liabilities (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged or credited to profit or loss.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pembayaran berbasis saham

Anggota Perusahaan memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris selain Komisaris Independen dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Shared-based payment

The company granted share options to the Directors Commissioners other than independent commissioner and key employees that meet certain criteria via the *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity – settled share – based payment arrangement).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i) Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Shared-based payment (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i) Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

i) Pajak kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

ii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 - Pajak Penghasilan, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

i) Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax Expense" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

ii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 - Income Taxes, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income as separate line item.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

iii) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode posisi keuangan atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

iv) Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

iii) Deferred tax

Deferred tax is provided using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

iv) Value-added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- a) *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- b) *receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

v) Pengampunan Pajak

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus).

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

q. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan setoran jaminan dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

v) Tax Amnesty

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset).

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

q. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, includes directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current assets and security deposits which are classified under the loans and receivables category.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian" yang terjadi), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control over the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment

The Company assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya jumlah tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE") awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original Effective Interest Rate ("EIR"). If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi atau liabilitas keuangan atas biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan lain atas biaya perolehan yang diamortisasi, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related party, long-term bank loans and finance lease payable.

Subsequent measurement

After initial recognition, other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using EIR method.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**Offsetting of financial instruments
(continued)**

This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of the business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

r. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

u. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2 - Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Amandemen PSAK 53 - Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham

Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi kompensasi berbasis saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

u. Changes in accounting principles

On January 1, 2018, Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK 2 - Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

- Amendments to PSAK 46 - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

- Amendments to PSAK 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction

These amendments aim to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 1 (2019) – Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas untuk entitas yang memerlukan perubahan deskripsi yang digunakan untuk item baris tertentu dalam laporan keuangan dan untuk laporan keuangan itu sendiri.

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 1 (2019) – Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020.

This amendments provide clearer guidance for the entity may need to amend the descriptions used for particular line items in the financial statements and for the financial statements themselves.

- ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 and earlier application is permitted.

These amendments provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK 71 - Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the *International Accounting Standards Board* (IASB) and the *Financial Accounting Standards Board* (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan ini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK 73 - Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the asset's right-of-use and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount the asset and liability affected in future periods.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Aset sewa pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* dalam hal transaksi jual dan sewa-balik mesin. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 - Sewa, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian jual dan sewa-balik, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa Operasi

Perusahaan, sebagai *lessee*, mengadakan perjanjian sewa atas tempat yang digunakan untuk kegiatan operasinya. Perusahaan telah menentukan bahwa seluruh risiko dan manfaat atas tempat yang disewa sebagai sewa operasi tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Asset under finance lease

The Company has a lease whereby the Company acted as lessee in respect of sales transaction and lease-back of machinery. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 - Lease, which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current sales and lease-back agreement, accordingly, the transactions were classified as finance lease.

Operating Leases

The Company, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 18.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan amortisasi beban waralaba ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 25).

Tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 25.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment and amortization of deferred franchise fee

The costs of property and equipment and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 25.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 25).

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates if the amounts recorded under the above accounts are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal and related explanations are disclosed in Note 25.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Kas		
Rupiah	30.154.488.991	44.118.339.807
Dolar Amerika Serikat (US\$1.474 pada tahun 2018)	21.351.616	-
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.762.542.228	7.157.235.682
PT Bank Central Asia Tbk	34.848.332.796	11.279.990.543
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.175.264.021	8.315.275.788
PT Bank Mega Tbk	5.207.471.240	267.117.604
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.038.294.651	964.071.086
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.473.198.761	1.138.731.015
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.440.518.829	811.610.801
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.448.639.866	1.078.535.031
PT Bank HSBC Indonesia	151.263.976	47.635.722
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta (dahulu The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.)	36.178.428	12.379.872
Subjumlah	278.581.704.796	31.072.583.144

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Cash on hand		
Rupiah		
United States Dollar (US\$1,474 in 2018)		
Cash in banks - Third parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
MUFG Bank, Ltd. Jakarta branch (formerly The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.)		
Subtotal		

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(US\$1.034.118 pada tahun 2018			(US\$1,034,118 in 2018
dan US\$901 pada tahun 2017)	14.975.060.151	12.200.651	and US\$901 in 2017)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$16.489 pada tahun 2018			US\$16,489 in 2018
US\$10.510 pada tahun 2017)	238.778.947	142.385.687	and US\$10,510 in 2017)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(US\$15.331 pada tahun 2018			(US\$15,331 in 2018,
dan US\$8.608 pada tahun 2017)	222.006.763	116.626.332	and US\$8,608 in 2017)
Subjumlah	15.435.845.861	271.212.670	Subtotal
Jumlah	324.193.391.264	75.462.135.621	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki deposito berjangka.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has no time deposits.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of December 31, 2018 and 2017, cash on hand and in banks are not pledged as collateral for loans.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consists of:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
Penerbit kartu kredit	11.219.025.855	13.427.896.879	Credit card issuers
Lain-lain (masing-masing			Others (each
dibawah Rp1.000.000.000)	2.482.764.890	1.075.363.475	below Rp1,000,000,000)
Jumlah	13.701.790.745	14.503.260.354	Total

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Lancar	11.787.759.544	12.747.517.218	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	1.537.254.563	517.954.998	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	376.776.638	1.237.788.138	Overdue > 90 days
Jumlah	13.701.790.745	14.503.260.354	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang usaha tidak dijaminakan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
PT Sriboga Marugame Indonesia	1.833.913.915	1.117.586.642
PT Sriboga Boat Noodle	64.278.946	1.607.837.544
PT Sriboga Flour Mill	96.032.250	142.038.176
Subjumlah	1.994.225.111	2.867.462.362
Pihak Ketiga	1.427.301.014	988.007.100
Total	3.421.526.125	3.855.469.462

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Lancar	2.347.222.246	2.128.881.459
Jatuh tempo 30 - 90 hari	883.284.962	579.147.638
Jatuh tempo > 90 hari	191.018.917	1.147.440.365
Total	3.421.526.125	3.855.469.462

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang lain-lain tidak dijaminakan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

6. PERSEDIAAN

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as of December 31, 2018 and 2017, management believes that allowance for impairment losses is not necessary.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

Other receivables consists of:

Related Parties (Note 26)
PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle
PT Sriboga Flour Mill
Subtotal
Third Parties
Total

The aging analysis of other receivables are as follows:

Current
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days
Total

Based on the review of the collectibility of the other receivables as of December 31, 2018 and 2017, management believes that allowance for impairment losses is not necessary.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing, and will be settled in cash in less than one year.

6. INVENTORIES

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Makanan	251.630.517.573	222.433.667.140
Perlengkapan	21.853.950.921	18.430.715.729
Minuman	13.495.248.551	13.485.837.666
Subjumlah	286.979.717.045	254.350.220.535
Perlengkapan operasi	16.919.431.917	14.392.129.821
Jumlah	303.899.148.962	268.742.350.356

Foods
Guest supplies
Beverages
Subtotal
Operating supplies
Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp1.546.205.633.249 dan Rp1.164.037.368.326.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

Persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing disajikan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Sewa bangunan dibayar dimuka		
- bagian jatuh tempo dalam satu tahun	140.911.371.721	124.463.248.409
Perijinan	14.035.480.919	8.683.422.602
Asuransi	1.798.360.650	1.330.692.612
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	5.250.430.070	3.339.218.797
Total	161.995.643.360	137.816.582.420
Sewa bangunan dibayar di muka	505.020.942.260	427.391.480.601
Dikurangi amortisasi	(182.215.925.964)	(147.957.668.569)
Neto	322.805.016.296	279.433.812.032
Dikurangi bagian jangka panjang	(181.893.644.575)	(154.970.563.623)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	140.911.371.721	124.463.248.409

Hak sewa tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 16).

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories and property and equipment (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp1,546,205,633,249 and Rp1,164,037,368,326, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain inventories are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

Inventories recognized as expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 are presented as cost of goods sold in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22), respectively.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid building rent
- current portion
License
Insurance
Others (each below Rp400,000,000)
Total
Prepaid building rent
Less amortization
Net
Less long-term portion
Current portion

Certain rental rights are used as collateral for bank loan facilities (Note 16).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMASOK

8. ADVANCES TO SUPPLIERS

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasaran dan pengembangan	2.333.333.422	3.485.031.810	Marketing and development
Perjalanan dinas	877.587.817	612.872.313	Travelling
Pembelian makanan dan minuman	702.160.657	7.587.791.429	Purchases of foods and beverages
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	1.702.671.783	2.462.237.536	Others (each below Rp300,000,000)
Jumlah	5.615.753.679	14.147.933.088	Total

9. ASET TETAP - NETO

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET

	31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer masuk/(keluar)/ Transfers in/(out)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>At Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	35.201.002.061	2.071.126.665	-	-	37.272.128.726	Land
Bangunan	31.743.751.710	1.375.310.835	-	-	33.119.062.545	Buildings
Renovasi bangunan sewa	645.147.103.139	161.776.894.567	14.217.081.797	-	792.706.915.909	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	359.089.833.388	79.301.846.230	5.625.843.197	-	432.765.836.421	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	83.518.873.656	12.724.658.998	1.424.808.018	-	94.818.724.636	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	98.388.807.978	21.626.622.544	1.232.967.461	-	118.782.463.061	Office equipment
Kendaraan	81.734.965.406	10.016.702.000	11.493.707.000	-	80.257.960.406	Vehicles
Aset dalam pembangunan	-	25.899.178.214	-	-	25.899.178.214	Construction in-progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Asset under finance lease</u>
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	-	18.853.996.875	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	-	7.989.274.468	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	-	2.085.437.071	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	-	940.126.441	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	1.364.693.172.193	314.792.340.053	33.994.407.473	-	1.645.491.104.773	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	13.074.435.308	1.576.011.015	-	(2.902.105.217)	11.748.341.106	Buildings
Renovasi bangunan sewa	295.341.993.441	59.646.106.788	10.352.290.868	-	344.635.809.361	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	205.572.157.540	29.545.151.015	3.766.636.306	-	231.350.672.249	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	52.305.068.709	6.942.821.591	1.260.046.572	-	57.987.843.728	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	69.933.772.820	10.107.195.809	917.983.358	-	79.122.985.271	Office equipment
Kendaraan	49.953.410.146	11.627.726.463	11.433.915.317	-	50.147.221.292	Vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Asset under finance lease</u>
Renovasi bangunan sewa	4.274.446.230	2.147.989.660	-	-	6.422.435.890	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	2.161.461.980	1.061.862.883	-	-	3.223.324.863	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	597.838.272	298.919.160	-	-	896.757.432	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	498.667.653	248.025.954	-	-	746.693.607	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	693.713.252.099	123.201.810.338	27.730.872.421	(2.902.105.217)	786.282.084.799	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	670.979.920.094				859.209.019.974	Carrying Amount

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					At Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	15.014.978.952	20.186.023.109	-	35.201.002.061	Land
Bangunan	25.034.241.108	6.709.510.602	-	31.743.751.710	Buildings
Renovasi bangunan sewa	507.261.851.346	147.222.462.589	9.337.210.796	645.147.103.139	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	301.171.963.357	63.020.848.886	5.102.978.855	359.089.833.388	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	71.020.813.038	13.491.023.900	992.963.282	83.518.873.656	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	86.665.719.290	17.070.861.896	5.347.773.208	98.388.807.978	Office equipment
Kendaraan	69.412.375.826	13.655.824.580	1.333.235.000	81.734.965.406	Vehicles
Aset sewa pembiayaan					Asset under finance lease
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	18.853.996.875	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	7.989.274.468	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	2.085.437.071	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	940.126.441	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	1.105.450.777.772	281.356.555.562	22.114.161.141	1.364.693.172.193	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	10.267.764.044	2.806.671.264	-	13.074.435.308	Buildings
Renovasi bangunan sewa	254.778.724.862	47.840.748.937	7.277.480.358	295.341.993.441	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	185.206.006.008	25.030.722.391	4.664.570.859	205.572.157.540	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	47.043.098.279	6.092.582.194	830.611.764	52.305.068.709	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	66.205.905.038	8.787.952.205	5.060.084.423	69.933.772.820	Office equipment
Kendaraan	39.260.242.764	11.702.045.585	1.008.878.203	49.953.410.146	Vehicles
Aset sewa pembiayaan					Asset under finance lease
Renovasi bangunan sewa	2.137.236.030	2.137.210.200	-	4.274.446.230	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	1.081.382.714	1.080.079.266	-	2.161.461.980	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	298.919.112	298.919.160	-	597.838.272	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	249.704.676	248.962.977	-	498.667.653	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	606.528.983.527	106.025.894.179	18.841.625.607	693.713.252.099	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tertcatat	498.921.794.245			670.979.920.094	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment allocated to operating expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Beban penjualan (Catatan 23a)	114.215.280.282	97.594.533.111	Selling expenses (Note 23a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	8.986.530.056	8.431.361.068	General and administrative expenses (Note 23b)
Jumlah	123.201.810.338	106.025.894.179	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp10.337.277.553 dan Rp9.806.428.802, yang dicatat sebagai "Peralatan yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp10,337,277,553 and Rp9,806,428,802, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet used in operation" in the statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp31.127.971.705 dan Rp14.459.990.838, yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp31,127,971,705 and Rp14,459,990,838, respectively, which are presented as part of "Advances for purchase of property and equipment" in the statement of financial position.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap dan persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp1.546.205.633.249 dan Rp1.164.037.368.326.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar atas tanah dan bangunan Perusahaan yang dinilai berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh beberapa penilai independen adalah sebesar Rp71.039.000.000.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018, terutama merupakan nilai sisa proyek pembangunan gerai Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery dan Pizza Hut Express di wilayah Jakarta, Jawa Bali dan Sumatera yang pembangunannya dimulai di kuartal keempat tahun 2018. Perusahaan telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp25.899.178.214 yang mencerminkan sekitar 99% dari jumlah biaya proyek. Target penyelesaian proyek pembangunan outlet tersebut adalah Maret 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset tetap seperti bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET
(continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, property, equipment and inventories (Note 6) are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp1,546,205,633,249 and Rp1,164,037,368,326, respectively.

Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018, the fair value of the Company's land and buildings based on valuation conducted by independent appraisals amounted to Rp71,039,000,000.

Construction in-progress as of December 31, 2018, are mainly due to the remaining value of outlet construction projects of Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery and Pizza Hut Express in Greater Jakarta, Java Bali and Sumatera, which started to construct in the fourth quarter of 2018. The Company has recorded total incurred costs amounting to Rp25,899,178,214 representing approximately 99% from total project costs. The completion target of the outlet construction project is in March 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no property and equipment that are not used temporarily.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no property and equipment that are discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

Certain property and equipment such as buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap seperti renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan dijaminkan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Sewa Pembiayaan" (Catatan 17) dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Hasil penjualan aset tetap	3.652.889.174	867.119.920
Nilai buku dari penjualan aset tetap	(2.141.256.455)	(807.948.882)
Laba Penjualan Aset Tetap	1.511.632.719	59.171.038
Nilai buku dari Penghapusan aset tetap	(4.122.278.597)	(2.464.586.652)
Rugi penjualan dan penghapusan Aset Tetap	(2.610.645.878)	(2.405.415.614)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rugi penjualan dan penghapusan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24b).

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp313.477.647.786 dan Rp293.370.194.806, yang terutama terdiri atas bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.

10. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Beban waralaba yang ditangguhkan	163.411.684.144	147.462.405.359
Penambahan	23.782.214.830	15.949.278.785
Dikurangi akumulasi amortisasi	(103.086.039.879)	(88.984.651.851)
Neto	84.107.859.095	74.427.032.293

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Certain property and equipment such as leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment owned by the Company are acquired through sale and lease-back facility with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia and repledge against the related liabilities. The related payables are presented as "Finance Lease Payable" (Note 17) in the statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017.

The details of sale and write-off of property and equipment are as follows:

Proceeds from sale of property and equipment	
Net book value of property and equipment	
Gain on Sale of Property and Equipment	
Net book value of Written-off property and equipment	
Loss on sale and write-off of property and equipment	

As of December 31, 2018 and 2017, loss on sale and write-off of property and equipment are recorded as part of the "Other operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 24b).

Written-off property and equipment are related to closure of several Company's outlet.

As of December 31, 2018 and 2017, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp313,477,647,786 and Rp293,370,194,806, respectively, which mainly consist of buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.

10. DEFERRED FRANCHISE FEE

Deferred franchise fee	
Addition	
Less accumulated amortization	

Net

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN
(lanjutan)**

Pada tahun 2018 dan 2017, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp14.101.388.028 dan Rp12.040.816.197 (Catatan 23a).

10. DEFERRED FRANCHISE FEE (continued)

In 2018 and 2017, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp14,101,388,028 and Rp12,040,816,197, respectively (Note 23a).

11. SETORAN JAMINAN

11. SECURITY DEPOSITS

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Sewa	21.574.047.373	19.442.314.067	Rental
Telepon	968.482.713	1.014.933.713	Telephone
Jumlah	22.542.530.086	20.457.247.780	Total

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (dahulu The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.)	20.000.000.000	50.000.000.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (formerly The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	71.335.334.076	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.631.902.185	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	20.000.000.000	146.967.236.261	Total

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) (MUFG Bank)

- a. Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja tanpa komitmen dari MUFG Bank dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk modal kerja dan dikenakan bunga sebesar 1,75% di atas biaya dana.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 9,05% sampai 10% pada tahun 2018, dan antara 9,8% sampai 10,5% pada tahun 2017.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2012 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 23 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) (MUFG Bank)

- a. On December 23, 2011, the Company obtained a working capital loan with an uncommitted facility from MUFG Bank with maximum amount of Rp50,000,000,000.

This facility was used for working capital and bears an annual interest at 1.75% above the cost of fund.

This loan had an annual interest at rates ranging from 9.05% to 10% in 2018, and from 9.8% to 10.5% in 2017.

This facility was valid up to December 23, 2012 and has been extended for several times, the latest is until December 23, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance under this facility amounted to Rp20,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) (MUFG Bank) (lanjutan)

- b. Pada tanggal 23 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas jual beli valuta asing dari MUFG Bank sampai dengan nilai maksimum US\$250.000 dan berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar RpNihil.

Fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia persediaan (Catatan 6) dan peralatan sebesar 120% dari plafon.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari MUFG Bank, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan permodalan, anggaran dasar, susunan Direksi, Dewan komisaris dan pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah sama atau melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt to Equity Ratio* ("DER") maksimal 2 (dua) kali, *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") terhadap beban bunga minimal 3,5 (tiga koma lima) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan melakukan pembagian dividen melebihi 50% dari laba tahun berjalan yang kemudian disetorkan kembali sebagai tambahan setoran modal (Catatan 19). Atas peristiwa tersebut, pelanggaran atas *negative covenant* yang dipersyaratkan oleh MUFG Bank telah disetujui untuk dihapuskan untuk tahun 2017.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari MUFG Bank sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di MUFG Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) (MUFG Bank) (continued)

- b. On December 23, 2018, the Company obtained a buying and selling foreign currency facility from MUFG Bank with maximum amount of US\$250,000 and valid until December 23, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

The facility was secured by fiduciary transfer assignment over inventory (Note 6) and equipment amounting to 120% of plafond.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from MUFG Bank, is not permitted to change the capital structure, association of articles, the composition of the Board of Directors, Commissioners, and shareholders, as well as distribute dividends equal to or exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Debt to Equity Ratio* ("DER") maximum at 2 (two) times, *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") to interest expense minimum at 3.5 (three point five) time and total bank loan to EBITDA at maximum 2 (two) times.

In 2017, the Company amended its articles of association by distributing dividend exceeding 50% of income for the year which is thereafter deposited back as additional capital contribution (Note 19). With this, the breach of the negative covenant required by MUFG Bank has been approved to be waived in 2017.

The Company had approval from MUFG Bank in connection with the initial public offering of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company should maintains the required financial ratio and remains actively engaged in operational activities at MUFG Bank.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11% pada tahun 2018 dan 2017, dan dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2019.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman investasi dari bank yang sama (Catatan 16).

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing RpNihil dan Rp28.348.991.048.

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit* (L/C) di atas. Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *TT payment*.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit* (L/C).

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2018 dan 2017.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2014 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2019.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp42.986.343.028.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. On February 27, 2012, the Company obtained a Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp35,000,000,000.

This facility is used for the Company's operations.

This loan bears an annual interest of 11% in 2018 and 2017, and provision fee of 0.25% per annum.

This facility has been extended several times, the latest is until June 17, 2019.

This facility is an integral part of the investment facility obtained from the same bank (Note 16).

On December 27, 2018, the Company fully paid this facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil and Rp28,348,991,048, respectively.

- b. On November 20, 2012, the Company obtained a Specific Transaction Loan facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp25,000,000,000 and is a sublimit of *Sight Letters of Credit* (L/C) facility above. This facility is used for *Sight Letters of Credit settlement* and *TT payment*.

On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp25,000,000,000, to US\$5,000,000 which was not a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility.

This loan bears an annual interest of 10% in 2018 and 2017.

This facility was valid until December 17, 2014 and has been extended for several times, the latest is until June 17, 2019.

On August 27, 2018, the Company fully paid this facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil and Rp42,986,343,028, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

- i. Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*) dan berlaku sampai dengan sampai dengan 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah RpNihil.

- ii. Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Yum! (Pizza Hut Restaurant Asia Pte. Ltd. dan berlaku sampai dengan 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan 17 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar US\$1.350.000 (Catatan 33).

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan dan fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, seluruh pengalihan hak sewa yang dijaminkan, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 33).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

- i. Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US\$500,000. This facility is uncommitted lines and valid until March 17, 2018 and has been extended for several times, the latest is until June 17, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

- ii. Standby Letter of Credit facility ("SBLC") with maximum amount of US\$2,500,000. This facility is used as guarantee of payment to Yum! (Pizza Hut Restaurant Pte. Ltd.) and valid until March 17, 2018 and has been extended for several times, the latest is until June 17, 2019.

As of December 31, 2018, the SBLC that has been issued of this loan facility amounted to US\$1,350,000 (Note 33).

Loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, assignment of rental rights pledged, machine and equipment fiduciary amounting to Rp150,000,000,000 and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time issuance (Note 33).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,5 (satu koma lima) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan melakukan pembagian dividen melebihi 50% dari laba tahun berjalan yang kemudian disetorkan kembali sebagai tambahan setoran modal (Catatan 19). Atas peristiwa tersebut, pelanggaran atas *negative covenant* yang dipersyaratkan oleh Bank CIMB telah disetujui untuk dihapuskan untuk tahun 2017.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di Bank CIMB.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 28 April 2015 ini Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran *Revolving* dari Bank Mandiri yang digunakan untuk tambahan modal kerja termasuk *take over* fasilitas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Permata Tbk dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank CIMB, is not permitted to change the status of the institution, articles of association, the composition of the Board of Directors, Commissioners, and shareholders, as well as distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total liabilities to total equity maximum at 3 (three) times, Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum at 1.5 (one point five) times and total bank loan to EBITDA maximum at 2 (two) times.

In 2017, the Company amended its articles of association by distributing dividends exceeding 50% of income for the year which is thereafter deposited back as additional capital contribution (Note 19). With this, the breach of the negative covenant required by Bank CIMB has been approved to be waived in 2017.

The Company had approval from Bank CIMB in connection with the initial public offering of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company should maintains the required financial ratio and remains actively engaged in operational activities at Bank CIMB.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. *Revolving Working Capital Overdraft Credit* facility from Bank Mandiri which is used for additional working capital and take over of the *Overdraft* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp35,000,000,000.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018 dan 2017, tidak dikenakan biaya provisi pada tahun pertama dan 0,25% dari limit untuk tahun setelahnya.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 27 April 2019.

Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp25.631.902.185.

- ii. Fasilitas *Treasury Line* dengan limit kredit sebesar US\$3.000.000 yang dipergunakan untuk *hedging* untuk melindungi transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat/Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan.

Pada tanggal 28 April 2017 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar US\$3.000.000 menjadi US\$5.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 27 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah sebesar RpNihil.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, perabot dan perlengkapan gerai-gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan.

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan bears an annual interest of 10.5% in 2018 and 2017, without provision fee for the first year, and a 0.25% of the limit for the next years.

This facility has been extended for several times, the latest is until April 27, 2019.

On December 26, 2018, the Company fully paid this facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil and Rp25,631,902,185, respectively.

- ii. *Treasury Line* facility with credit limit amounting to US\$3,000,000 which is used to hedge the purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar/Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, at maximum period of 6 months per transaction.

On April 28, 2017, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of US\$3,000,000, to US\$5,000,000.

This facility has been extended for several times, the latest is until April 27, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over land and building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the company with a value amounting to 100% of plafond.

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman investasi dari bank yang sama (Catatan 16).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DER maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali, DSCR minimal 1 (satu) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan melakukan pembagian dividen melebihi 50% dari laba tahun berjalan yang kemudian disetorkan kembali sebagai tambahan setoran modal (Catatan 19). Atas peristiwa tersebut, pelanggaran atas negative covenant yang dipersyaratkan oleh Bank Mandiri telah disetujui untuk dihapuskan untuk tahun 2017.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar dengan melakukan peningkatan modal dengan cara pembagian dividen maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dari saldo laba yang kemudian disetorkan kembali, persentase penawaran umum perdana maksimal sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor, serta dana dari penawaran umum perdana saham akan digunakan untuk pelunasan sebagai fasilitas kredit dan pengembangan bisnis perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This facility is integral with the investment facility obtained from the same bank (Note 16).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to change its composition of the shareholders, change name, nature and purpose of the business activity and the status of the Company as well as distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with DER at maximum 2.3 (two point three) times, DSCR at minimum 1 (one) time and total bank loan to EBITDA at maximum 3.5 (three point five) times.

In 2017, the Company amended its articles of association by distributing dividends exceeding 50% of income for the year which is thereafter deposited back as additional capital contribution (Note 19). With this, the breach of the negative covenant required by Bank Mandiri has been approved to be waived in 2017.

The Company had approval from Bank Mandiri in connection with the initial public offering of the Company on IDX (Note 1b) with the condition that the Company changes its articles of association by increasing its share capital by distributing dividends with maximum amount of Rp300,000,000,000 from retained earnings that is thereafter deposited back, maximum percentage of initial public offering is 35% from subscribed and fully paid shares, as well as the proceeds from initial public offering will be used to repay credit facilities and develop the Company's business.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan.

13. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

31 Desember/December 31		
	2018	2017
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
PT Sriboga Flour Mill	5.387.873.680	5.508.121.999
PT Sriboga Marugame Indonesia	-	48.600.001
Subjumlah	5.387.873.680	5.556.722.000
Pihak Ketiga		
PT Lasallefood Indonesia	9.808.642.590	10.078.000.477
PT Jaya Abadi Packindo	7.334.776.088	7.020.468.485
PT Unilever Indonesia Tbk	7.065.664.936	7.516.436.242
PT Sukanda Jaya	5.377.525.399	764.138.205
PT San Miguel Pure Food Indonesia	5.377.190.856	5.245.806.345
PT Soejasch Bali	4.679.721.120	6.283.477.800
PT Macrosentra Niagaboga	4.596.822.822	4.179.537.301
PT Estika Tata Tiara	4.221.895.927	2.109.235.927
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4.095.821.743	5.586.228.078
PT SAF Indonusa	3.198.500.270	2.692.184.394
PT Jaya Gas Indonesia	2.659.669.142	2.101.561.142
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	2.362.587.304	2.200.046.200
PT Nirwana Lestari	2.100.488.647	1.785.199.772
PT Eka Timur Raya	2.041.200.000	3.645.000.000
PT Mulia Raya Prima	1.981.400.299	2.044.334.208
PT Kartikawira Adisukses	1.948.870.000	2.555.053.050
PT Anugrah Indofood Barokah Makmur	1.791.219.902	-
PT Pangan Lestari	1.634.340.000	1.545.140.000
PT Dwi Selaras Jayapack Surabaya	1.596.661.634	1.735.861.100
PT Sisma Inti Utama	1.589.928.250	1.281.126.000
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.568.580.557	1.250.567.537
PT Dinamis Artha Sukses	1.333.315.150	-
PT Volensa Indonesia	1.239.965.249	569.149.742
PT Indolakto	1.213.276.034	1.529.409.852
PT Solusi Prima Packaging	1.196.862.480	775.170.000
PT Suparma Tbk	1.167.615.285	634.375.496
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	1.148.400.000	722.800.000
PT Belfoods Indonesia	1.136.475.000	2.727.333.600
Ira Busana	1.126.923.900	-
CV Mekar Plastik	1.067.988.444	768.951.594
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	50.374.471.730	52.340.840.039
Subjumlah	138.036.800.758	131.687.432.586
Jumlah	143.424.674.438	137.244.154.586

Related Parties (Note 26)
PT Sriboga Flour Mill
PT Sriboga Marugame Indonesia

Subtotal

Third Parties
PT Lasallefood Indonesia
PT Jaya Abadi Packindo
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Sukanda Jaya
PT San Miguel Pure Food Indonesia
PT Soejasch Bali
PT Macrosentra Niagaboga
PT Estika Tata Tiara
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT SAF Indonusa
PT Jaya Gas Indonesia
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Nirwana Lestari
PT Eka Timur Raya
PT Mulia Raya Prima
PT Kartikawira Adisukses
PT Anugrah Indofood Barokah Makmur
PT Pangan Lestari
PT Dwi Selaras Jayapack Surabaya
PT Sisma Inti Utama
PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT Dinamis Artha Sukses
PT Volensa Indonesia
PT Indolakto
PT Solusi Prima Packaging
PT Suparma Tbk
PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Belfoods Indonesia
Ira Busana
CV Mekar Plastik

Others (each below Rp1,000,000,000)

Subtotal

Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

31 Desember/December 31		
	2018	2017
Lancar	99.526.057.459	90.716.563.545
Jatuh tempo 30 - 90 hari	36.703.889.398	34.241.085.603
Jatuh tempo > 90 hari	7.194.727.581	12.286.505.438
Jumlah	143.424.674.438	137.244.154.586

Current
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days

Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi	5.387.873.680	5.556.722.000
Pihak ketiga	136.370.457.148	130.587.681.815
Subjumlah	141.758.330.828	136.144.403.815
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga		
(US\$115.071 pada 2018 dan		
US\$81.174 pada 2017)	1.666.343.610	1.099.750.771
Jumlah	143.424.674.438	137.244.154.586

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currency are as follows:

<u>Rupiah</u>	
Related parties	
Third parties	
Subtotal	
<u>United States Dollar</u>	
Third parties	
(US\$115,071 in 2018 and	
US\$81,174 in 2017)	
Total	

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

14. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables for Company's operational cost, outstanding gift voucher to be redeemed and renovation of rented buildings to:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
PT Sriboga Marugame Indonesia	28.666.540	108.382.319
PT Sriboga Boat Noodle	7.650.000	7.896.351
Subjumlah	36.316.540	116.278.670
<u>Pihak Ketiga</u>		
Penerbit kartu kredit	7.817.284.250	4.433.231.343
Astek	4.930.326.888	4.202.728.608
PT Cipta Gemilang Teknik Mandiri	2.710.389.966	636.133.672
PT Kharisma Bayu Mandiri	2.453.668.288	520.828.243
Hadi Gunawan	2.250.000.000	-
Voucher nominal	1.886.959.225	1.594.338.001
Vorensa Nata Graha	1.013.066.094	-
Lain-lain (masing-masing		
dibawah Rp1.000.000.000)	20.896.745.508	24.382.921.802
Subjumlah	43.958.440.219	35.770.181.669
Jumlah	43.994.756.759	35.886.460.339

<u>Related Parties (Note 26)</u>	
PT Sriboga Marugame Indonesia	
PT Sriboga Boat Noodle	
Subtotal	
<u>Third Parties</u>	
Credit card issuers	
Astek	
PT Cipta Gemilang Teknik Mandiri	
PT Kharisma Bayu Mandiri	
Hadi Gunawan	
Gift voucher	
Vorensa Nata Graha	
Others (each	
below Rp1,000,000,000)	
Subtotal	
Total	

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Lancar	23.325.502.389	26.437.451.534	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	3.563.858.473	2.309.439.229	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	17.105.395.897	7.139.569.576	Overdue > 90 days
Jumlah	43.994.756.759	35.886.460.339	Total

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

14. OTHER PAYABLES (continued)

The aging analysis of other payables are as follows:

All other payables are denominated in Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Sewa dan fasilitas	76.688.430.896	75.669.984.070	Rental and facilities
Periklanan dan promosi	28.394.820.763	25.375.094.605	Advertising and promotions
Gaji	25.075.587.934	22.647.509.462	Salaries
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 23a dan 27)	22.835.442.193	21.872.842.084	Continuing franchise fee (Notes 23a and 27)
Jasa profesional	888.800.000	1.148.354.766	Professional fees
Bunga pinjaman	795.938.965	2.011.602.466	Interest on loan
Jumlah	154.679.020.751	148.725.387.453	Total

15. ACCRUED EXPENSES

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	69.750.000.000	120.369.919.572	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	31.195.595.484	42.674.840.402	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.690.625.000	110.430.224.163	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	118.636.220.484	273.474.984.137	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(60.464.889.133)	(54.378.902.124)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	58.171.331.351	219.096.082.013	Long-term Portion

16. LONG-TERM BANK LOANS

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit di Bank BCA.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11% pada tahun 2017 dan berlaku selama 5 tahun sampai dengan 5 Maret 2017.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2017 sebesar Rp3.499.999.981.

Pada tanggal 5 Maret 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

- ii. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang (*revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000 dan digunakan untuk pembiayaan operasional Perusahaan (Catatan 12).

- iii. Fasilitas Pinjaman Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp65.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut Restaurant atau Pizza Hut Delivery.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11% pada tahun 2017, serta dikenakan provisi tahunan sebesar 0,25% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai dengan 5 Maret 2017.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2017 adalah sebesar Rp5.416.666.654.

Pada tanggal 5 Maret 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. On February 27, 2012, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

- i. Specific Transaction Loan facility with a maximum amount of Rp70,000,000,000 which was used to take over credit facility from Bank BCA.

This loan had an annual interest at the rate of 11% in 2017 and is valid for 5 years until March 5, 2017.

Total payment for this facility during 2017 amounted to Rp3,499,999,981.

On March 5, 2017, the Company fully paid this facility.

- ii. Overdraft Credit facility which was revolving with maximum amount of Rp35,000,000,000 and was used for the Company's operations (Note 12).

- iii. Investment Credit facility with maximum amount of Rp65,000,000,000 which was used to open new Pizza Hut Restaurant or Pizza Hut Delivery outlet.

This loan had an annual interest of 11.00% in 2017, with annual provision fee of 0.25% per annum. This facility was valid for 5 years until March 5, 2017.

Total payment for this facility during 2017, amounted to Rp5,416,666,654.

On March 5, 2017, the Company fully paid this facility.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 2 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut Restaurant atau Pizza Hut Delivery.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 10,5% - 11% pada tahun 2017, berlaku sampai dengan tanggal 5 Oktober 2017.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2017 adalah sebesar Rp9.298.333.358.

Pada tanggal 5 Oktober 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

- c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 3 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2017 - 2018.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% - 10,75% per tahun pada tahun 2018 dan 2017, berlaku sampai dengan 18 Juni 2022.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan mulai Juli 2018.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp29.630.080.428.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2018 adalah sebesar Rp80.250.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp69.750.000.000 dan Rp120.369.919.572.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

- b. On November 20, 2012, the Company obtained Investment Credit facility 2 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp50,000,000,000 which was used to open new Pizza Hut Restaurant or Pizza Hut Delivery outlets.

This loan had an annual interest at rates ranging from 10.5% - 11% in 2017, valid until October 5, 2017.

Total payment for this facility during 2017 amounted to Rp9,298,333,358.

On October 5, 2017, the Company has fully paid this facility.

- c. On June 19, 2017, the Company obtained Investment Credit Facility 3 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp150,000,000,000 which is used to open new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2017 - 2018.

This loan bears an annual interest of 10.5% - 10.75% per annum (subject to change) in 2018 and 2017, respectively, valid until June 18, 2022.

The first installment started on July 2018.

During 2018, the Company has made drawdown amounting to Rp29,630,080,428.

Total payment for this facility during 2018 amounted to Rp80,250,000,000.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance under this facility amounted to Rp69,750,000,000 and Rp120,369,919,572, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, seluruh pengalihan hak sewa yang dijaminkan, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 33).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "cross collateralized" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan komisaris, pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,5 (satu koma lima) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan melakukan pembagian dividen melebihi 50% dari laba tahun berjalan yang kemudian disetorkan kembali sebagai tambahan setoran modal (Catatan 19). Atas peristiwa tersebut, pelanggaran atas *negative covenant* yang dipersyaratkan oleh Bank CIMB telah disetujui untuk dihapuskan untuk tahun 2017.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di Bank CIMB.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

Loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, assignment of rental rights pledged, machine and equipment fiduciary amounting to Rp150,000,000,000 and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time issuance (Note 33).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank CIMB, is not permitted to change the status of the institution, articles of association, the composition of the Boards of Directors and Commissioners, and shareholders, as well as distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total liabilities to total equity at maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1.5 (one point five) times and total bank loan to EBITDA at maximum 2 (two) times.

In 2017, the Company amended its articles of association by distributing dividends exceeding 50% of income for the year which is thereafter deposited back as additional capital contribution (Note 19). With this, the breach of the negative covenant required by Bank CIMB has been approved to be waived in 2017.

The Company had approval from Bank CIMB in connection with the initial public offering of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company maintains the required financial ratio and remains actively engaged in operational activities at Bank CIMB.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 23 November 2022.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2018 dan 2017.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan mulai Desember 2018.

Jumlah pembayaran atas fasilitas ini selama tahun 2018 adalah sebesar Rp42.663.961.047.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp31.184.716.129.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp31.195.595.484 dan Rp42.674.840.402.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Bank HSBC dan beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank HSBC, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pemegang saham dan membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali, *External Gearing Ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3 (tiga) kali.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan melakukan pembagian dividen melebihi 50% dari laba tahun berjalan yang kemudian disetorkan kembali sebagai tambahan setoran modal (Catatan 19). Atas peristiwa tersebut, pelanggaran atas *negative covenant* yang dipersyaratkan oleh Bank HSBC telah disetujui untuk dihapuskan untuk tahun 2017.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

On November 23, 2017, the Company obtained a credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 5 years until November 23, 2022.

This loan bears an annual interest of 10.25% in 2018 and 2017.

The first installment started on December 2018.

Total payment for this facility during 2018 amounted to Rp42,663,961,047.

During 2018, the Company has made a drawdown amounting to Rp31,184,716,129.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance under this facility amounted to Rp31,195,595,484 and Rp42,674,840,402, respectively.

The facility is secured by the assets financed by Bank HSBC and certain land and building owned by the Company (Note 9).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank HSBC, is not permitted to change its composition of the shareholders and distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios DSCR at minimum 1.2 (one point two) times, External Gearing Ratio at maximum of 2.3 (two point three) times and total bank loan to EBITDA at maximum 3 (three) times.

In 2017, the Company amended its articles of association by distributing dividends exceeding 50% of income for the year which is thereafter deposited back as additional capital contribution (Note 19). With this, the breach of the negative covenant required by Bank HSBC has been approved to be waived in 2017.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank HSBC sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di Bank HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

a. Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran *Revolving* yang digunakan untuk tambahan modal kerja dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2019 (Catatan 12).
- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja, khususnya untuk biaya sewa gerai (untuk menurunkan limit Fasilitas Kredit Modal kerja di MUFG Bank, Ltd. (dahulu Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) Fasilitas ini berlaku selama 5 tahun sampai 27 April 2020.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018 dan 2017.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp23.728.813.563 dan Rp10.169.491.524.

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp23.728.813.563.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)
(continued)**

Compliance with loan covenants (continued)

The Company had approval from Bank HSBC in connection with the initial public offering of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company maintains the required financial ratio and remains actively engaged in operational activities at Bank HSBC.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

a. On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. *Revolving Working Capital Overdraft Credit facility which is used as an additional working capital with credit limit of Rp35,000,000,000 and will be due in April 27, 2019 (Note 12).*
- ii. *Specific Transaction Loan I facility with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used as an additional working capital, specifically to rent outlets (to reduce limit on the working capital credit facility from MUFG Bank, Ltd. (formerly (Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.). This facility is valid for 5 years until April 27, 2020.*

This bears an annual interest of 10.5% in 2018 and 2017.

Total payment for this facility during 2018 and 2017 amounted to Rp23,728,813,563 and Rp10,169,491,524, respectively.

On May 23, 2018, the Company fully paid this facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil and Rp23,728,813,563, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

- iii. Fasilitas Kredit Investasi I dengan limit kredit sebesar Rp77.100.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit di Bank Permata. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 11 Januari 2018.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018 dan 2017.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp41.410.600 dan Rp27.216.000.000.

Pada tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp41.410.600.

- iv. Fasilitas Kredit Investasi II (*Refinancing*) dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali gerai Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 27 April 2020.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018 dan 2017.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp36.660.000.000 dan Rp10.004.000.000.

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp36.660.000.000.

- v. Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar US\$3.000.000 yang dipergunakan untuk *hedging* untuk melindungi transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan (Catatan 12).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

- iii. Credit Investment I facility with credit limit amounting to Rp77,100,000,000 which is used to take over credit facility from Bank Permata. This facility is valid until January 11, 2018.

This loan bears an annual interest of 10.5% in 2018 and 2017, respectively.

Total payment of this facility during 2018 and 2017 amounted to Rp41,410,600 and Rp27,216,000,000, respectively.

On January 11, 2018, the Company fully paid this facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil and Rp41,410,600, respectively.

- iv. Credit Investment II (*Refinancing*) Facility with credit limit amounting to Rp50,000,000,000, which is used to refinance Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery's outlet. This facility is valid for 5 years until April 27, 2020.

This loan bears an annual interest of 10.5% in 2018 and 2017.

Total payment for this facility during 2018 and 2017, amounted to Rp36,660,000,000 and Rp10,004,000,000, respectively.

On May 23, 2018, the Company fully paid this facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil and Rp36,660,000,000, respectively.

- v. Treasury Line facility with credit limit amounting to US\$3,000,000 which is used to hedge - purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, at maximum period of 6 months per transaction (Note 12).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi III dari Bank Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan defisit arus kas. Fasilitas tersebut berlaku selama 4 tahun sampai 29 Mei 2021.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018 dan 2017.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan mulai Januari 2018.

Jumlah pembayaran atas fasilitas ini selama tahun 2018 adalah sebesar Rp32.309.375.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp17.690.625.000 dan Rp50.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bangunan, perabot dan perlengkapan gerai dan persediaan (Catatan 6) tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan.

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DER maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali, DSCR minimal 1 (satu) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

- b. On May 30, 2017, the Company obtained Credit Investment III facility from Bank Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used for financing cash flow deficit. This facility is valid for 4 years until May 29, 2021.

This loan bears an annual interest at rate of 10.5% in 2018 and 2017.

The first installment started on January 2018.

Total payment for this facility during 2018 amounted to Rp32,309,375,000.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance under this facility amounted to Rp17,690,625,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories (Note 6) of the company with a value amounting to 100% of plafond.

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to change its composition of the shareholders, change name, nature and purpose of the business activity and the status of the Company, as well as distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with DER at maximum 2.3 (two point three) times, DSCR at minimum 1 (one) time and total bank loan to EBITDA maximum 3.5 (three point five) times in.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan melakukan pembagian dividen melebihi 50% dari laba tahun berjalan yang kemudian disetorkan kembali sebagai tambahan setoran modal (Catatan 19). Atas peristiwa tersebut, pelanggaran atas negative covenant yang dipersyaratkan oleh Bank Mandiri telah disetujui untuk dihapuskan untuk tahun 2017.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar dengan melakukan peningkatan modal dengan cara pembagian dividen maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dari saldo laba yang kemudian disetorkan kembali, persentase penawaran umum perdana maksimal sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor, serta dana dari penawaran umum perdana saham akan digunakan untuk pelunasan sebagai fasilitas kredit dan pengembangan bisnis perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) atas perlengkapan restoran Perusahaan sebesar Rp29.868.834.855. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2020. Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan telah membayar uang jaminan serta biaya administrasi sebesar Rp5.973.766.971. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 9).

Suku bunga atas fasilitas utang sewa pembiayaan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing berkisar antara 7,85%-10,55% dan 8,25%-9,55%.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.200.733.036 dan Rp5.667.061.755.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

Compliance with loan covenants (continued)

In 2017, the Company amended its articles of association by distributing dividends exceeding 50% of income for the year which is thereafter deposited back as additional capital contribution (Note 19). With this, the breach of the negative covenant required by Bank Mandiri has been approved to be waived in 2017.

The Company also had approval from Bank Mandiri in connection with the initial public offering of the Company on IDX (Note 1b) with the condition that the Company changes its articles of association by increasing its share capital by distributing dividends with maximum amount of Rp300,000,000,000 from retained earnings that is thereafter deposited back, maximum percentage of initial public offering is 35% from subscribed and fully paid shares, as well as the proceeds from initial public offering will be used to repay credit facilities and develop the Company's business.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

17. FINANCE LEASE PAYABLE

On December 23, 2015, the Company entered into a sale and lease-back agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for the Company's restaurant equipment amounting to Rp29,868,834,855. This agreement will mature on January 29, 2020. On January 29, 2016, the Company paid the security deposit along with the administration fee amounting to Rp5,973,766,971. The finance lease payable is guaranteed by the asset under finance lease (Note 9).

Interest rates of finance leases payable facility in 2018 and 2017 are ranging from 7.85%-10.55% and 8.25%-9.55%, respectively.

Total payment for this facility during 2018 and 2017 amounted to Rp6,200,733,036 and Rp5,667,061,755, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Minimum pembayaran pada masa mendatang atas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember/December 31		Year
	2018	2017	
2018	-	7.122.848.880	2018
2019	7.249.225.884	7.122.848.880	2019
2020	604.102.154	593.570.740	2020
Jumlah pembayaran minimum	7.853.328.038	14.839.268.500	Total minimum payments
Dikurangi bagian bunga	(462.786.901)	(1.247.994.327)	Less interest portion
Utang sewa pembiayaan	7.390.541.137	13.591.274.173	Finance lease payable
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.791.703.762)	(6.233.784.996)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	598.837.375	7.357.489.177	Long-term Portion

17. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Future minimum lease payments under finance leases are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuariannya tanggal masing-masing pada tanggal 11 Maret 2019 dan 26 Januari 2018. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,24%	7,0%	Discount interest rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increase projection rate per annum
Tabel kematian Indonesia – III (2011)	0,02%	Indonesia – III (2011)	Mortality table
Tingkat cacat		0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per tahun			Rate of resignations per annum
Umur 18-30 tahun	5,0%	5,0%	Age 18-30 years
Umur 31-40 tahun	4,0%	4,0%	Age 31-40 years
Umur 41-44 tahun	3,0%	3,0%	Age 41-44 years
Umur 45-52 tahun	1,0%	1,0%	Age 45-52 years
Umur 53-56 tahun	0,0%	0,0%	Age 53-56 years
Usia pensiun (tahun)	56-58	56	Retirement age (years old)

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan (Catatan 23a) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	23.804.115.778	31.016.214.091	Current service costs
Biaya bunga	20.212.510.611	17.962.889.524	Interest costs
Keuntungan aktuarial	(2.654.729.882)	-	Actuarial gains
Jumlah	41.361.896.507	48.979.103.615	Total

The provision for employment benefit expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017, are presented as part of Selling Expenses (Note 23a) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Saldo awal, 1 Januari	288.750.151.584	211.328.112.051
Penyisihan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	41.361.896.507	48.979.103.615
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(37.294.492.145)	32.278.172.322
Pembayaran tahun berjalan	(18.739.118.162)	(3.835.236.404)
Saldo Akhir	274.078.437.784	288.750.151.584

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Saldo awal, 1 Januari	288.750.151.584	211.328.112.051
Biaya jasa kini	23.804.115.778	31.016.214.091
Biaya bunga	20.212.510.611	17.962.889.524
Keuntungan aktuarial	(2.654.729.882)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(37.294.492.145)	32.278.172.322
Pembayaran tahun berjalan	(18.739.118.162)	(3.835.236.404)
Saldo Akhir	274.078.437.784	288.750.151.584

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Saldo awal, 1 Januari	62.733.826.335	30.455.654.013
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(37.294.492.145)	32.278.172.322
Saldo Akhir	25.439.334.190	62.733.826.335

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Beginning balance, January 1	288.750.151.584	211.328.112.051
Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income	41.361.896.507	48.979.103.615
Remeasurement of employee benefits liabilities	(37.294.492.145)	32.278.172.322
Payments during the year	(18.739.118.162)	(3.835.236.404)
Ending Balance	274.078.437.784	288.750.151.584

The movements of present value of employee benefits liabilities in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Beginning balance, January 1	288.750.151.584	211.328.112.051
Current service costs	23.804.115.778	31.016.214.091
Interest costs	20.212.510.611	17.962.889.524
Actuarial gains	(2.654.729.882)	-
Remeasurement of employee benefits liabilities	(37.294.492.145)	32.278.172.322
Payments during the year	(18.739.118.162)	(3.835.236.404)
Ending Balance	274.078.437.784	288.750.151.584

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Beginning balance, January 1	62.733.826.335	30.455.654.013
Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income	(37.294.492.145)	32.278.172.322
Ending Balance	25.439.334.190	62.733.826.335

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged or credited to profit or loss.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini:		
2018	(2.858.730.715)	3.491.182.782
2017	(3.290.109.480)	4.056.315.847
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:		
2018	(28.769.061.560)	34.214.430.523
2017	(31.111.433.580)	37.257.225.316

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
1 tahun	2.951.188.247	3.907.744.600
2 - 5 tahun	45.375.533.136	45.349.118.115
Lebih dari 5 tahun	5.397.736.934.263	5.072.385.010.005
Jumlah	5.446.063.655.646	5.121.641.872.720

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan diakhir periode pelaporan adalah 12 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited)

	Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini:		
2018	3.431.189.894	(2.859.910.927)
2017	3.970.891.354	(3.286.489.654)
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:		
2018	33.662.574.605	(28.817.104.460)
2017	36.492.055.955	(31.086.953.794)

The maturity analysis of undiscounted employee benefits liabilities are as follows: (unaudited)

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
1 tahun	2.951.188.247	3.907.744.600
2 - 5 tahun	45.375.533.136	45.349.118.115
Lebih dari 5 tahun	5.397.736.934.263	5.072.385.010.005
Jumlah	5.446.063.655.646	5.121.641.872.720

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 12 years.

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2018			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	181.549.100	6,01%	18.154.910.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	882.392.650	29,20%	88.239.265.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.021.875.000	100,00%	302.187.500.000	Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember/ December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT Sriboga Raturaya	2.199.683.250	90,99%	219.968.325.000	PT Sriboga Raturaya
Mountain High Investments Limited	217.816.750	9,01%	21.781.675.000	Mountain High Investment Limited
Jumlah	2.417.500.000	100,00%	241.750.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui IPO Perusahaan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 604.375.000 Saham Baru dari simpanan (portepel) Perusahaan, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan oleh Direksi Perusahaan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perusahaan, yang di dalamnya sudah termasuk program Alokasi Saham Karyawan (ESA), untuk dicatatkan di BEI. Para pemegang saham dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut (Catatan 1b).

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 12 September 2017 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui:

- Perusahaan membagikan dividen dari sebagian saldo laba Perusahaan tahun buku 2016 sebesar Rp295.000.000.000 yang dibagikan secara proporsional kepada masing-masing pemegang saham,
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp900.000.000.000,

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the Company's IPO through the issuance of maximum 604,375,000 New Shares from the Company's portfolio to be offered at the offering price determined by the Company's Board of Directors after obtaining written approval from the Company's Board of Commissioners, which includes the Employee Stock Allocation (ESA) program, to be listed in IDX. The shareholders hereby waive their rights to subscribe the issued New Shares (Note 1b).

The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02. Year 2018 dated March 14, 2018.

The Company has increased its issued and fully paid capital through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

Based on the Notarial Deed of the Company's General Meeting of Shareholders No. 21 dated September 12, 2017 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. the shareholders of the Company decided and approved:

- The Company distributed dividends from retained earnings of 2016 amounting to Rp295,000,000,000 which is distributed proportionally to each shareholders,
- The increase of authorized capital of the Company from Rp20,000,000,000 to Rp900,000,000,000,

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 12 September 2017 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui: (lanjutan)

- c. Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100,
- d. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp5.750.000.000 menjadi Rp241.750.000.000, sebagai berikut:
- PT Sriboga Raturaya sebesar Rp214.736.325.000, dan
 - Mountain High Investments Limited sebesar Rp21.263.675.000.

atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp236.000.000.000.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0081930.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 14 September 2017.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

	31 Desember/ December 31, 2018
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	604.375.000.000 (23.000.000.000)
Neto	581.375.000.000

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah rapat Dewan Direksi dan Komisaris yang diadakan pada tanggal 14 Maret 2017, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun 2016 sebesar Rp10.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2017.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Notarial Deed of the Company's General Meeting of Shareholders No. 21 dated September 12, 2017 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. the shareholders of the Company decided and approved: (continued)

- c. Stock split from the original value of Rp1,000,000 to Rp100,
- d. The increase in subscribed and fully paid capital of the Company from Rp5,750,000,000 to Rp241,750,000,000, as follows:
- PT Sriboga Raturaya amounting to Rp214.736.325.000, and
 - Mountain High Investments Limited amounting to Rp21.263.675.000.

or with the total amount of Rp236.000.000.000.

These shareholders' decision were approved and recorded in the database of Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-0081930.AH.01.02.Year 2017 dated September 14, 2017.

Additional Paid-in Capital

Additional Paid-in Capital represents premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

	Additional paid-in capital from the initial public offering Share issuance costs
Net	Net

Cash Dividends

Based on the minutes of the Board of Directors and Commissioners circular resolutions held on March 14, 2017, the Company approved to distribute interim dividends for the year 2016 amounting to Rp10,000,000,000 and was paid in 2017.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen Tunai (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2017, para pemegang saham telah meratifikasi pembagian interim dividen untuk tahun 2016 sebesar Rp63.000.000.000 yang telah dibayarkan pada tahun 2016 dan menyetujui pembagian tambahan dividen untuk tahun 2016 sebesar Rp2.000.000.000 yang telah dibayarkan pada tahun 2017. RUPST tersebut juga menyatakan bahwa dividen final Perusahaan untuk tahun buku 2016 adalah sebesar Rp65.000.000.000 dan sisa dividen tahun buku 2016 sebesar Rp2.000.000.000 telah dibayarkan pada tahun 2017.

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun 2017 sebesar Rp15.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 12 September 2017 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui untuk membagikan dividen dari sebagian saldo laba ditahan Perusahaan tahun buku 2016 sebesar Rp295.000.000.000 yang dibagikan secara proporsional kepada masing-masing pemegang saham.

Cadangan Umum

Berdasarkan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, pada tanggal 5 Maret 2018, Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- Penempatan laba ditahan untuk tahun 2017 dengan jumlah Rp174.996.527.703 sebagai berikut:
 - Pencadangan wajib dari Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp1.150.000.000,
 - Sisa dari laba ditahan sebesar Rp173.846.527.703 akan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Cash Dividends (continued)

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMOS") held on April 27, 2017, the Company has ratified to distribute the interim dividends for the year 2016 amounting to Rp63,000,000,000 that was paid in 2016 and approved to distribute the additional dividends for the 2016 amounting to Rp2,000,000,000 that was paid in 2017. AGMOS also declared the final dividends of the Company for the year 2016 amounting to Rp65,000,000,000 and the remaining dividends for the year 2016 amounting to Rp2,000,000,000 which was paid in 2017.

Based on the minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors' circular resolutions held on June 21, 2017, the Company approved to distribute the interim dividends for the year 2017 amounting to Rp15,000,000,000, and was paid in 2017.

Based on the Notarial Deed of the Company's General Meeting of Shareholder No. 21 dated September 12, 2017 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, the shareholders of the Company decided and agreed to distributed dividends from retained earnings of 2016 amounting to Rp295,000,000,000 which is distributed proportionally to each shareholder.

General Reserve

Based on the Company's Circular Resolution in Lieu of The Meeting of the Boards of Commissioners and Directors and the Circular Resolution in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders of the Company, dated March 5, 2018, the Company's Boards of Commissioners and Directors and shareholders agreed to:

- Allocation of retained earnings for the year of 2017 in the amount of Rp174,996,527,703 as follows:
 - Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp1,150,000,000,
 - The remaining retained earnings in the amount of Rp173,846,527,703, will be used for the Company's operations.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Laba per Saham Dasar

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Laba tahun berjalan	173.095.760.565	141.323.973.291
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	2.823.176.370	846.321.918
Laba per saham dasar	61	167

Laba Perusahaan dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan MESOP yang akan dilakukan bersamaan dengan IPO.

Pelaksanaan program ESA dan MESOP mengikuti ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang merujuk pada peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Basic Earnings per Share

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Laba tahun berjalan	173.095.760.565	141.323.973.291	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	2.823.176.370	846.321.918	Weighted average number of ordinary shares (number of shares)
Laba per saham dasar	61	167	Basic earnings per share

Diluted earnings per share has the same amount with basic earnings per share since there is no potential dilutive effect.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the implementation of the MESOP to be granted simultaneously in connection with the IPO.

The implementation of ESA and MESOP follows the accounting requirement in capital market sector under the OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, where the maximum fixed allotment shall be up to 10% from the total subscribed and fully paid capital.

The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Peserta MESOP adalah dewan komisaris, kecuali komisaris independen, anggota direksi, dan karyawan tetap golongan 7 keatas yang memiliki masa kerja minimum 1 (satu) tahun per 30 April 2019, tidak dalam status terkena sanksi administratif dan memenuhi kriteria tertentu. Dalam hal peserta MESOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 hari perdagangan berturut-turut sebelum Perusahaan mengirimkan surat ke IDX untuk mencatatkan program MESOP dikurangi 5% potongan harga. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

**20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

MESOP participants are Board of Commissioners, except for Independent Commissioners, members of the Board of Directors, and permanent employees of the group 7 above with working experience minimum 1 (one) year as of April 30, 2019, not in the status of administrative sanctions and meeting certain criteria. In the event that the MESOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

The exercise price of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 consecutive trading days before the Company deliver the letter to IDX for recording the MESOP program less 5% discount. Options are conditional on the directors' and management employees' completing one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on three phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP)				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp1.112	Tahap/Phase I	9.065.625	20 Juli/July 20, 2018	a. 20 Juli/July 20, 2019 b. 23 Mei/May 23, 2020 c. 23 Mei/May 23, 2021
	Tahap/Phase II	9.065.625	23 Mei/May 23, 2019	a. 23 Mei/May 23, 2020 b. 23 Mei/May 23, 2021 c. 23 Mei/May 23, 2022
	Tahap/Phase III	12.087.500	23 Mei/May 23, 2020	a. 23 Mei/May 23, 2021 b. 23 Mei/May 23, 2022 c. 23 Mei/May 23, 2023
	Total	30.218.750		

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah opsi yang beredar adalah opsi tahap I yang diberikan pada tanggal 20 Juli 2018 sebanyak 9.065.625 saham.

As of December 31, 2018, total outstanding options are option phase I which was granted on July 20, 2018 amounting to 9,065,625 shares.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, estimasi nilai wajar opsi dihitung oleh penilai publik independen, Jenny, Kusnanto dan Rekan, yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton dalam laporannya tanggal 1 Maret 2019. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	Tahap I/ Phase I
Harga saham pada pemberian	1.112
Harga saham pada tanggal 31 Desember 2018	880
Tingkat bunga bebas risiko	7,72%
Ketidakstabilan harga saham	8,60%
Periode pelaksanaan opsi	20 Juli/July 20, 2019 23 Mei/May 23, 2020 23 Mei/May 23, 2021

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan adalah sebesar Rp11.419 pada tahun 2018. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi - Gaji dan kesejahteraan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23b) dan cadangan pembayaran berbasis saham disajikan pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)

On December 31, 2018, estimated fair value of the option is calculated by an independent appraiser, Jenny, Kusnanto dan Rekan, that was estimated on using Black-Scholes-Merton model in its report dated March 1, 2019. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

Share price on grant date
Share price on December 31, 2018
Risk-free interest rate
Stock price volatility
Exercise period

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp11,419 in 2018, respectively. The expense is recorded as part of "General and administrative expenses - Salary and benefits" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23b) and share - based payment reserve is presented under the Equity section in the consolidated statements of financial position.

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Makanan	3.108.496.027.649	2.604.879.695.297	Foods
Minuman	469.135.877.881	428.190.390.784	Beverages
Subjumlah	3.577.631.905.530	3.033.070.086.081	Subtotal
Potongan penjualan	(3.657.819.526)	(6.063.371.736)	Sales discount
Penjualan Neto	3.573.974.086.004	3.027.006.714.345	Net Sales

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

During the years ended December 31, 2018 and 2017, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

During the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company did not have sales arising from agency relationships.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Persediaan awal (Catatan 6)	254.350.220.535	135.195.777.837	Beginning inventories (Note 6)
Pembelian			Purchases
Pihak berelasi (Catatan 26)	53.829.669.425	42.268.066.981	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	1.159.918.160.278	1.078.422.519.799	Third parties
Barang tersedia untuk dijual	1.468.098.050.238	1.255.886.364.617	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(286.979.717.045)	(254.350.220.535)	Ending inventories (Note 6)
Jumlah	1.181.118.333.193	1.001.536.144.082	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

During the years ended December 31, 2018 and 2017, there were no purchase from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Gaji dan kesejahteraan (Catatan 18)	813.398.898.349	704.356.192.186	Salary and benefits (Note 18)
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 15 dan 27)	222.830.560.054	193.913.928.806	Continuing franchise fee (Notes 15 and 27)
Sewa bangunan	199.318.024.272	168.396.921.300	Building rental
Listrik, air dan gas	178.565.653.175	151.458.021.183	Electricity, water and gas
Iklan dan promosi	143.171.080.645	117.055.845.628	Advertising and promotions
Penyusutan (Catatan 9)	114.215.280.282	97.594.533.111	Depreciation (Note 9)
Perlengkapan operasi	80.067.368.039	65.317.453.111	Operating supplies
Transportasi	52.955.459.804	44.539.406.103	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	50.651.680.896	43.973.300.182	Repairs and maintenance
Perbaikan gedung	41.838.018.264	38.904.367.040	Building services
Jasa profesional	25.978.899.532	10.664.265.170	Professional fees
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 10 dan 27)	14.101.388.028	12.040.816.197	Amortization of deferred franchise fee (Notes 10 and 27)
Perizinan	13.448.628.430	9.564.717.294	Licenses
Beban kartu kredit	11.985.051.458	10.065.773.365	Credit card fees
Komunikasi	11.336.459.954	10.484.844.370	Communication
Asuransi	7.453.696.849	5.515.156.466	Insurance
Pelatihan dan perekrutan	5.776.977.993	3.616.334.891	Training and recruitment
Tes panel	3.844.532.089	2.685.999.585	Test panel
Seragam	3.000.164.515	2.376.059.013	Uniform
Sewa perlengkapan	2.283.242.728	11.055.161.185	Equipment rental
Promotion levy	989.060.059	917.547.881	Promotion levy
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	182.268.864	72.009.800	Others (each below Rp600,000,000)
Jumlah	1.997.392.394.279	1.704.568.653.867	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Gaji dan kesejahteraan	112.129.121.475	95.684.127.441
Pelatihan dan perekrutan	15.061.661.612	8.048.236.922
Jasa profesional	10.370.936.112	7.394.752.095
Perjalanan dinas	9.233.583.454	7.313.869.792
Penyusutan (Catatan 9)	8.986.530.056	8.431.361.068
Sewa bangunan	4.818.083.351	4.150.336.579
Perlengkapan operasi	4.188.572.409	2.367.043.173
Donasi	4.101.638.669	421.992.146
Transportasi	2.950.976.922	3.824.054.322
Komunikasi	1.754.778.454	1.571.334.791
Asuransi	1.358.754.315	1.310.935.825
Perizinan	1.293.469.221	1.086.447.274
Tes panel	1.131.864.204	1.106.625.353
Sumbangan	888.646.707	1.348.465.826
Pemeliharaan dan perbaikan	804.799.564	871.160.672
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	729.410.294	628.029.128
Jumlah	179.802.826.819	145.558.772.407

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

b. General and administrative expenses

Salary and benefits
Training and recruitment
Professional fees
Travel
Depreciation (Note 9)
Building rental
Operating supplies
Donation
Transportation
Communication
Insurance
Licenses
Test panel
Subscriptions
Repairs and maintenance
Others (each below
Rp600,000,000)

Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan operasi lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Jasa antar	25.779.812.125	32.854.189.895
Jasa manajemen dan jasa lainnya (Catatan 26)	19.368.600.690	16.510.008.519
Sponsor dan laba klaim asuransi	3.676.809.635	8.251.127.378
Lainnya (masing-masing dibawah Rp3.000.000.000)	5.412.167.719	2.028.328.646
Jumlah	54.237.390.169	59.643.654.438

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

a. Other operating income

Delivery fees
Management service
and other services (Note 26)
Sponsorship and gain on insurance claims
Others (each below
Rp3,000,000,000)

Total

b. Beban operasi lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Biaya provisi dan bank	9.674.664.203	9.213.035.004
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	2.610.645.878	2.405.415.614
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	68.891.055	851.409.536
Jumlah	12.354.201.136	12.469.860.154

Provision fees and bank charges
Loss on sale
and write-off of
property and equipment (Note 9)
Others (each below
Rp600,000,000)

Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	141.174.075

Income tax - Article 21

b. Taksiran tagihan pajak

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Pasal 23 tanggal 22 Maret 2018 untuk tahun pajak 2016 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Wajib Pajak Besar Dua dengan total Rp2.005.297.495 dan telah dibayarkan pada bulan April 2018. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan Wajib Pajak tanggal 6 Juni 2018 yang dicatat sebagai "Taksiran Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 26 Februari 2019, Kantor Wilayah Wajib Pajak Besar Dua menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, penerbitan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Kantor Wilayah Wajib Pajak Besar Dua masih dalam proses.

c. Utang pajak

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	41.286.455.494	34.400.253.832
Pajak pertambahan nilai	2.994.393.704	2.427.793.940
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.088.390.901	-
Pasal 23	282.281.041	400.017.182
Pasal 25	3.936.173.012	6.008.329.279
Pasal 26	3.265.935.691	2.738.587.939
Pasal 29	205.920.051	7.736.474.641
Pasal 4(2)	2.348.458.683	2.269.792.911
Jumlah	55.408.008.577	55.981.249.724

25. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Estimated claims for tax refund

Based on Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of Income Tax Article 23 dated March 22, 2018 for fiscal year 2016 issued by Tax Office ("KPP") Besar Dua amounting to Rp2,005,297,495 and has been paid in April 2018. The Company applied for Tax Objection Letter dated June 6, 2018 which was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" on the statement of financial position as of December 31, 2018.

On February 26, 2019, the Regional Tax Office Besar Dua issued Director General of Taxes Decision Letter which granted all objections submitted by the Company.

Until the date of completion of the financial statements, the issuance letter of Disbursement of Refund Claim from Regional Tax Office Besar Dua is still in process.

c. Taxes payable

Hotel and restaurant tax (PB 1)
Value-added tax
Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4(2)

Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Pajak kini			Current tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	447.448.424	-	Adjustment in respect of the previous year
Tahun berjalan	56.211.324.500	57.313.588.000	Current year
Pajak tangguhan	2.382.850.466	(9.180.992.805)	Deferred tax
Jumlah	59.041.623.390	48.132.595.195	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	232.137.383.955	189.456.568.486	Income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.622.778.345	45.143.867.211	Employee benefits liabilities
Cadangan pembayaran berbasis saham	11.419	-	Share-based payment reserve
Amortisasi waralaba yang ditangguhkan	(2.169.904.851)	(2.086.971.174)	Amortization of deferred franchise fee
Aset tetap	(27.540.351.400)	(4.431.034.659)	Property and equipment
Aset sewa pembiayaan	(2.443.935.379)	(1.901.890.153)	Assets under finance lease
Jumlah	(9.531.401.866)	36.723.971.225	Total
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.851.868.647	3.633.225.283	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(10.765.690.371)	(699.265.459)	Income subjected to final tax
Pajak final atas penghasilan dikenakan pajak final	2.153.138.074	139.853.092	Final tax of income subjected to final tax
Jumlah	2.239.316.350	3.073.812.916	Total
Taksiran penghasilan kena pajak	224.845.298.439	229.254.352.627	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	224.845.298.000	229.254.352.000	Estimated taxable income (rounded)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Pajak kini	56.211.324.500	57.313.588.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(8.710.518.100)	(9.675.650.160)
Pasal 23	(364.811.371)	(403.861.686)
Pasal 25	(46.930.074.978)	(39.497.601.513)
Subjumlah	(56.005.404.449)	(49.577.113.359)
Utang pajak – Pasal 29	205.920.051	7.736.474.641

25. TAXATION (continued)

d. Income tax (continued)

Calculation of Tax expense and payable is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Current tax	56.211.324.500	57.313.588.000
Less pre-payments of income tax:		
Article 22	(8.710.518.100)	(9.675.650.160)
Article 23	(364.811.371)	(403.861.686)
Article 25	(46.930.074.978)	(39.497.601.513)
Subtotal	(56.005.404.449)	(49.577.113.359)
Tax payable – Article 29	205.920.051	7.736.474.641

Aset Pajak tangguhan – neto

Deferred tax assets – net

31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	72.187.537.896	5.655.694.586	(9.323.623.036)	68.519.609.446	Employee benefits liabilities
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	2.855	-	2.855	Share-based payment reserve
Amortisasi beban waralaba yang tangguhkan	(5.744.662.514)	(542.476.213)	-	(6.287.138.727)	Amortization of deferred franchise fee
Aset sewa pembiayaan	(692.844.894)	(610.983.844)	-	(1.303.828.738)	Asset under finance lease
Aset tetap	(32.128.590.432)	(6.885.087.850)	-	(39.013.678.282)	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - neto	33.621.440.056	(2.382.850.466)	(9.323.623.036)	21.914.966.554	Deferred tax asset - net
31 Desember/December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	52.832.028.013	11.285.966.802	8.069.543.081	72.187.537.896	Employee benefits liabilities
Amortisasi beban waralaba yang tangguhkan	(5.222.919.720)	(521.742.794)	-	(5.744.662.514)	Amortization of deferred franchise fee
Aset sewa pembiayaan	(217.372.356)	(475.472.538)	-	(692.844.894)	Asset under finance lease
Aset tetap	(31.020.831.767)	(1.107.758.665)	-	(32.128.590.432)	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - neto	16.370.904.170	9.180.992.805	8.069.543.081	33.621.440.056	Deferred tax asset - net

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Laba sebelum pajak	232.137.383.955	189.456.568.486
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	58.034.345.989	47.364.142.121
Pengaruh pajak atas beda tetap	559.829.088	768.453.229
Penyesuaian tahun sebelumnya	447.448.424	-
Pembulatan	(111)	(155)
Jumlah Beban Pajak	59.041.623.390	48.132.595.195

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25%.

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2018, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2017, sebagaimana disebutkan di atas.

Pada tahun 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak dan menyampaikan Surat Pernyataan Harta sebesar Rp1.273.501.198 berupa aset tetap. Pada tanggal 30 Januari 2017, Kantor Pajak telah menyetujui dan menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-138/PP/WPJ.19/2017. Perusahaan telah membayar uang tebusan tersebut dan membebarkannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan badan dari kantor pajak untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp447.448.424 yang telah dibayarkan pada bulan Maret 2018, dan dicatat pada "Beban pajak – kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

25. TAXATION (continued)

d. Income tax (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, Management believes that all the deferred tax assets can be realized in the future.

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the income before tax expense and tax expense are as follows:

Profit before tax
Tax expense at the applicable tax rates
Tax effects on permanent differences
Adjustment in respect of the previous year
Rounding
Total Tax Expense

The single rate for corporate income tax is 25%.

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2018, as stated above, in its income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the Tax Office. The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2017, as stated above.

In 2017, the Company participated in the tax amnesty program and submitted the Asset Declaration Letter amounting to Rp1,273,501,198 in form of property and equipment. On January 30, 2017, the Tax Office approved and issued Tax Amnesty Letter No. KET-138/PP/WPJ.19/2017. The Company paid the tax redemption money and charged to the 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On February 28, 2018, the Company received Tax Claim Letter of Corporate Income Tax for 2016 from Tax office amounting to Rp447,448,424 that was paid in March 2018, and recorded as part of "Tax expense - current" in the statement of Profit or loss and other comprehensive income.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/Nature of Transaction
PT Sriboga Raturaya (SRR)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ Majority shareholder of the Company	Utang pihak berelasi/ Due to related party
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain, pembelian dan utang usaha Other receivables, purchases and trade payables
PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain, pendapatan operasi lainnya, utang usaha, pembelian dan utang lain-lain/ Other receivables, other operating income, trade payables, purchases and other payables
PT Sriboga Boat Noodle (SBN)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Imbalan jangka pendek/ Short-term benefit

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has certain continuing transactions with related parties based on terms and conditions as agreed by both parties.

The Company's related parties are as follows:

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

31 Desember/December 31					
		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets			
	2018	2017	2018	2017	
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
PT Sriboga Marugame Indonesia	1.833.913.915	1.117.586.642	0,09%	0,08%	PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle	64.278.946	1.607.837.544	0,00%	0,10%	PT Sriboga Boat Noodle
PT Sriboga Flour Mill	96.032.250	142.038.176	0,00%	0,01%	PT Sriboga Flour Mill
Jumlah	1.994.225.111	2.867.462.362	0,09%	0,19%	Total

Piutang lain-lain dari SMI dan SBN adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Selain itu, piutang lain-lain SMI terdiri dari piutang atas perjanjian jasa manajemen dari Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan restoran-restoran Marugame Udon, dimana SMI memiliki hak waralaba atas merek tersebut di Indonesia. Jasa manajemen yang dimaksud adalah keahlian dan sumber daya Perusahaan dalam bidang administrasi, prosedur standar operasi, pemeliharaan peralatan, pembelian dan perekrutan. SMI membayar biaya manajemen secara bulanan atas dasar jumlah gerai dan nilai berdasarkan perjanjian tersebut.

Other receivables from SMI and SBN are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

Other than that, other receivables from SMI contains receivables from management services agreement provided by the Company to support the growth of Marugame Udon restaurants, where SMI has a franchise on the brand in Indonesia. The management services rendered are the Company's expertise and resources in the administration, standard operation procedure, equipment maintenance, procurement and recruitment. SMI pays a monthly management fee based on the number of outlets and the amount is based on the agreement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

31 Desember/December 31			
		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
		2017	2017
<u>Utang pihak berelasi</u>			
PT Sriboga Raturaya	23.688.022.826	2,11%	

Due to related party
PT Sriboga Raturaya

Utang pihak berelasi merupakan transaksi di luar usaha dengan pemegang saham yang digunakan untuk operasional Perusahaan. Saldo utang dari transaksi ini adalah dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun. Pada bulan April 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh utang ini.

Due to related party represents non-trade transactions with shareholder which is used for the Company's operations. The balance of liabilities from these transactions is in Rupiah, non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year. In April 2018, the Company has fully paid this payable.

31 Desember/December 31			
		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
		2018	2017
<u>Utang lain-lain</u>			
PT Sriboga Marugame Indonesia	28.666.540	108.382.319	0,00%
PT Sriboga Boat Noodle	7.650.000	7.896.351	0,00%
Jumlah	36.316.540	116.278.670	0,00%

Other payables
PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle

Total

Utang lain-lain kepada SMI dan SBN terdiri dari transaksi terkait biaya operasional Perusahaan serta penjualan voucher nominal yang belum digunakan kepada SMI.

Other payables to SMI and SBN consists of transactions related to the Company's operational cost and also an outstanding nominal voucher sold to SMI.

Pada tahun 2018 dan 2017, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp18.997.363.964 dan Rp13.971.849.799.

In 2018 and 2017, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp18,997,363,964 and Rp13,971,849,799, respectively.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Franchise Outlet

Perusahaan memperoleh hak dari Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan *Initial Franchise Fee Agreement (IFA)*.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Franchise Outlet Agreement

The Company obtained the right from Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with Initial Franchise Fee Agreement (IFA).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Franchise Outlet (lanjutan)

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan diantar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* atas setiap gerai baru setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 31					
		<i>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</i>		<i>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</i>			
		Pizza Hut Restaurant	Pizza Hut Delivery	Pizza Hut Restaurant	Pizza Hut Delivery		
2018		US\$51.200	US\$25.600	US\$25.600	US\$12.800	2018	
2017		US\$50.100	US\$25.100	US\$25.050	US\$12.550	2017	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban Waralaba yang Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi Beban Waralaba yang Ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba yang berkelanjutan (*continuing franchise fee*) sebesar 6% untuk PHR dan PHD berdasarkan nilai penjualan setiap bulan. Pembayaran beban tambahan dapat berubah seiring dengan tingkat inflasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban Masih Harus Dibayar - Beban Waralaba yang Berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban Waralaba yang Berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Franchise Outlet Agreement (continued)

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new each type of outlet with dine-in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed. Initial fee and renewal fee for the new outlet or renewed each year are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of franchise fee are presented as "Deferred Franchise Fee" in the statements of financial position (Note 10) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of Deferred Franchise Fee" the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

Additionally, the Company shall pay to Yum! a continuing franchise fee of 6% for PHR and PHD based on sales revenue every month. Payment of additional fee is subject to adjustment based on inflation rate.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued Expenses - Continuing Franchise Fee" in the statements of financial position (Note 15) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing Franchise Fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related party reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and finance lease payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statements of financial position.

The following table sets forth the financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember/December 31, 2018				
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities Measured at Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	324.193.261.264	-	324.193.261.264	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.909.870.000	-	3.909.870.000	Restricted cash
Piutang usaha	13.701.790.745	-	13.701.790.745	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.421.526.125	-	3.421.526.125	Other receivables
Aset lancar lain-lain	311.267.804	-	311.267.804	Other current assets
Setoran jaminan	22.542.530.086	-	22.542.530.086	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	368.080.246.024	-	368.080.246.024	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	20.000.000.000	20.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	-	143.424.674.438	143.424.674.438	Trade payables
Utang lain-lain	-	43.994.756.759	43.994.756.759	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	154.679.020.751	154.679.020.751	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	118.636.220.484	118.636.220.484	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	7.390.541.137	7.390.541.137	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	488.125.213.569	488.125.213.569	Total Financial Liabilities

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

The following table sets forth the financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

31 Desember/December 31, 2017				
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities Measured at Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	75.462.135.621	-	75.462.135.621	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	14.503.260.354	-	14.503.260.354	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.855.469.462	-	3.855.469.462	Other receivables
Aset lancar lain-lain	613.550.174	-	613.550.174	Other current assets
Setoran jaminan	20.457.247.780	-	20.457.247.780	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	114.891.663.391	-	114.891.663.391	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	146.967.236.261	146.967.236.261	Short-term bank loans
Utang usaha	-	137.244.154.586	137.244.154.586	Trade payables
Utang lain-lain	-	35.886.460.339	35.886.460.339	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	148.725.387.453	148.725.387.453	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	23.688.022.826	23.688.022.826	Due to related party
Utang bank jangka panjang	-	273.474.984.137	273.474.984.137	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	13.591.274.173	13.591.274.173	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	779.577.519.775	779.577.519.775	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan seluruh nilai wajar aset dan liabilitas keuangan sama dengan nilai tercatat sehingga dengan demikian tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, therefore no need fair value hierarchy disclosure.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan Perusahaan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang (tidak diaudit).

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2018	2017	
	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	
50 basis poin lebih tinggi	(1.570.749.680)	(1.637.550.927)	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	1.570.749.680	1.637.550.927	50 basis point lower

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company that bears interest of floating rate.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Company's short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable bear floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and finance lease payable (unaudited).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US\$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	
Menguat 10%	(1.379.085.387)	241.604.496	Strengthened 10%
Melemah 10%	1.379.085.387	(241.604.496)	Weakened 10%

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

The Company did not hedge the currency risk as of December 31, 2018 and 2017.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax expense from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US\$, based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2018					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a Year	1-2 Tahun/ Years	3-5 Tahun/ Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	21.946.000.000	-	-	21.946.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	143.424.674.438	-	-	143.424.674.438	Trade payables
Utang lain-lain	43.994.756.759	-	-	43.994.756.759	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	154.679.020.751	-	-	154.679.020.751	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	70.359.066.570	46.712.734.216	16.863.141.149	133.934.941.935	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.249.225.884	604.102.154	-	7.853.328.038	Finance lease payable
Jumlah	441.652.744.402	47.316.836.370	16.863.141.149	505.832.721.921	Total
31 Desember/December 31, 2017					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a year	1-2 Tahun/ Years	3-5 Tahun/ Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	158.532.718.664	-	-	158.532.718.664	Short-term bank loans
Utang usaha	137.244.154.586	-	-	137.244.154.586	Trade payables
Utang lain-lain	35.886.460.339	-	-	35.886.460.339	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	148.725.387.453	-	-	148.725.387.453	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	23.688.022.826	-	-	23.688.022.826	Due to related party
Utang bank jangka panjang	82.800.720.931	184.056.246.682	113.659.287.859	380.516.255.472	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.122.848.880	7.716.419.620	-	14.839.268.500	Finance lease payable
Jumlah	594.000.313.679	191.772.666.302	113.659.287.859	899.432.267.840	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Aset</u>		
Kas dan bank		
Dolar Amerika Serikat	US\$ 1.067.412	15.457.197.477
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		15.457.197.477
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
Dolar Amerika Serikat	US\$ 115.071	1.666.343.610
Jumlah Liabilitas dalam Mata Uang Asing		1.666.343.610
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		13.790.853.867

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Aset</u>		
Kas dan bank		
Dolar Amerika Serikat	US\$ 20.019	271.212.670
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		271.212.670
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
Dolar Amerika Serikat	US\$ 81.174	1.099.750.771
Jumlah Liabilitas dalam Mata Uang Asing		1.099.750.771
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing		828.538.101

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola secara terpusat pada satu *Restaurant Support Center* yang berlokasi di Jakarta.

Pembagian segmen yang dibagi menjadi Wilayah Jakarta, Jawa Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Wilayah Timur yang membantu Perusahaan untuk lebih memfokuskan peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis di masa yang akan datang dibentuk untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan untuk pelaporan.

30. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Assets</u>	
Cash on hand and in banks	
United States Dollars	
Total Assets in Foreign Currency	15.457.197.477
<u>Liabilities</u>	
Trade payables	
United States Dollars	
Total Liabilities in Foreign Currency	1.666.343.610
Net Assets in Foreign Currency	13.790.853.867

	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Assets</u>	
Cash on hand and in banks	
United States Dollars	
Total Assets in Foreign Currency	271.212.670
<u>Liabilities</u>	
Trade payables	
United States Dollars	
Total Liabilities in Foreign Currency	1.099.750.771
Net Liabilities in Foreign Currency	828.538.101

31. SEGMENT INFORMATION

The company is managed centrally in one *Restaurant Support Center* located in Jakarta.

The segments, divided into Greater Jakarta, Jawa Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and Eastern that assist the Company to focus more on future performance improvement and business development, is established to meet the requirements required for reporting.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segment

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

	Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ As of and Year Ended December 31, 2018							
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.540.292.640.372	1.072.735.871.979	463.369.514.168	236.227.546.604	199.803.025.679	61.545.487.202	3.573.974.086.004	Net sales
Beban pokok Penjualan	(512.599.255.043)	(360.830.628.523)	(148.655.999.307)	(75.167.872.751)	(64.060.007.069)	(19.804.570.500)	(1.181.118.333.193)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.027.693.385.329	711.905.243.456	314.713.514.861	161.059.673.853	135.743.018.610	41.740.916.702	2.392.855.752.811	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(875.983.191.430)	(561.970.933.735)	(242.199.345.764)	(118.728.394.293)	(91.677.379.655)	(30.075.226.505)	(1.920.634.471.382)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	151.710.193.899	149.934.309.721	72.514.169.097	42.331.279.560	44.065.638.955	11.665.690.197	472.221.281.429	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(214.677.560.683)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							257.543.720.746	Income from operation
Pendapatan bunga, neto							8.612.552.297	Interest income, net
Beban bunga dan keuangan							(34.018.889.088)	Interest and finance expense
Laba sebelum beban pajak							232.137.383.955	Income before tax expense
Beban pajak, neto							(59.041.623.390)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan							173.095.760.565	Income for the year
Aset segmen	475.133.425.960	418.753.765.696	166.592.694.677	77.045.430.827	51.484.457.800	17.918.919.316	1.206.928.694.276	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							823.258.264.700	Unallocated assets
Total aset							2.030.186.958.976	Total assets
Liabilitas segmen	(5.831.218.262)	(3.398.288.479)	(1.909.981.056)	(2.695.228.022)	(412.584.574)	(448.083.770)	(14.695.384.163)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(802.916.275.767)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(817.611.659.930)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	84.123.728.630	132.483.755.147	65.268.610.113	15.924.468.826	5.859.704.684	1.552.625.243	305.212.892.643	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	49.931.444.919	37.669.202.835	15.669.855.225	7.739.144.981	5.126.130.087	1.877.809.661	118.013.587.708	Depreciation and amortization

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
As of and Year Ended December 31, 2017

	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.327.415.514.631	876.789.282.157	398.943.470.906	195.401.975.622	173.227.451.158	55.229.019.871	3.027.006.714.345	Net sales
Beban pokok penjualan	(443.583.159.694)	(293.384.763.364)	(127.322.892.953)	(63.062.939.151)	(56.008.235.670)	(18.174.153.250)	(1.001.536.144.082)	Cost of goods sold
Laba bruto	883.832.354.937	583.404.518.793	271.620.577.953	132.339.036.471	117.219.215.488	37.054.866.621	2.025.470.570.263	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(769.916.662.298)	(452.174.766.316)	(205.801.986.635)	(92.129.157.372)	(78.239.183.597)	(28.308.840.542)	(1.626.570.596.760)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	113.915.692.639	131.229.752.477	65.818.591.318	40.209.879.099	38.980.031.891	8.746.026.079	398.899.973.503	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(176.383.035.230)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							222.516.938.273	Income from operation
Pendapatan bunga, neto							559.412.367	Interest income, net
Beban bunga dan keuangan							(33.619.782.154)	Interest and finance expense
Laba sebelum beban pajak							189.456.568.486	Income before tax expense
Beban pajak, neto							(48.132.595.195)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan							141.323.973.291	Income for the year
Aset segmen	466.564.314.228	327.432.406.525	124.439.564.675	71.221.285.135	53.527.882.893	18.711.355.557	1.061.896.809.013	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							432.108.270.023	Unallocated assets
Total aset							1.494.005.079.036	Total assets
Liabilitas segmen	(4.935.186.872)	(3.246.213.666)	(1.626.777.981)	(2.803.119.908)	(359.392.588)	(253.748.764)	(13.224.439.779)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(1.111.084.481.304)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(1.124.308.921.083)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	132.833.803.777	73.685.720.383	25.730.084.799	24.254.574.692	9.497.062.921	3.114.892.332	269.116.138.904	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	43.393.510.248	28.875.490.514	13.997.006.944	5.756.582.868	4.525.651.924	1.857.632.252	98.405.874.750	Depreciation and amortization

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

32. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisition of property and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	116.830.061.767	18.214.993.644	Realization of advance for purchase of property and equipment
Penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	15.239.739.279	2.949.480.074	Use of equipment not yet used in operation
Penambahan aset tetap yang berasal dari beban yang masih harus dibayar	25.899.178.214	-	Addition of property and equipment from accrued expenses

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

	1 Januari/ 1 January 2018	Arus Kas Masuk/(Keluar)/ Cash Flows In/(Out)	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft ⁷	31 Desember/ 31 December 2018	
Utang bank jangka pendek	146.967.236.261	(72.986.343.028)	(53.980.893.233)	20.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	273.474.984.137	(154.838.763.653)	-	118.636.220.484	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	13.591.274.173	(6.200.733.036)	-	7.390.541.137	Finance lease payable
Utang pihak berelasi	23.688.022.826	(23.688.022.826)	-	-	Due to related party
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	457.721.517.397	(257.713.862.543)	(53.980.893.233)	146.026.761.621	Total Liabilities from Financing Activities

	1 Januari/ 1 January 2017	Arus Kas Masuk/(Keluar)/ Cash Flows In/(Out)	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft ⁷	31 Desember/ 31 December 2017	
Utang bank jangka pendek	134.851.023.783	24.007.903.919	(11.891.691.441)	146.967.236.261	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	126.034.715.680	147.440.268.457	-	273.474.984.137	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	19.258.335.928	(5.667.061.755)	-	13.591.274.173	Finance lease payable
Utang pihak berelasi	-	23.688.022.826	-	23.688.022.826	Due to related party
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	280.144.075.391	189.469.133.447	(11.891.691.441)	457.721.517.397	Total Liabilities from Financing Activities

⁷ Pinjaman rekening koran yang termasuk sebagai bagian dari kas dan bank pada laporan arus kas/overdraft account included as part of cash on hand and in banks in the statement of cash flows

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa yang tetap untuk setiap periode. Komitmen sewa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kurang dari satu tahun	79.742.374.302	59.370.247.913
Antara satu sampai tiga tahun	110.222.935.910	64.257.346.412
Antara tiga sampai lima tahun	33.149.467.999	17.784.474.291
Jumlah	223.114.778.211	141.412.068.616

Less than one year
Between one and three years
Between three and five years

- Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki kas yang dibatasi penggunaannya senilai Rp3.909.870.000 sehubungan dengan jaminan kas sebesar 20% pada saat penerbitan Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2018, SBLC yang telah diterbitkan sebesar US\$1.350.000 atau Rp19.549.350.000 (Catatan 12).

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which rental payments are either fixed for a certain period. The lease commitments as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

- As of December 31, 2018, the Company has restricted cash amounting to Rp3,909,870,000 related to cash collateral of 20% on Standby Letter of Credit Facilities ("SBLC") from PT Bank CIMB Niaga Tbk. On December 31, 2018, the issued of SBLC amounted to US\$1,350,000 or Rp19,549,350,000 (Note 12).

